SEKI PERJALANAN

D.N. AIDIT

Sembilan Seri Sosialis

ASIONAL RI

AN MUSEUM
SAT

: -

KOM
71
Le 12

D.N. Aidit

Dari Sembilan Negeri Sosialis

(kumpulan laporan perlawatan kesembilan negeri sosialis)

Jajasan „Pembaruan"
Djakarta 1959

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia

Rentjana kulit : basuki resobowo

Lemb. Kebudajaan Ind.
Perpustakaan
tanggal 30. 5. 1960.
asal-usul No. 679 1

PENGANTAR KATA

Pada zaman pantjargas dan sputnik ini makin kita rasakan betapa bumi kita ini mengetjil. Ribuan kilometer tertelan dalam beberapa djam sadja, sedangkan perhubungan radio jang terus bertambah sempurna itu menghilangkan dengan sesungguhnja istilah „djarak". Bersamaan dengan kemadjuan teknik perhubungan dan lalulintas jang pesat, bertambah rapatlah pergaulan antar-bangsa didunia kini. Tidak mungkin ada lagi sesuatu bangsa jang dapat mementjilkan diri dari kehidupan bangsa² lain. Maka makin terasalah perlunja memelihara perdamaian diantara bangsa², karena perdamaian adalah kepentingan vital semua Rakjat. Sebagaimana dikatakan kawan Chrusiov dalam Pidato Penutupan pada Kongres ke-XXI PKUS : *„Masalah perdamaian dan hidup berdampingan setjara damai adalah masalah dari segala masalah, karena Rakjat disetiap negeri, tak pandang bagaimana tata sosialnja disana, men-tjita²kan untuk memiliki kehidupan jang baik, bekerdja dalam alam perdamaian dan mentjiptakan sjarat² hidup jang lebih baik."*

Kita di Indonesia sekarang masih berada ditengah² perdjuangan patriotik melawan imperialisme untuk merebut kemerdekaan nasional jang penuh. Perdjuangan ini adalah djuga perdjuangan untuk perdamaian, sebab perdamaian hanja terdjamin dalam kekeluargaan bangsa² merdeka dan

bukan dalam pengikatan bangsa² berdasarkan hubungan menghisap dan dihisap. Maka patriotisme kita bukan untuk memisahkan diri dari bangsa² lain, tapi djustru berpadu dengan internasionalisme proletar untuk bersatu dengan seluruh kekuatan progresif dari semua bangsa didunia melawan musuh² perdamaian.

Untuk tudjuan memperkuat perdjuangan membela perdamaian dan mempertebal semangat internasionalisme proletar maka kami buka seri penerbitan jang baru ini, jaitu *„Seri Perdjalanan"*. Seri ini akan memperkenalkan kepada pembatja kehidupan dan perdjuangan berbagai bangsa, masalah² jang mereka hadapi dan sukses² jang mereka tjapai dalam usaha untuk mentjiptakan sjarat² hidup jang lebih baik, untuk membina „masjarakat jang adil dan makmur".

Sebagai penerbitan pertama dalam seri ini kami sadjikan kumpulan laporan Kawan D.N. Aidit dari perlawatannja keberbagai negeri Sosialis. Parlawatan ini dilakukan dalam tiga babak. *Babak pertama* jalah dari pertengahan Februari sampai pertengahan Djuni 1956, jaitu kundjungan ke Uni Sovjet, Republik Rakjat Tiongkok, Republik Rakjat Demokrasi Korea dan Tjekoslowakia, dengan tudjuan pokok: menghadiri Kongres ke-XX PKUS dan Kongres ke-III Partai Buruh Korea sebagai delegasi persahabatan PKI. *Babak kedua* berlangsung dari pertengahan Djuni sampai pertengahan Agustus 1958, jaitu kundjungan ke-negeri² Tjekoslowakia, Hongaria, Republik Demokrasi Djerman, Rumania dan Bulgaria. Sedangkan tudjuan pokok pada babak ini jalah mengundjungi Kongres ke-XI Partai Komunis Tjekoslowakia dan Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman sebagai delegasi persahabatan dari PKI. Dalam *babak ketiga* dari achir

Djanuari sampai permulaan April 1959 Kawan Aidit mengundjungi Uni Sovjet, Republik Rakjat Tiongkok dan Republik Demokrasi Vietnam dengan tudjuan pokok menghadiri Kongres ke-XXI PKUS. Laporan tentang perlawatan ke-tiga² babak ini diutjapkan oleh Kawan Aidit di Djakarta, jaitu jang pertama pada tgl. 27 Djuni 1956 di Gedung Pertemuan Umum, jang kedua pada tgl. 19 September 1958 di Gedung Olah Raga, sedangkan jang ketiga — jang dalam brosur ini kami muat singkatannja — diutjapkan pada tgl. 26 April 1959 di Gedung SBKA.

Laporan² ini membawa kita berkenalan dengan sembilan negeri sosialis — meliputi hampir semua negeri dari kubu sosialis. Karena proses sedjarah jang ber-beda² maka keadaan masing² negeri ini tentu djuga ber-beda². Uni Sovjet — negeri sosialis jang tertua dan terkuat. Tjekoslowakia dulu salah satu negeri kapitalis jang termadju, sedangkan Republik Rakjat Tiongkok membangun Sosialisme dari reruntuhan negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal. Republik Demokrasi Djerman, Korea dan Republik Demokrasi Vietnam, disamping menghadapi masalah jang sama, jaitu penjatuan negerinja jang terpetjah dua oleh imperialisme, masih banjak mempunjai persoalan chusus masing². Hongaria jang kini sudah lebih kuat daripada sebelum petjahnja kontra-revolusi pada tahun 1956, memperlihatkan kuatnja dajahidup sistim masjarakat jang tak mengenal penghisapan. Rumania dengan „minjak dan djagung"nja memberikan sumbangannja kepada pengokohan ekonomi sosialis, sedangkan Bulgaria dengan lantjar telah mentjapai kemenangan Sosialisme dikota dan djuga didesa, antara lain karena tradisi koperasinja jang kuat.

Tetapi kesemua negeri sosialis itu mempunjai

satu tjiri jang sama, seluruh Rakjatnja berdjuang dan bekerdja dengan kemadjuan jang pesat membangun masjarakat jang samasekali baru dalam sedjarah manusia, masjarakat jang sungguh2 „adil dan makmur", masjarakat Sosialis dan Komunis dibawah pimpinan Partai klas buruh, Partai Marxis-Leninis negeri masing2.

Betapa tjepatnja kemadjuan dan besarnja sukses jang ditjapai disegala lapangan nampak dengan menjolok sekali djika kita bandingkan keadaan negeri2 jang dikundjungi Kawan Aidit pada babak2 jang berlainan: Uni Sovjet pada tahun 1956 dan 1959, RRT djuga pada tahun 1956 dan 1959, sedangkan Tjekoslowakia pada tahun 1956 dan 1958. Pada masa Kongres ke-XX PKUS Rakjat Sovjet tengah mengikis segala akibat buruk dari kultus individu dan pada tahun 1959 Kongres ke-XXI PKUS mensahkan suatu Rentjana Tudjuh Tahun jang mengagumkan seluruh dunia dan mengkwalifikasi Kongres ini sebagai Kongres Pembangun2 Komunisme. Kalau pada tahun 1956 di RRT sedang menggelora gelombang pengkoperasian pertanian jang merupakan pertanda menangnja djalan Sosialisme atas djalan kapitalisme dalam pertanian, maka pada tahun 1959 sukses2 pengkoperasian itu sudah mendjadi dasar bagi gelombang jang lebih besar lagi, jaitu gelombang pembentukan Komune Rakjat — hasil baru dari dajatjipta massa jang bebas dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok — jang sangat mempertjepat pembangunan Sosialisme di Tiongkok dan memberi perspektif jang terang akan peralihan ke Komunisme. Tjekoslowakia pada tahun 1956 sedang sibuk2 membangun Sosialisme, terutama dilapangan pertanian dimana tertjapai hasil jang besar dengan kemenangan koperasi atas pertanian individuil. Sedangkan pada tahun 1958 Kongres ke-XI Partai Komunis Tjekoslowakia dilangsungkan dibawah sembojan menjempurnakan pembangunan Sosialisme.

Dengan demikian, kami jakin, laporan2 perlawatan ini akan dapat membantu pembatja memperdalam pengetahuan dan pengertiannja akan negeri2 sosialis serta mengambil pengalaman2nja jang berharga bagi pembangunan negeri kita sendiri.

Penerbit

Djakarta, September 1959.

Babak Pertama

ke

Uni Sovjet

Tiongkok

Korea

Tjekoslowakia

Tiga pemimpin tiga Partai Komunis Asia bertemu: Ajoy Ghosh, Sekdjen Partai Komunis India, D.N. Aidit dan Tju Te, Wakil Ketua Partai Komunis Tiongkok

BABAK PERTAMA

I. PENDAHULUAN

Djika saja malam ini berdiri dihadapan hadirin untuk menjampaikan laporan singkat kundjungan saja ke Uni Sovjet, Tiongkok, Korea dan Tjekoslowakia, maka per-tama^2 perlu saja njatakan, bahwa jang saja kemukakan dalam tjeramah ini terbatas hanja pada laporan singkat, dan laporan singkat jang samasekali tidak lengkap. Tentunja parahadirin dapat memaafkan saja karena bukanlah pekerdjaan jang mungkin dilakukan untuk menjampaikan laporan tentang penindjauan selama 4 bulan di 4 negeri jang penduduknja total kira^2 800 djuta orang sedang hidup dalam perlombaan besar untuk memadjukan negerinja. Apalagi kalau diingat, bahwa selama diluarnegeri boleh dikatakan saban hari ada 3 atau 4 program kundjungan, entah ke-tempat^2 bersedjarah, atau kepabrik^2, ke-koperasi^2 pertanian, ke-pertanian^2 kolektif, ke-asrama^2 kaum buruh, ke-universitas^2, keteater^2, ke-konsert^2, dsb. Sungguh, saja berada dalam kedudukan jang sangat sulit ketika menjusun laporan jang harus saja sampaikan dalam tjeramah jang lamanja hanja 1 á 2 djam. Oleh karena itu saja pertjaja bahwa parahadirin akan memaafkan djika tjeramah saja ini sangat tidak lengkap.

Laporan ini per-tama^2 tentu ditudjukan kepada parahadirin, tetapi disamping itu ia djuga ditudjukan kepada semua jang mempunjai perhatian jang berada diluar ruangan ini, terutama parasaudara dan kawan^2 jang sudah memberikan sokongannja

untuk keberangkatan saja dan Kawan Bintang keluarnegeri. Kepada mereka tjeramah ini akan disampaikan lewat „Harian Rakjat".

Sungguh, dengan bangga saja mentjeritakan kepada mereka jang mempunjai perhatian diluarnegeri bahwa kedatangan kami adalah berkat sumbangan be-ribu² orang, mulai sumbangan jang berupa talenan sampai puluhan rupiah. Tjerita kami tentang ini sekaligus menerangkan ketjintaan Rakjat kepada Partai Komunis Indonesia dan rasa persahabatan Rakjat Indonesia terhadap negeri² jang kami kundjungi.

Saja mempunjai kesan jang dalam, bahwa Rakjat² jang setjara salah dikatakan hidup dibelakang „tirai besi" mempunjai perhatian jang besar terhadap segala jang terdjadi di Indonesia, mempunjai rasa persahabatan jang dalam terhadap Rakjat Indonesia. Ini dapat saja rasakan ketika saja berbitjara dengan buruh pabrik mobil di Moskow, atau dengan petani dipinggir kota Peking, atau dengan pionir di Sjanghai, dengan buruh pabrik sutera di Hantjau, dengan buruh pabrik badja di Ansjan, dengan buruh pabrik mobil dan bintang film di Tjantjun, dengan mahasiswa Universitas Peking dan Universitas Kim Il Sung di Pjongjang, dengan buruh industri berat pabrik Lenin di Plzen (Tjekoslowakia), dan banjak lagi. Semuanja menundjukkan rasa persaudaraan terhadap Rakjat Indonesia. Indonesia mereka kenal dengan baik. Hal ini mendorong saja untuk menjelidiki, apa sebabnja Indonesia dikenal begitu luas oleh Rakjat negeri² jang saja kundjungi.

Dapat saja katakan bahwa perdjuangan untuk kemerdekaan dan perdamaian jang dilakukan oleh Rakjat Indonesia, dan terutama karena Revolusi Agustus 1945 dan konferensi Bandung, inilah se-

bab pertama. Di-mana² saja mendengar orang mengutjapkan perkataan „Bandung" dengan penuh rasa penghargaan. Sebagai penduduk kota Djakarta dan sebagai orang jang umurnja separoh digunakan di Djakarta, saja merasa irihati karena Bandung lebih banjak dikenal orang diluarnegeri daripada Djakarta. Tetapi bersamaan dengan itu saja menjampaikan utjapan selamat kepada penduduk kota Bandung. Alasan kedua jang menjebabkan Indonesia sangat terkenal jalah berhubung dengan kemenangan, jang mereka katakan sangat besar, daripada kekuatan demokratis didalam pemilihan umum jang baru lalu. Pembatalan persetudjuan KMB mereka pandang sebagai tindakan jang tepat dan berani dari Rakjat dan pemerintah Indonesia.

Perlu saja kemukakan bahwa dalam mengolah apa jang saja lihat dan dengar diluarnegeri saja selamanja berusaha untuk berpokok-pangkal pada keadaan Rakjat Indonesia sendiri. Saja berpendapat, bahwa beladjar dari Rakjat² lain adalah sangat perlu, sangat berguna untuk memadjukan Rakjat kita sendiri. Dalam melihat kebesaran dan kemadjuan Rakjat negeri² lain kita dapat lebih terang melihat kebesaran dari Rakjat Indonesia jang radjin, jang berbakat, jang bersedjarah heroik dan jang pasti akan mempunjai haridepan jang gemilang. Saja ikut bangga melihat kemadjuan² jang pesat jang ditjapai oleh Rakjat negeri² jang saja kundjungi, dan hal ini menambah kebanggaan saja sebagai putera Indonesia, karena saja jakin, bahwa Rakjat Indonesia djuga akan sanggup memetjahkan semua masalah jang dihadapinja. Ia memperbesar tanggungdjawab terhadap Rakjat dan terhadap Partai.

Sekarang tibalah waktunja untuk mengemukakan beberapa petikan dari beberapa tjatatan perkundjungan.

II. KONGRES KE-XX PKUS

Sebagaimana parahadirin ketahui, maksud pokok saja keluarnegeri jalah untuk menghadiri Kongres ke-XX PKUS dalam bulan Februari jl. Walaupun saja djuga mengadakan berbagai kundjungan selama di Moskow tetapi tentang ini saja anggap tidak perlu dikemukakan. Dalam kesempatan ini saja hanja hendak mengemukakan beberapa soal jang berhubungan dengan Kongres ke-XX PKUS.

Sebagaimana sudah parahadirin ketahui, Kongres PKUS jang ke-XX ini mendapat perhatian jang luarbiasa besarnja dari semua golongan diseluruh dunia. Belum pernah Kongres PKUS mendapat begitu besar perhatian seperti Kongres ke-XX ini. Sampai hari ini, dan saja kira masih akan memakan beberapa waktu lagi, orang tidak habis²nja membitjarakan Kongres PKUS. Karena itu apa jang mendjadi putusan Kongres ke-XX PKUS mendjadi dikenal orang setjara luas, mendjadi bahan pembitjaraan setjara luas sehingga pengaruhnja djuga mendjadi sangat besar.

Kongres ke-XX PKUS telah menjimpulkan pengalaman² baru tentang hubungan internasional dan pembangunan dalamnegeri. Ia telah mengambil keputusan² jang penting tentang pelaksanaan jang konsekwen dari politik Leninis, jaitu bahwa negeri² jang berlainan sistim sosialnja dapat hidup berdampingan setjara damai, tentang pengembangan sistim demokrasi Soviet, tentang ketaatan jang konsekwen pada prinsip pimpinan kolektif daripada Partai, tentang kritik atas kekurangan² dalam Partai, tentang penetapan Rentjana Lima Tahun jang ke-VI jang bertudjuan mengembangkan ekonomi nasional dan lain².

Dalam kesempatan ini saja ingin mengemukakan beberapa soal jang berhubungan dengan soal kehantjuran sistim kolonial imperialis, tentang kemungkinan mentjegah perang dizaman sekarang, tentang bentuk² peralihan ke Sosialisme diberbagai negeri dan tentang kultus individu. Semuanja adalah soal² jang paling mendapat perhatian dinegeri kita dalam hubungan dengan laporan Central Comite PKUS kepada Kongres ke-XX jang diutjapkan oleh Kawan Chrusjov.

Tentang
kehantjuran sistim kolonial imperialis

Untuk mengerti soal ini penting kita perhatikan apa jang dikatakan oleh Kawan Chrusjov dalam permulaan laporannja mengenai „Kedudukan Internasional Uni Sovjet". Disitu a.l. dikatakannja: „Muntjulnja Sosialisme dari dalam batas² satu negeri dan perubahannja mendjadi suatu sistim dunia merupakan tjiri utama dari zaman kita. Kapitalisme telah terbukti tak berdaja membendung proses jang mempunjai arti bersedjarah sedunia ini". Pengertian tentang kenjataan ini sangat membantu kita dalam memahamkan kedjadian² penting dizaman kita sekarang. Djadi, Sosialisme tidak lagi terbatas pada satu negeri, tetapi sudah meluas kebanjak negeri didunia.

Kita sama² mengetahui, bahwa Revolusi Oktober tahun 1917 djuga telah memberikan pukulan jang sangat keras pada sistim kolonialisme. Dibawah pengaruh Revolusi Oktober Besar tahun 1917 per-

djuangan pembebasan nasional dari bangsa² jang terdjadjah berkembang dengan istimewa kuatnja. Perdjuangan bangsa² terdjadjah ini telah membawa krisis jang mendalam pada seluruh sistim kolonial imperialis. Dengan muntjulnja Sosialisme mendjadi sistim dunia, jaitu tjiri utama dari zaman kita sekarang, maka seluruh sistim kolonial imperialis mengalami krisis jang lebih dalam lagi.

Faktor kekalahan Djerman fasis dan Djepang imperialis dan faktor kemenangan revolusi Tiongkok jang djaja memberikan pukulan jang lebih menggojahkan lagi sistim kolonial imperialis. Faktor² ini menundjukkan kekalahan jang sangat berat bagi imperialisme.

Negeri-negeri seperti Indonesia, India, Birma, Mesir, Siria, Libanon, dan beberapa negeri bekas djadjahan lainnja telah mentjapai kemerdekaan politik. Ini artinja, lebih dari 1.200 djuta Rakjat, atau hampir separoh dari penduduk dunia telah dibebaskan dari perbudakan kolonial dan setengah-kolonial selama 10 tahun jang lalu. Bajangkanlah betapa tjepatnja dan betapa besar sukses jang ditjapai perdjuangan kemerdekaan melawan kolonialisme di-tahun² belakangan ini. Kita jakin, bahwa kemadjuan jang telah ditjapai oleh bekas negeri² djadjahan dan setengah-djadjahan jang disebut diatas djuga akan ditjapai oleh sebagian besar negeri dari benua Afrika, beberapa negeri Asia, Amerika Tengah dan Selatan jang sekarang masih berada dalam keadaan djadjahan atau setengah-djadjahan. negeri² jang sampai sekarang masih terus mendjadi embel² negeri² imperialis jang berkewadjiban menjediakan bahan² mentah bagi negeri² imperialis.

Muntjulnja Sosialisme sebagai sistim dunia adalah sangat membantu kedudukan negeri² jang baru

merdeka, walaupun negeri² itu tidak termasuk kedalam sistim dunia sosialis. Adanja dunia sosialis jang berindustri, jang menguasai ilmu dan teknik jang madju dan tinggi menjebabkan negeri² jang baru merdeka tidak perlu me-minta², tidak perlu me-ngemis² perlengkapan jang modern untuk pembangunan ekonomi nasional kepada negeri² bekas penindas mereka. Mereka dapat memperolehnja dari negeri² sosialis, bebas dari sjarat politik atau militer apapun djuga.

Tepat apa jang dikatakan dalam laporan CC PKUS kepada Kongres ke-XX jang berbunji: „Kenjataan sadja bahwa Uni Sovjet dan negeri² lainnja dari kubu sosialis itu ada, kesediaan mereka untuk membantu negeri² jang belum madju untuk memperkembangkan industri mereka atas sjarat² persamaan dan saling menguntungkan sudahlah merupakan perintang besar bagi politik kolonial. Kaum imperialis sudah tidak bisa lagi memandang negeri² jang belum madju se-mata² sebagai sumber² potensiil bagi pemerasan keuntungan² sebesar²nja. Mereka terpaksa memberikan konsesi² kepada negeri² itu".

Lihatlah, betapa besar artinja sistim dunia sosialis sekarang bagi Indonesia dan negeri² lain jang baru merdeka. Mau tidak mau, dikehendaki atau tidak dikehendaki, adanja sistim dunia sosialis sudah dan terus akan membantu kedudukan Indonesia dan semua negeri jang baru merdeka dalam menghadapi penipuan² dan intimidasi² negeri² imperialis.

Oleh karena itu adalah kebodohan jang sangat djika dalam kedudukan seperti Indonesia sekarang ada orang jang mau mengadakan hubungan politik dan ekonomi hanja dengan sebelah fihak, dengan fihak Barat sadja. Ini berarti tidak pandai meng-

gunakan pertentangan² jang ada didunia sekarang untuk mengembangkan diri sendiri, untuk memperkuat kemerdekaan dan untuk mengembangkan ekonomi nasional. Dalam kedudukan Indonesia seperti sekarang, PKI menjerukan kepada pemerintah Indonesia dan kepada siapa sadja jang pantas mendengar seruan ini supaja mengusahakan agar Indonesia, disamping mempunjai hubungan diplomatik dan kebudajaan jang normal dengan semua negeri, djuga mempunjai hubungan ekonomi tanpa membeda²kan sistim politik dan sosial, dan tanpa sjarat politik atau militer apapun.

Di Indonesia masih ada orang² jang takut berhubungan dengan negeri² sosialis. Sedang Inggeris, Belanda, Perantjis berdagang dengan negeri² sosialis, djuga Amerika berdagang melalui Hongkong dengan RRT, di Indonesia masih ada orang² jang takut.

Kemungkinan mentjegah perang dizaman sekarang

Kongres ke-XX PKUS telah mendjawab pertanjaan jang penting jang diadjukan oleh ber-djuta² Rakjat diseluruh dunia, jaitu pertanjaan: apakah perang baru benar² tak dapat dielakkan, apakah umatmanusia jang telah mengalami dua perang dunia jang memusnahkan itu harus djuga mendjalani perang jang ketiga ?

Kaum Komunis memang pernah berpendirian bahwa peperangan tak dapat dielakkan selama ada imperialisme. Pendirian ini tepat pada waktu imperialisme masih merupakan sistim dunia jang meliputi segala dan pada waktu kekuatan sosial dan politik jang tidak menghendaki perang masih dalam keadaan lemah, buruk organisasinja, dan karena itu tak mampu memaksa kaum imperialis untuk meniadakan perang.

Sekarang keadaan sudah lain. Didunia sudah ada kubu sosialis jang telah mendjadi kekuatan jang besar. Dan saudara² tahu, bahwa negeri sosialis Uni Sovjet hanja membutuhkan waktu 30 tahun untuk mengembangkan industri, jang oleh negeri² kapitalis ditempuh selama 300 tahun ! Didalam Sosialisme kekuatan-kekuatan perdamaian tidak hanja mendapatkan alat-alat moril sadja tetapi djuga mendapatkan alat² materiil untuk mentjegah agresi. Tambahan pula sekarang sudah ada segolongan besar negeri² diluar kubu sosialis dengan penduduk jang berdjumlah ratusan djuta jang ikut aktif untuk mentjegah peperangan. Gerakan buruh di-negeri² kapitalis dewasa ini telah mendjadi kekuatan jang mahabesar. Gerakan² pembela perdamaian telah timbul dan berkembang mendjadi faktor jang perkasa.

Dengan djelas digambarkan dalam laporan Central Comite kepada Kongres ke-XX bahwa singkatnja kekuatan perdamaian adalah sbb.: Uni Sovjet jang dengan setia mendjalankan politik Leninis tentang ko-eksistensi setjara damai diantara berbagai negeri tak pandang sistim sosial mereka, ditambah dengan negeri² kubu sosialis di Asia dan di Eropa, ditambah lagi dengan negeri² Asia-Afrika dan benua² lainnja jang berkepentingan akan perdamaian, dan diperkuat lagi oleh gerakan² buruh dan gerakan² pembela perdamaian di-negeri² kapitalis jang sudah mendjadi kekuatan jang mahabesar dan perkasa. Lihatlah betapa terpentjilnja sekarang kedudukan kaum penghasut perang !

Tetapi apakah dengan ini berarti peperangan dengan sendirinja tidak akan meletus, apakah dengan ini berarti bahwa dasar untuk peperangan

sudah tidak ada lagi, dan oleh karena itu kita bisa mengendorkan kewaspadaan kita terhadap bahaja perang? Samasekali bukan ini artinja. Adjaran Leninis jang mengatakan bahwa selama imperialisme masih ada, dasar ekonomi jang melahirkan peperangan tetap ada pula, masih tetap berlaku. Oleh karena itu kewaspadaan harus tetap dipertinggi. Kita harus dengan waspada mengikuti intrik² dari kalangan² jang tak menghendaki keredaan ketegangan internasional, harus tepat pada waktunja membongkar aktivitet² subversif musuh² perdamaian dan keamanan bangsa², harus lebih dipergiat pengorganisasian gerakan² buruh dan gerakan² perdamaian dunia.

Tentang bentuk² peralihan ke Sosialisme diberbagai negeri

Tentang bentuk² peralihan ke Sosialisme diberbagai negeri ingin saja bitjarakan dalam hubungan jang kongkrit dengan keadaan di Indonesia. Sudah banjak diadjukan orang pertanjaan kepada PKI: apakah mungkin di Indonesia peralihan ke Sosialisme ditjapai dengan melewati parlemen? Apakah dengan adanja rumusan tentang kemungkinan peralihan ke Sosialisme lewat parlemen seperti jang dimuat dalam laporan Central Comite PKUS kepada Kongres ke-XX berarti, bahwa PKI akan menindjau kembali pendiriannja mengenai perdjuangan parlementer? Tiap² Komunis Indonesia harus dapat mendjawab pertanjaan² ini.

Per-tama² harus disedari bahwa adanja analisa tentang bentuk² peralihan ke Sosialisme diberbagai negeri dalam laporan CC PKUS berarti membuka perspektif² baru bagi Partai² Komunis dan Partai² Buruh jang belum berkuasa. Dinjatakannja bahwa ada kemungkinan peralihan ke Sosialisme lewat parlemen telah membukakan kemungkinan² baru bagi Partai² tersebut untuk menggalang kerdjasama jang lebih baik dengan partai² demokratis lainnja.

Dalam Program PKI jang disahkan oleh Kongres nasional ke-V PKI, bulan Maret tahun 1954, a.l. dikatakan bahwa „PKI telah ambil bagian dan terus akan ambil bagian jang paling aktif dalam perdjuangan parlementer. PKI, sedar sepenuhnja akan tanggungdjawab politiknja, mendjalankan pekerdjaan parlementer dengan penuh kesungguh-sungguhan". Ini menundjukkan bahwa PKI tidak memandang parlemen hanja sekedar sebagai forum propaganda sadja. Dalam Program PKI tersebut djuga dikatakan „bahwa perdjuangan parlementer sadja tidaklah tjukup untuk mentjapai tudjuan membentuk suatu pemerintah Demokrasi Rakjat". Ini adalah satu kebenaran, karena pekerdjaan PKI bukan pekerdjaan parlementer *sadja*, tetapi djuga dan terutama pekerdjaan² dikalangan kaum buruh, kaum tani, inteligensia dll. massa pekerdja dan massa demokratis. PKI tidak mempropagandakan didalam kalangannja sendiri maupun diluar kalangannja bahwa peralihan ke Sosialisme harus dengan pertumpahan darah, harus dibarengi dengan perang dalamnegeri.

Djadi, kalau tergantung kepada PKI, maka bentuk jang se-baik²nja, bentuk jang ideal daripada peralihan ke Sosialisme, jalah bentuk jang damai, bentuk-parlementer. PKI memilih djalan damai, karena kaum Komunis memang bukan pembunuh.

Ketika pemerintah Sukiman melemparkan pandji² demokrasi parlementer dengan Razzia Agustus-nja, bukankah PKI dan golongan² demokratis lainnja jang memungut pandji² tersebut dan mengibarkannja kembali? Politik PKI ini disokong oleh

Rakjat dan pemerintah Sukiman jang memperkosa demokrasi parlementer terpaksa gulung tikar.

Pengalaman di Guijana, pengalaman di Guatemala, pengalaman di Pakistan Timur dan pengalaman di Indonesia sendiri dengan pemerintah Sukiman, menundjukkan bahwa bukan kaum Komunis, bukan kaum revolusioner, jang tidak mau mentjapai tudjuan politiknja dengan melewati parlemen. Sebaliknja adalah kaum reaksioner, adalah kaum kepalabatu, adalah kaum komprador dan tuantanah jang bersekongkol dengan kaum imperialis, jang ketakutan melihat kemadjuan gerakan Rakjat dan kemadjuan Partai Komunis, jang ketakutan bahwa parlemen dan badan² negara lainnja dapat diberi isi jang benar² demokratis serta disusun sesuai dengan keinginan Rakjat. Kaum Komunis harus waspada dan harus mempersiapkan diri dalam segala hal dan pada tiap² saat agar kaum reaksioner tidak bisa memperkosa parlemen dan bertindak se-wenang² terhadap Rakjat dan terhadap Partai Komunis.

Sekali lagi, kalau tergantung pada PKI, PKI akan berdjuang dengan tenang untuk mendapat majoritet parlementer jang stabil jang didukung oleh gerakan revolusioner dari proletariat dan dari gerakan seluruh Rakjat pekerdja, jang didukung oleh Partai Komunis dan partai² demokratis lainnja, agar parlemen dapat mendjamin perubahan² sosial jang fundamentil bagi klas buruh dan bagi golongan² Rakjat pekerdja lainnja.

Selandjutnja saja hendak menekankan, bahwa apapun djuga bentuk peralihan ke Sosialisme, namun faktor jang menentukan dan mutlak jalah pimpinan politik dari klas buruh jang dipimpin oleh pelopornja. Tanpa ini tak akan ada peralihan

ke Sosialisme. Peralihan ke Sosialisme tidak mungkin kalau pimpinan politik ada pada kaum burdjuis.

Tentang kultus individu

Masalah menentang kultus individu atau pemudjaan perseorangan mengambil tempat jang penting dalam Kongres ke-XX PKUS. Kongres dengan sangat tadjam membahas soal ini, karena ia merupakan gedjala jang telah menimbulkan banjak kesalahan dalam pekerdjaan dan membawa akibat² jang buruk dalam kehidupan Uni Sovjet selama suatu masa jang pandjang. PKUS telah mengadakan selfkritik jang berani mengenai soal ini. Kita menjampaikan salut kepada PKUS !

Sebetulnja persoalan besar ini tidak ruwet bagi Rakjat, djika pers burdjuis tidak menambah bumbu-bumbu pada persoalan ini. Soalnja jalah, Stalin sudah membikin kesalahan besar karena tidak menghidupkan pimpinan kolektif dalam Partai selama masa jang pandjang. Kesalahan Stalin ini telah dipergunakan setjara pandai oleh bandit Beria untuk menimbulkan kekatjauan² dalam PKUS dan dalam negara Sovjet untuk mengadakan pembunuhan-pembunuhan terhadap kader-kader Partai dan terhadap kader² negara, dan disamping itu merusak hubungan antara Uni Sovjet dan negeri² Demokrasi Rakjat, dengan Republik Federasi Jugoslavia dan dengan kaum Komunis Jugoslavia. Sangat menjolok bahwa pers reaksi sengadja menghindari menjebut kedjahatan² jang telah dilakukan oleh Beria dengan mensalahgunakan nama Partai dan nama Stalin.

Dari selfkritik jang dilakukan oleh PKUS mengenai soal pemudjaan perseorangan, semua Partai Komunis dan Partai Buruh diseluruh dunia da-

pat menarik peladjaran jang penting. Tiap² Partai Komunis mendasarkan diri pada sentralisme-demokratis, mendasarkan diri pada sistim pemaduan pimpinan kolektif dengan tanggungdjawab perseorangan, mendasarkan diri pada ketjerdasan massa Rakjat. Sentralisme adalah penting supaja Partai dan gerakan Rakjat terpimpin dengan baik, tetapi sentralisme dengan tanpa demokrasi bisa berarti kese-wenang²an beberapa orang atau seseorang. Demokrasi adalah penting supaja anggota² Partai dan Rakjat aktif memperbintjangkan persoalannja sendiri, tetapi demokrasi tanpa sentralisme, tanpa pimpinan jang memusat, bisa menimbulkan liberalisme, bisa menimbulkan kekatjauan didalam Partai dan didalam gerakan Rakjat. Oleh karena itu meninggalkan salahsatu berarti bentjana. Meninggalkan demokrasi berarti bekerdja tidak mendasarkan diri pada ketjerdasan massa Rakjat, sedangkan meninggalkan sentralisme berarti membiarkan massa Rakjat tidak terpimpin dalam perdjuangannja.

Bentuk pimpinan jang tertinggi dalam Partai Komunis jalah pimpinan kolektif. Meninggalkan pimpinan kolektif berarti meninggalkan massa, berarti meninggalkan kehidupan praktis, dan akibatnja menimbulkan fikiran² dan perbuatan² jang subjektif. Meninggalkan pimpinan kolektif berarti melanggar sentralisme-demokratis.

Stalin sebagai tokoh pertama daripada Partai Komunis Uni Sovjet dan daripada negara Uni Sovjet telah membikin kesalahan besar karena dalam memimpin Partai dan memimpin negara ia telah meninggalkan pimpinan kolektif, ia telah tidak bersandar pada sentralisme-demokratis. Kesalahan Stalin ini berakibat sangat besar, tidak hanja karena disebabkan kedudukannja jang sangat penting, tetapi djuga karena sudah digunakan setjara pandai oleh Beria.

Saja berpendapat, bahwa memang sudah pada tempatnja djikalau Stalin disalahkan oleh Kongres ke-XX PKUS. Bukanlah sesuatu jang luarbiasa djika sesuatu jang salah disalahkan. Menjalahkan jang salah adalah sangat perlu, sekalipun orangnja sudah meninggal, agar kesalahan itu tidak diulangi lagi.

Disamping itu saja djuga berpendapat adalah benar djika jang benar dibenarkan. Kelirulah djika jang benar tidak dibenarkan, karena mungkin jang benar itu orang anggap salah. Oleh karena itu saja sependapat dengan Kongres PKUS jang tetap mengakui djasa² Stalin, mengakui Stalin sebagai Marxis jang besar dan menundjukkan perbuatan² Stalin jang benar dan menguntungkan Rakjat Sovjet dan proletariat sedunia. Saja berpendapat bahwa pers burdjuis sangat aktif mengemukakan hanja kesalahan-kesalahan Stalin, dan tidak hanja itu, mereka djuga menambah djumlah dan kwalitet kesalahan-kesalahan Stalin sesukanja sendiri. Oleh karena itu saja berpendapat bahwa sudah pada tempatnja djikalau PKUS membikin keterangan jang djelas tentang kebaikan² jang sudah dibikin oleh Stalin selama hidupnja disamping menundjukkan kesalahannja.

Dalam Kongres ke-XX PKUS, tentang kebaikan-kebaikan Stalin tidak banjak dikemukakan, karena memang Kongres itu bukan ditudjukan untuk mengemukakan kebaikan² Stalin, tetapi ditudjukan untuk menundjukkan kesalahan² Stalin supaja kesalahan² tidak diulangi lagi oleh kaum Komunis. Tetapi sesudah Kongres ke-XX selesai dan oleh pers burdjuis banjak persoalan disekitar Stalin jang diputarbalikkan, jang sengadja ditambah atau

dikurangi, maka keterangan resmi dari PKUS mengenai kebaikan dan kesalahan Stalin sangat diperlukan. Djika hal ini *tidak* dilakukan oleh PKUS, maka adalah kewadjiban tiap² Partai Komunis, djuga kewadjiban PKI, untuk menerangkannja dalam batas² kemungkinan jang dipunjai oleh Partai² tersebut.

Saja setudju sepenuhnja dengan pendirian Partai Komunis Tiongkok jang menganggap „bahwa tulisan² Stalin tetap harus kita peladjari sungguh² seperti dahulu, dan isi² tulisannja jang berfaedah teristimewa tulisannja mengenai pembelaan terhadap Leninisme, dan penjimpulannja jang tepat atas pengalaman² pembangunan Uni Sovjet itu harus kita terima sebagai pusaka sedjarah jang penting. Kalau tidak, itu tentu salah". Demikian Partai Komunis Tiongkok.

Sudah tentu tulisan² Stalin tidak kita peladjari setjara dogmatis tetapi setjara Marxis. Tulisan² Stalin, sebagaimana djuga tulisan² lain harus kita peladjari dengan kritis.

III. TIONGKOK

Saja berkundjung ke Tiongkok atas undangan Central Comite Partai Komunis Tiongkok. Mula² saja ragu untuk memenuhi undangan ini, mengingat bahwa keadaan dalamnegeri Indonesia dibawah kekuasaan kabinet Burhanuddin Harahap adalah menguatirkan. Tetapi atas persetudjuan pimpinan Partai di Indonesia, serta mengingat bahwa kedudukan kabinet BH sudah gojang dan menurut perhitungan sebentar lagi akan djatuh, dengan gembira saja menerima undangan pim-

Disebelah kanan Mau Tje-tung D.N. Aidit, sedang disebelah kirinja Truong Chin, anggota Politbiro Partai Laodong Vietnam

pinan CC PKT. Parahadirin dapat membajangkan betapa perasaan dan fikiran seseorang jang sudah lama mempeladjari Tiongkok dari buku-buku, sudah lama mempunjai kekaguman jang besar terhadap perdjuangan perwira Partai Komunis dan Rakjat Tiongkok, pada suatu waktu mendapat kesempatan untuk melihat sendiri dan mendengar sendiri setjara langsung apa jang dikatakan oleh Rakjat jang besar ini. Dan bajangkanlah, bagaimana perasaan saja ketika kapal terbang jang membawa kami dari Moskow turun dibumi Tiongkok, jang berarti sebentar lagi saja akan sampai kekota Peking dimana bertempat tinggal Kawan Mau Tje-tung dan pemimpin² Rakjat Tiongkok lainnja jang sudah terudji dalam api revolusi jang besar.

Tudjuan pokok saja datang ke Tiongkok jalah untuk mempeladjari soal-soal koperasi pertanian dan pengubahan sosialis terhadap perindustrian dan perdagangan kapitalis. Soal-soal ini sangat menarik perhatian saja dan dalam kesempatan ini ingin saja kemukakan agak pandjang.

A. Tentang Koperasi Pertanian

Pengubahan sosialis dalam pertanian seperti jang sekarang terdjadi di Tiongkok adalah sebagian dari tugas umum masa peralihan ke Sosialisme. Untuk mengubah pertanian perseorangan jang sangat luas itu mendjadi ekonomi sosialis hanja dapat dilaksanakan dengan djalan koperasi pertanian.

Tugas umum dimasa peralihan dapat dibagi tiga:

1. industrialisasi negeri,
2. perubahan sosialis atas pertanian dan keradjinan tangan,

3. perubahan sosialis daripada perdagangan dan industri kapitalis.

Ini berarti, djika tiga tugas ini selesai maka masjarakat Tiongkok mendjadi sosialis.

Gerakan koperasi pertanian didjalankan dalam rangka tugas umum masa peralihan ke Sosialisme.

APAKAH TUGAS KOPERASI?

Per-tama², gerakan koperasi pertanian dibentangkan atas dasar perubahan tanah, artinja sesudah kaum tani mendapat pembagian tanah, sesudah tuantanah tidak ada lagi. Sebagaimana sudah diketahui, sesudah pembebasan, jaitu di-tahun² 1949, 1950, 1951 dan 1952 diadakanlah perubahan tanah diseluruh Tiongkok. Dalam mendjalankan perubahan tanah kelihatan ada satu tjiri, jaitu tjiri jang sangat berpengaruh pada gerakan koperasi pertanian, jalah tjiri bahwa perubahan tanah tidak didjalankan atas perintah atasan, akan tetapi dengan memobilisasi serta mengorganisasi massa tani-untuk melaksanakannja sendiri. Massa sendiri menangkapi tuantanah, massa sendiri menghukum tuantanah. Dengan memobilisasi petani, maka meningkatlah kesedaran kaum tani. Ini adalah basis massa jang baik bagi gerakan koperasi pertanian. Gerakan pengkoperasian dapat dibagi dalam tiga tingkat:

1. regu saling bantu (RSB),
2. koperasi pertanian tingkat pertama (KTP), dan
3. koperasi pertanian tingkat tinggi (KTT).

TENTANG REGU SALING BANTU (RSB)

Regu ini meliputi beberapa puluh keluarga petani jang bekerdjasama, akan tetapi dalam bekerdjasama itu tanah, alat-alat pertanian dan ternak tetap

kepunjaan masing². Tanah ditanami menurut kemauan masing-masing. Tjara bekerdja regu saling bantu jalah: pada hari tertentu semua anggota regu tersebut mengerdjakan bersama bidang tanah kepunjaan si A, besok semua ber-sama² mengerdjakan tanah si B, lusa tanah si C, dst. Akan tetapi dengan tjarakerdja sedemikian timbul persoalan berhubung djumlah milik tanah masing² jang tidak sama, sehingga djumlah kerdja jang diberikan kepada tanah kepunjaan masing² tidak sama pula. Soal kedua jang timbul dari tjarakerdja demikian adalah bahwa ada orang jang dengan ternaknja membantu dalam kerdja dan ada pula jang tidak mempunjai ternak. Tjara memetjahkan persoalan² ini adalah sbb.: misalnja pada waktu menghitung hasil panen ditanah kepunjaan si B, ternjata si A bekerdja beberapa hari. Si A membantu lebih banjak sebab ia bekerdja dengan dibantu oleh sapi kepunjaannja. Sekarang diambil patokan sbb.: satu hari kerdja jang dilakukan oleh sapi adalah sama dengan satu-setengah harikerdja manusia. Tenaga kerdja sapi ini diperhitungkan ketika membagi hasil panen. Lebih landjut perlu diterangkan bahwa tjarakerdja regu saling bantu sudah berdjalan agak lama. Dizaman perlawanan anti-Djepang tjarakerdja ini sudah dilaksanakan didaerah basis revolusioner. Baru dalam zaman gerakan koperasi pertanian regu saling bantu setingkat demi setingkat diubah. Walaupun pada zaman perlawanan terhadap Djepang tidak didjalankan perubahan tanah, tetapi atas dasar penurunan sewa gerakan regu saling bantu dapat didjalankan. Dimana gerakan menurunkan sewatanah berkembang, maka berkembang pulalah gerakan regu saling bantu.

TENTANG MENDIRIKAN KOPERASI TINGKAT PERTAMA (KTP)

Mendirikan koperasi tingkat pertama mulai dengan mempersatukan tanah kepunjaan semua anggota koperasi dan mempersatukan semua usaha mereka. Koperasi merentjanakan apa jang harus ditanam dan merentjanakan tjara pemakaian tanah. Djuga alat² pertanian serta ternak dipergunakan setjara bersama oleh koperasi. Tjiri² daripada koperasi tingkat pertama adalah sama dengan tjiri-tjiri regu saling bantu ditambah dengan kesatuan usaha dari semua anggota koperasi. Biarpun koperasi pertanian tingkat pertama mempunjai tjiri² tersebut, *tetapi tanah, alat² pertanian serta ternak masih tetap milik perseorangan, djadi hanja tjara mengusahakan adalah ber-sama²*. Karena masih terdapat milik perseorangan atas alat² produksi (tanah, alat² pertanian dan ternak) dalam koperasi tingkat pertama, maka hasil panen sebagian harus dipergunakan untuk pembajaran menurut djumlah tanah masing² dan sebagian lagi untuk pembajaran menurut banjaknja pekerdjaan jang dilakukan oleh anggota² koperasi tersebut. Pada hakekatnja dengan sistim pembajaran upah menurut tanah berarti bahwa koperasi menjewa tanah dan ternak dari perseorangan dan membajar sewa sekalipun lebih rendah sewanja daripada tuantanah dulu. Sekarang perseorangan menjewakan tanahnja kepada kesatuan kolektif, sedangkan dulu perseorangan menjewa tanah dari tuantanah.

Bagaimana tjara membajar upah dalam koperasi tingkat pertama ?

Pembajaran kepada anggota² koperasi tingkat pertama dilakukan atas tiga prinsip:

1. prinsip menurut djumlah tanah dan ternak jang disumbangkan kepada koperasi. Jang tidak

mempunjai ternak tidak mendapat bagian dari pembajaran jang disediakan untuk jang menjumbangkan ternak.

2. prinsip menurut tenaga kerdja jang dihabiskan dalam perusahaan bersama.

3. prinsip menurut besar-ketjilnja alat pertanian jang disumbangkan (sabit, tjangkul dan alat² ketjil lainnja tidak termasuk perhitungan bajaran).

Sebagai tjontoh dari tjara pembajaran ini: dimisalkan sebuah koperasi ketika panen menghasilkan 10 ton bahan makanan. Dari jang 10 ton tersebut 40% diambil untuk membajar sewatanah, ternak dan alat² pertanian. Siapa jang mempunjai salahsatu diantara tiga alat produksi ini, atau mempunjai ke-tiga²nja, mendapat bajaran jang sesuai. Jang tidak mempunjai tidak dapat. 60% dari 10 ton bahan makanan diambil untuk membajar tenaga². Siapa jang lebih banjak kerdja akan menerima bajaran lebih banjak pula. Mengenai jang 40% tadi perlu diterangkan bahwa persentase sewa ditentukan oleh masing² koperasi sendiri, tidak ada persentase jang uniform. Dalam membajar tenaga kerdja, djadi dalam menghitung besarnja upah, oleh negara ditetapkan bahwa pembajaran untuk tenaga kerdja tidak boleh kurang daripada 50%.

TENTANG KOPERASI TINGKAT TINGGI (KTT)

Koperasi pertanian tingkat tinggi selain daripada mempunjai tjiri² kerdjasama dan mengusahakan bersama (jaitu tjiri-tjiri regu saling bantu dan tjiri-tjiri koperasi pertanian tingkat pertama) mempunjai satu tjiri lagi jaitu *semua tanah, ternak dan alat² pertanian mendjadi milik koperasi, milik kolektif.*

Dalam KTT, berhubung dengan semua alat produksi adalah kepunjaan kolektif, tidak lagi terdapat pembagian hasil untuk sewatanah, ternak dan alat² pertanian. Pendapatan seluruh KTT dibagi menurut djumlah kerdja jang disumbangkan oleh anggota² kepada koperasi. Tidak seluruh pendapatan dipergunakan untuk membajar upah kepada para-anggota, karena sebelum pembajaran upah sebagian dari pendapatan diambil guna pembelian benih², rabuk, alat² dan keperluan² bersama lainnja. Sisanja dibagi menurut tenaga kerdja jang disumbangkan.

KEADAAN PERKEMBANGAN KOPERASI PERTANIAN DI TIONGKOK SEKARANG

Pada tahun jang lalu sesudah disiarkannja laporan Kawan Mau Tje-tung dan Resolusi Sidang Pleno CC ke-VI PKT tentang koperasi pertanian, gerakan pengkoperasian berkembang dengan sangat tjepat. Sampai bulan Djanuari tahun 1956 djumlah petani jang sudah masuk koperasi lebih dari 85% daripada seluruh kaum tani. Hanja sebagian ketjil kaum tani jang masih melakukan pertanian bersifat perseorangan. Djumlah petani jang tergabung dalam koperasi dapat dibagi sbb.: 48,77% masuk KTT dan 36,50% masuk KTP. djadi total 85% lebih daripada kaum tani sudah masuk koperasi. Tjepatnja perkembangan pengkoperasian dapat kita lihat dari angka² sbb.: bulan Djuli tahun 1955 djumlah petani jang masuk koperasi baru 15%, sedangkan pada bulan Djanuari 1956 djumlah itu sudah meningkat sampai 85%.

APA SEBABNJA PENGKOPERASI-AN BERDJALAN BEGITU TJEPAT?

Dapat diterangkan dari tiga sebab:

1. *Dari sudut petani:* kaum tani Tiongkok mempunjai kegiatan dan kegairahan mau menudju ke Sosialisme. Biarpun sudah mendapat tanah, tetapi tjarakerdja masih mengalami banjak kekurangan, kesukaran^2 produksi tetap masih banjak, dilihat per keluarga maupun dilihat per regu. Rata^2 1 *djiwa* petani Tiongkok, dihitung mulai orok sampai si-tua bangka, sekarang masing^2 hanja mempunjai 3 mou atau 3/16 (tiga perenambelas) ha., djadi tanah garapannja sedikit sekali. Dengan tanah jang sedikit itu petani tidak dapat mengatasi kesukaran hidupnja. Oleh sebab itu timbullah hasrat pada petani untuk mengatasi kesukaran ekonomi ini dengan mempersatukan milik^2 tanah perseorangan jang ketjil^2 mendjadi milik koperasi jang besar.

2. *Dari sudut politik:* dalam djangka pandjang petani Tiongkok sudah mendapat didikan dari Partai Komunis Tiongkok. Sedjak tahun 1927 PKT sudah melakukan pekerdjaan dikalangan kaum tani. Selama 30 tahun PKT hidup bersama kaum tani melakukan produksi dan mengadakan pepe-rangan ber-sama^2 dengan kaum tani. Dalam penghidupan dan bekerdjasama dengan kaum tani PKT senantiasa memberikan didikan Komunis kepada mereka. Maka dari itu kaum tani Tiongkok mempunjai kesedaran klas dan kesedaran sosialis jang tertentu.

3. *Dari sudut bantuan negara:* negara memberi pindjaman kepada kaum tani dalam soal alat^2 pertanian baru, pompa air, dsb. Negara djuga membantu koperasi^2 dalam melatih pemegang^2 buku, pengemudi-pengemudi traktor serta pengemudi-pengemudi alat-alat pertanian baru lain-nja.

Demikianlah sedikit tentang koperasi pertanian jang saja lihat dan dengar. Djadi, koperasi pertanian Tiongkok bukan tanaman-kamar (kamer-plant) jang hanja tumbuh karena disirami setiap hari, tetapi ia pohon jang tumbuh dialam terbuka. Tentu sadja masih banjak soal^2 detail jang penting diketahui akan tetapi dalam kesempatan jang singkat ini tidak mungkin saja uraikan.

B. Sedikit tentang pengubahan sosialis terhadap perindustrian dan perdagangan kapitalis

Ada dua sebab jang dapat menerangkan watak pengubahan ini:

1. Burdjuasi nasional Tiongkok pernah ikut dalam revolusi dan sekarang menerima pimpinan klas buruh.

2. Burdjuasi nasional Tiongkok mempunjai kedudukan penting. Industri partikelir meliputi djumlah 60% dan meliputi lapangan^2 pabrik textil dan pemintalan kapas, penggilingan gandum, pabrik alat^2 tulis-menulis, pabrik sepeda dll., jang produksinja sangat diperlukan oleh Rakjat. Tetapi industri berat ada ditangan Negara.

Adalah keliru djika kita mengira bahwa pengubahan sosialis terhadap perindustrian dan perdagangan kapitalis selamanja berdjalan dengan lantjar, dengan tiada kesukaran^2. Pemerintah dan Rakjat Tiongkok mengalami banjak kesukaran jang berupa kekurangan kader, berupa kekurangan pengalaman dan harus melawan semangat spekulasi warisan djaman Kuomintang.

Pada permulaan pembebasan, bulan Agustus-September '49 terdapat kesukaran^2 jang besar.

Dalam bulan Djuni 1949 ketika tentara pembebas-an masuk Sjanghai masih banjak perusahaan^2 di-tangan kapitalis. Pemerintah ketika itu banjak me-ngeluarkan uang kertas. Harga barang mendjadi meningkat. Hal ini digunakan setjara pandai oleh sebagian kaum kapitalis Sjanghai untuk menimbul-kan ketidakpuasan dan menimbulkan perlawanan terhadap pemerintah Rakjat dengan tjara sbb.:

1. Mereka sengadja menanamkan ketidakper-tjajaan kepada uang kertas pemerintah Rakjat dan mendjalankan djual-beli dengan uang perak. Pe-merintah bertindak terhadap pengatjau^2 ini, dan disamping itu menjediakan barang^2 keperluan se-hari^2 untuk Rakjat.

2. Walaupun dalam perlawanan diatas mereka sudah kalah, tetapi mereka tidak mau menjerah kalah. Dengan mengedjek mereka berkata bahwa kaum Komunis hanja pandai berperang dan buat berperang mereka boleh diberi angka 100, untuk politik mereka boleh diberi angka 85, tetapi untuk ekonomi mereka tidak boleh mendapat lebih dari 0.

Demikian sedikit gambaran tentang betapa su-karnja menghadapi kaum kapitalis spekulan, wa-risan dari zaman lama.

Dalam mengalahkan perlawanan kaum kapitalis spekulan terdapat dua pengalaman.

1. Pemerintah harus dengan keras mengontrol pengeluaran uang kertas supaja tidak terlalu ba-njak.

2. Pemerintah menjediakan bahan^2 jang pen-ting dalam djumlah jang tjukup banjak. Kalau spekulan mau membeli, kepada mereka didjual, sampai mereka muntah karena kebanjakan. Sesu-dah mereka muntah karena kebanjakan, pemerin-tah mengadakan injeksi barang-barang di-pasar^2, kemudian menaikkan bunga bank (ini penting ka-

rena kebanjakan dari kaum spekulan membeli ba-rang^2 dengan pindjaman uang dari bank). Dengan demikian kaum spekulan tidak bisa mendjual ba-rang^2 jang sudah ditimbun dan tidak bisa mem-bajar hutangnja kepada bank, maka merekapun bangkrut dan kapok. Djika sudah kapok baru me-reka mau kasi angka jang tinggi mengenai ekonomi kepada kaum Komunis!

Apakah hakekat dari kapitalisme negara? Ben-tuk kapitalisme negara dalam perindustrian ada dua matjam:

1. Memberikan bahan^2 kepada perusahaan par-tikelir, atau memesan barang^2 dengan memberi atau tidak memberi bahan mentah.

2. Perseroan negara dan partikelir.

Mengenai bentuk *pertama*, hasil jang dipesan se-mua ditangan negara dan negaralah jang mendjual hasilnja. Pengalaman mengenai bentuk jang per-tama ini adalah sangat sulit. Baru sesudah lama bisa berhasil. Sebabnja jalah karena menghadapi perlawanan fihak kapitalis jang bentuknja sbb.: djika mengenai barang^2 jang kurang laku mereka suka menerima pesanan dari negara tetapi djika mengenai barang^2 jang laku mereka menolak pe-sanan-pesanan negara. Mengenai harga dari ba-rang^2 jang dipesan ditentukan dalam perundingan antara fihak pemerintah dan kapitalis partikelir.

Mengenai bentuk *kedua*, jaitu bentuk perseroan negara dan partikelir, dilakukan dengan djalan negara menanam modal dalam perusahaan industri dan perdagangan serta negara mengirim kader^2 untuk ber-sama^2 dengan pengurus jang lama meng-urus perusahaan, jang pimpinannja ada ditangan pemerintah.

Pada tahun 1949 sudah ada perseroan negara dan partikelir. Perusahaan^2 kepunjaan kapitalis bi-

rokrasi jang pada tahun 1949 disita oleh pemerintah ada jang mempunjai tanaman² modal dalam perusahaan partikelir kepunjaan burdjuasi nasional. Dengan disitanja perusahaan² kapitalis birokrasi, maka dengan sendirinja saham kapitalis² birokrasi jang ada dalam perusahaan burdjuasi nasional mendjadi kepunjaan negara. Djadi bersamaan dengan pensitaan terhadap perusahaan² kapitalis birokrasi maka timbullah perusahaan² perseroan negara dan partikelir. Ini bentuk pertama daripada lahirnja perusahaan² negara dan partikelir.

Bentuk jang lain daripada lahirnja perseroan negara dan partikelir jalah sbb.: kaum kapitalis jang sudah merugikan negara dalam bentuk menjelundupkan padjak, mentjuri bahan² dll. kedjahatan terhadap negara, seperti jang sekarang djuga banjak terdapat di Indonesia, harus membajar kerugian kepada negara. Djika mereka tidak sanggup membajar kerugian tersebut, maka uang jang tidak bisa dibajarkan itu dianggap sebagai saham negara dalam perusahaan mereka dan dengan demikian perusahaan itu mendjadi perusahaan negara dan partikelir, artinja negara berhak tjampurtangan dalam perusahaan tersebut.

Perseroan negara dan partikelir bukan merupakan hal jang menentukan dalam pengubahan sosialis terhadap perusahaan partikelir. Jang menentukan jalah adanja sektor ekonomi negara jang unggul, jalah sektor ekonomi sosialis jang memimpin seluruh sektor perekonomian.

Jang menarik perhatian jalah bahwa waktu belakangan ini kaum pengusaha sendiri mempersiapkan dan meminta supaja perusahaannja disahkan mendjadi perseroan negara dan partikelir. Beramai-ramai kaum kapitalis mengadakan rapat² umum

dan membikin resolusi jang isinja menuntut kepada pemerintah supaja perusahaan² mereka didjadikan perseroan negara dan partikelir. Djadi satu keadjaiban sedjarah: kaum kapitalis be-ramai² menuntut agar mereka dilenjapkan sebagai klas, satu hal jang dulu² belum pernah diduga. Gerakan kaum kapitalis jang besar²an ini menjebabkan rentjana penetapan perusahaan partikelir mendjadi perseroan negara dan partikelir harus dipertjepat. Demikianlah rentjana jang seharusnja dilaksanakan achir tahun 1957 terpaksa diselesaikan dua tahun sebelumnja. Pada bulan Djanuari 1956 pemerintah RRT mengumumkan supaja perusahaan partikelir didjadikan perusahaan negara dan partikelir. Pada achir Februari 1956 diseluruh Tiongkok semua perusahaan partikelir besar dan ketjil sudah mendjadi perusahaan negara dan partikelir.

APA SEBAB RENTJANA BISA DILAKSANAKAN DUA TAHUN LEBIH DAHULU?

Ini bisa diterangkan oleh faktor² jang a.l. sbb.:

1. Terutama karena sistim menguasai bahan mentah oleh pemerintah dan pemerintah sudah tidak perlu lagi memesan sesuatu pada perusahaan-perusahaan partikelir. Disamping itu kesedaran kaum buruh sangat tinggi dan ini menjebabkan kenaikan produksi dan turunnja biaja² produksi, sehingga keuntungan perusahaan negara dan partikelir mendjadi naik. Kaum kapitalis nasional mengetahui hal ini dan mendjadi jakin akan kebaikan perusahaan negara dan partikelir.
2. Sudah adanja gelombang pasang koperasi pertanian di-desa²,, dajabeli kaum tani mendjadi tinggi, hal mana a.l. menimbulkan kebutuhan jang lebih banjak dari kaum tani akan hasil² industri.
3. Dalam pimpinan perusahaan² partikelir sen-

diri terdapat orang² jang progresif, jang menentang ideologi konservatif jang ada dalam pimpinan perusahaan. Tidak hanja itu, djuga isteri² dan anak² kapitalis tidak suka bahwa suami² dan ajah² mereka terus mendjadi kapitalis.

4. Kemadjuan berfikir dikalangan kaum buruh mendorong kaum kapitalis untuk djuga berfikir jang madju.

5. Adanja peranan dari kapitalis² terkemuka jang progresif.

Selain daripada itu, perubahan setjara damai tidak menakutkan kaum kapitalis nasional. Apalagi, sesudah diadakan perubahan penghidupan mereka tetap terdjamin. Dan djika mereka orang jang baik mereka terus berkedudukan memimpin dalam perusahaan.

Kaum kapitalis Tiongkok djuga mengerti bahwa hanja ada satu djalan bagi Tiongkok sekarang, jaitu djalan ke Sosialisme. Djalan kekapitalisme sudah buntu.

Demikianlah beberapa keterangan untuk mengerti satu kenjataan di Tiongkok sekarang, jaitu kenjataan bahwa kaum kapitalis Tiongkok merasa berbahagia djika sifat partikelir dari perusahaannja dapat diubah mendjadi sifat perseroan negara dan partikelir, artinja, mereka merasa berbahagia djika mereka dilenjapkan, bukan sebagai orang tetapi sebagai klas.

★

Dalam pembitjaraan dengan Kawan Mau Tjetung beliau mempersilahkan saja supaja berbitjara sendiri dengan kapitalis² jang perusahaannja sudah didjadikan perusahaan negara dan partikelir. Hal ini saja lakukan dengan beberapa kapitalis a.l. dengan direktur textil Jung An di Sjanghai. Usia pabrik ini sudah 40 tahun, seluruhnja meliputi 5 pabrik satu diantaranja adalah jang saja kundjungi di Sjanghai. Dipabrik jang dikundjungi ini bekerdja 3.552 buruh diantaranja lebih dari 60% buruh wanita. Dalam pabrik ini terdapat 244 mesin tenun dan 63.952 klos pemintal. Pada bulan September 1955 perusahaan ini mendjadi perusahaan negara dan partikelir. Oleh direktur perusahaan tersebut jaitu seorang Tionghoa jang mendapat didikan insinjur di Australia, diterangkan bahwa produksi pabrik sesudah pembebasan naik dengan sangat tjepat, berhubung petani disekitar Sjanghai jang dulu tidak dapat membeli pakaian jang pantas sekarang sudah dapat membeli pakaian jang tjukup. Kalau produksi tahun 1949 adalah 1,8 djuta bal benang á 400 pond per bal, maka pada tahun 1955 djumlah tersebut jalah 5 djuta bal á 400 pond. Dalam waktu jang tidak lama produksi akan meningkat mendjadi 3 á 4 × produksi tahun 1955.

APA KATA DIREKTUR PABRIK JUNG AN?

Direktur pabrik Jung An antara lain mengatakan, bahwa ketika ia kembali dari Australia ia melihat Tiongkok masih sangat terbelakang. Ia tahu ada penindasan, tetapi pada waktu itu ia tidak merasakannja sebagai penindasan imperialis. Ia hanja tahu bahwa ada jang tidak beres. Ia ingin melihat Tiongkok mendjadi makmur tetapi tidak tahu bagaimana tjaranja.

Saja kira di Indonesia djuga banjak orang jang ingin melihat Indonesia makmur, tetapi tidak tahu bagaimana tjaranja.

Dalam tahun 1949 direktur Jung An tersebut, karena kena propaganda Tjiang Kai-sek, masih mentjurigai Partai Komunis Tiongkok. Waktu

KOM
Z1
L2 B2

D.N. Aidit

Dari Sembilan Negeri Sosialis

(kumpulan laporan perlawatan kesembilan negeri sosialis)

Sjanghai dibebaskan ia merasa takut, terutam
takut setengah mati kepada „tentara Komunis
sebab pengalamannja dengan tentara Tjiang Ka
sek adalah sangat buruk. Dalam fikirannja „tentar
Komunis" tentu lebih djelek daripada tentar
Tjiang Kai-sek. Tetapi waktu tentara itu datan
ia melihat disiplinnja sangat rapi dan sikap ten
tara terhadap Rakjat sangat baik serta suka me
nolong Rakjat. Beberapa hari sesudah pembeba
an parapengusaha diundang oleh pemerintah dan
PKT untuk mendiskusikan politik pemerintah dan
PKT. Ini adalah permulaan baginja mendapat
pengertian tentang politik PKT, tetapi ia masih
tetap mentjurigai maksud2 PKT. „Kemudian
produksi pabrik saja naik dan keuntungan jang
saja dapat memungkinkan saja untuk memulihkan
kembali pabrik", demikian ia berkata dengan gem-
bira. Tetapi ketjurigaannja terhadap PKT masih
tetap ada. Ia berkata lebih landjut: „Kemudian
keluarlah laporan ketua Mau mengenai peralihan
ke Sosialisme setjara damai. Dengan ini mendjadi
terang bagi saja dan kapitalis2 lain bahwa jang di-
maksudkan dengan peralihan itu bukan membasmi
orangnja, tetapi membasmi sistimnja. Setelah saja
berdiskusi dengan kapitalis-kapitalis lain dan de-
ngan beberapa fungsionaris pemerintah, maka men-
djadi terang bahwa selama ini saja ikut menghisap
kaum buruh". Djadi selama 40 tahun dia tidak
mengetahui ini. Tetapi lebih baik mengetahui ter-
lambat, daripada tidak mengetahui samasekali.

Djadi saudara2, Partai Komunis Tiongkok seka-
rang tidak menentang adanja kapitalis2 nasional.
Djuga di Indonesia Partai Komunis sekarang tidak
keberatan adanja kapitalis2 nasional. Sebagai kapi-
talis tentu mereka mengambil untung, asal djangan
keterlaluan, asal djangan ambil kekajaan dari ko-

rupsi, birokrasi atau lisensi istimewa, asal melawan
kaum imperialis, dan asal tidak melarang kaum
buruh mogok. Kalau sebaliknja, kami kaum Komu-
nis tentu akan melawan mereka.

Kembali kepada direktur pabrik Jung An tadi.
Dengan wadjah jang menundjukkan kesungguhan
direktur tersebut menerangkan, bahwa baru satu
tahun jang lalu ia mengerti bahwa kapitalis ada-
lah penghisap. Dalam rapat kaum kapitalis di
Sjanghai, dimana ia djuga hadir, dinjatakan bah-
wa rentjana pemerintah untuk membikin semua
perusahaan partikelir mendjadi perseroan negara
dan partikelir jang makan waktu paling sedikit 2
tahun, adalah terlalu lama. Rapat kaum kapitalis
tersebut berpendapat bahwa rentjana pemerintah
tersebut dapat diselesaikan pada permulaan tahun
1956.

Atas pertanjaan, apakah ini bukan suatu ke-
adjaiban sedjarah bahwa kaum kapitalis sendiri
meminta supaja mereka sebagai klas dilenjapkan
dengan tjepat, direktur pabrik Jung An men-
djawab terusterang: „Mungkin demikian bagi
orang jang tidak mengerti persoalannja. Tetapi
bagi kami adalah masuk akal, karena kami ingin
mengabdi Tiongkok dan sekaranglah kesempatan
mengabdi itu. Dulu saja berfikiran bahwa sebagai
pengusaha sebaiknja tidak tjampur politik, sebaik-
nja mendjauhkan diri dari politik. Memang ada
perbedaan politik dizaman reaksioner dan sekarang.
Sekarang saja masuk partai politik, jaitu Partai
Pembangunan dimana banjak tergabung kapita-
lis2". Direktur Pabrik Jung An sekarang mendjadi
anggota Kongres Rakjat (sematjam parlemen), ia
bangga akan hal ini karena dengan demikian dapat
menjumbangkan tenaganja untuk pembangunan
tanahairnja.

Isteri direktur Jung sependirian dengan suami-nja. Waktu delegasi wanita dari GWDS mengun-djungi isteri Jung, seorang anggota delegasi Ing-geris menanjakan bagaimana sikap njonja Jung terhadap peralihan ke Sosialisme. Ia mendjawab bahwa adalah keliru djika mengira bahwa peng-hidupan isteri seorang kapitalis adalah mudah. Dikala suami tidak punja uang dia turut susah. Dikala ada uang iapun susah, sebab takut suami-nja korup dan anak2 tersesat. Dalam keadaan se-karang penghidupan adalah lebih aman. Selandjut-nja njonja Jung mengatakan, bahwa sekarang ke-luarga kapitalis berada didjalan jang benar.

Demikianlah parahadirin. Di Tiongkok sekarang sedang berlaku satu keadjaiban sedjarah jang di-anggap oleh jang bersangkutan soal biasa, jaitu bahwa kaum kapitalis beramai-ramai memohon kepada pemerintah supaja dirinja dilenjapkan se-bagai klas agar dapat ambil bagian dalam pem-bangunan masjarakat sosialis.

Mengenai Tiongkok saja batasi diri tentang dua soal diatas, jaitu tentang koperasi pertanian dan tentang pengubahan sosialis terhadap perindustri-an dan perdagangan kapitalis. Masih sangat banjak jang sebenarnja ingin saja tjeritakan, misalnja ten-tang kota Ansjan, jaitu kota industri di Tiongkok Timurlaut, tentang perusahaan badja, pabrik pe-ngepres badja dan lain2 jang saja kundjungi dikota Ansjan. Tetapi akan sangat pandjang tjeramah malam ini djika saja kemukakan semua.

IV. KOREA

Korea adalah negeri jang sifat Rakjatnja dan sifat perdjuangannja untuk kemerdekaan banjak

persamaan dengan Indonesia, tetapi jang oleh Rak-jat Indonesia masih sangat kurang diketahui. Di-sinilah saja melihat besarnja arti kundjungan dele-gasi PKI untuk menghadiri Kongres ke-III Partai Buruh Korea jang dilangsungkan bulan April jang lalu. Disinilah pula saja melihat pentingnja kun-djungan delegasi buruh Indonesia jang pertama ke Korea belum lama beselang.

Pada tanggal 21 April, djam 10.30 kami berang-kat dengan kereta-api dari kota Antung, jaitu kota Tiongkok jang terachir djika kita dengan kereta-api menudju ke Korea. Kami harus menjeberangi djembatan diatas sungai Jalu, jaitu sungai jang memisahkan RRT dengan Korea. Dari Antung sampai keperbatasan Korea di-tengah2 djembatan memakan waktu tidak sampai 2 menit. Setasiun dan kota Korea jang pertama jang kami djumpai sesudah beberapa menit naik kereta-api dari An-tung adalah Senedjo jang sebelum agresi Amerika berpenduduk 400.000 orang, tetapi sekarang hanja tinggal 100.000 lebih sedikit. Di Senedjo diadakan penjambutan oleh Comite Partai dan oleh peme-rintah setempat. Dapatlah agaknja parahadirin membajangkan betapa perasaan saja mengindjak bumi Korea, negeri daripada Rakjat jang perwira.

Kebiadaban dan kebuasan tentara Amerika

Sepandjang djalan kereta-api Antung-Pjongjang, jang pandjangnja lebih-kurang 400 km. kita me-lihat kiri dan kanan banjak lobang2 bekas djatuh-an bom (bomkraters), terkadang kita melihat 10 sampai 15 lobang dalam satu menit disebelah kiri dan kanan djalan kereta-api. Terkadang kita me-lihat penduduk desa sedang be-ramai2 menimbun lubang2 bekas djatuhan bom untuk memperluas

tanah pertanian mereka, dan terkadang lagi kita melihat anak² sedang memantjing dipinggir lobang bekas djatuhan bom jang penuh air sehingga merupakan telaga ketjil. Dari banjaknja bekas² djatuhan bom ini sadja sudah dapat kita bajangkan betapa biadab dan buasnja tentara Amerika dalam memerangi Rakjat Korea jang tidak bersalah.

Kebiadaban dan kebuasan Amerika mendjadi lebih terang lagi setelah kita melihat sendiri bekas² bombardemen atas kota Pjongjang dan setelah kita mendengar keterangan bahwa dikota Pjongjang sebelum dihantjurkan oleh Amerika terdapat kira-kira 500.000 penduduk jang bertempat tinggal dikira-kira 100.000 rumah besar dan ketjil. Sesudah bombardemen jang dilakukan siang dan malam oleh Amerika terhadap Pjongjang, maka menurut tjatatan, sesudah gentjatan sendjata di Pjongjang tinggal puluhan buah rumah jang utuh. Sesudah gentjatan sendjata pada bulan Djuli tahun 1953 Rakjat Korea membangun kembali kota Pjongjang, kota pahlawan mereka. Sekarang, 3 tahun sesudah gentjatan sendjata, kota Pjongjang hampir pulih kembali, rumah-rumah baru banjak didirikan dan gedung-gedung jang indah dan besar nampak disana-sini. Djuga sudah dibangun stadion baru jang besar. Bukit Moran Bong, bukit kesajangan Rakjat Korea, terutama penduduk Pjongjang, jang letaknja dikota Pjongjang, jang selama perang digundul oleh bom² napalm Amerika sekarang sudah dihidjaukan kembali dan didjadikan tempat bertamasja penduduk ibukota sementara Republik Rakjat Demokratis Korea. Saja katakan ibukota sementara, karena pemerintah maupun Rakjat Korea beranggapan bahwa ibukota Republik mereka jalah Seoul, sedangkan Pjongjang adalah ibukota selama Seoul

D.N. Aidit mengundjungi pertanian didalam „rumah katja" di Republik Demokratis Korea

belum dapat direbut dari tangan Amerika dan kakitangannja.

Bagi parapengundjung Republik Rakjat Demokratis Korea tidaklah sukar untuk mendapat keterangan jang djelas tentang perlawanan Rakjat Korea terhadap agresi tentara Amerika, karena ini bisa didapat djika berkundjung ke Museum Peringatan Perang. Museum ini didirikan oleh tentara Rakjat Korea. Halaman jang digunakan untuk museum ini 4.200 m², terdiri dari 9 buah bangunan, mempunjai lebih dari 50 buah ruangan dan terdiri dari 20 seksi. Seluruh bangunan untuk museum ini didirikan hanja dalam waktu kira-kira 100 hari. Dalam museum ini dipamerkan gambar-gambar dan bukti-bukti lainnja jang melukiskan peristiwa-peristiwa selama perdjuangan anti-Djepang dan selama perdjuangan melawan agresi Amerika. Dimulai dengan tahun 1931, jaitu permulaan perang partisan dibawah pimpinan Kim Il Sung (lahir 1912) jang sekarang mendjadi ketua Partai Buruh Korea dan Perdana Menteri Republik Rakjat Demokratis Korea.

Dengan seksi IV dari museum ini mulailah sedjarah perang pembebasan melawan agresi Amerika. Dibawah ini beberapa tjatatan dari pameran dalam museum tersebut.

Rakjat Korea berlawan sebagai banteng terhadap agresi Amerika

Dalam seksi Pahlawan dari museum ini kita melihat lebih kurang 800 foto daripada pahlawan² Korea dan ber-puluh² foto pahlawan Pasukan Sukarela Rakjat Tiongkok, jang pada tanggal 25 Oktober 1950 menjeberangi sungai Jalu untuk memberi bantuan kepada Rakjat Korea, untuk melaksanakan sembojan „Lawan Amerika, bantu Korea", sembojan PKT jang sangat populer dikalangan Rakjat Tiongkok dan Rakjat Korea. Disamping foto² dipamerkan djuga pakaian, sendjata, buku² dsb. jang dipakai oleh parapahlawan tersebut ketika mereka djatuh dalam menunaikan kewadjibannja. Pameran demikian ini, memberikan kesan jang dalam bagi tiap² jang melihatnja, ia menamkan rasa tjinta kepada pahlawan tanahair, rasa tjinta kepada tentara Rakjat dan menanamkan semangat pengorbanan jang besar.

Dalam museum ini djuga dipertundjukkan bagaimana pelaksanaan sistim pertahanan dibawah tanah selama perang melawan agresi Amerika. Kita dapat melihat tjontoh² terowongan jang dibikin didalam gunung seperti aslinja, demikian djuga tjontoh² rumahsakit, asrama tentara dan ruangan rapat dalam asrama jang dibikin didalam gunung dengan penerangan dan ventilasi jang tjukup. Adalah karena sistim pertahanan dibawah tanah ini maka bom² kuman, napalm dan bom² lainnja jang dahsjat tidak berdaja dalam menundukkan tentara dan Rakjat Korea. Tidak hanja tentara Rakjat Korea, tetapi djuga ber-djuta² Rakjat Korea hidup didalam gua² untuk menghindarkan diri dari pemboman Amerika jang tidak habis²nja. Soal mempertahankan dan merebut bukit atau gunung adalah soal jang menentukan dalam peperangan di Korea. Menguasai bukit berarti menguasai tempat jang penting untuk bertahan dan untuk menjerang. Bulan Agustus tahun 1951 saban hari 30.000 sampai 40.000 bom didjatuhkan oleh pesawat udara Amerika. Sampai sekarang, djika kita berkeliling dengan mobil di Korea Utara kebanjakan bukit² dan gunung² masih pada gundul karena bombardemen, dan terdapat banjak lobang² bekas djatuh-

an bom. Sebuah bukit jang tadinja bernama „Bukit 1.211" sehabis pemboman mendjadi 11 meter lebih pendek. Sekarang bukit itu dinamakan „Bukit 1.200". Bajangkan bagaimana bisa bertahan djikalau tentara Rakjat tidak menguasai bukit² dan mendjalankan sistim pertahanan dibawah tanah.

Sebuah tjontoh lagi: pertempuran di „Bukit 351", sebuah bukit dekat laut. Bukit tersebut selama 2 tahun dibangun oleh musuh sebagai benteng, tetapi kemudian dapat direbut oleh tentara Rakjat Korea. Sesudah direbut bukit jang merupakan benteng itu dibedili dari laut oleh armada Amerika. 20.000 shell (peluru² meriam) ditembakkan pada bukit tersebut dari laut, tetapi musuh tidak berhasil menduduki kembali „ Bukit 351".

Demikian beberapa tjatatan daripada jang kami lihat dan kami dengar dalam Meseum Peringatan Perang. Hal² ini kemudian kami tjoba mengetahui dari kenjataan² diluar meseum.

Selama peperangan kemerdekaan melawan agresi Amerika seluruh Rakjat ambil bagian jang aktif. Djika serangan sedang dahsjat ada kalanja mereka tidak bisa turun kesawah disiang hari, maka merekapun menanami sawahnja dimalam hari. Dalam keadaan demikian, siang mendjadi malam dan malam mendjadi siang. Rakjat Korea terutama wanita-wanita Korea sangat senang berpakaian putih, djuga diwaktu mereka bekerdja disawah. Kebiasaan memakai pakaian putih di-tengah² sawah tentu tidak baik dimasa perang. Oleh karena itu dalam waktu perang kemerdekaan melawan Amerika pemerintah mengeluarkan larangan memakai pakaian putih dilapangan terbuka. Di-lapangan² terbuka tidak hanja manusia harus mengkamuflase dirinja dengan daun²an dan ranting² tetapi djuga sapi dan kuda harus dikamuflase.

Jang sangat menarik perhatian jalah bahwa dibagian Utara daripada Korea banjak terdapat pabrik² dibawah tanah, bukan hanja pabrik² ringan, tetapi pabrik² jang menghasilkan mesin² besar, seperti mesin² untuk membor, membubut dan mengetam badja. Pabrik² demikian didirikan dalam gunung² batu. Dalam ruangan didalam gunung batu jang lebarnja 10 m dan pandjangnja 40—50 m, dengan penerangan dan ventilasi jang baik, kita tidak merasa berada dalam gunung, apalagi ketika saja berkundjung kesana masih dalam suasana perajaan 1 Mei, sehingga didalam pabrik didalam gunung itu banjak kelihatan karangan² bunga Tjindali, bunga ketjintaan Rakjat Korea, disamping karangan² bunga Sakura, bunga jang djuga banjak terdapat di Korea. Banjak diantara mesin² berat jang terdapat dalam pabrik tersebut penuh dengan lubang² bekas tembakan jang dilakukan oleh musuh ketika mesin² tersebut dalam transportasi ke-pabrik² dibawah gunung. Jang djuga menarik perhatian jalah bahwa dihampir tiap² mesin terdapat bangku² tempat berdiri buruh Korea ketika mengendalikan mesin tersebut. Bangku² tersebut diperlukan karena mesin² tersebut dibikin untuk orang² Eropa oleh pabrik² Uni Sovjet atau negeri² Demokrasi Rakjat di Eropa. Orang² Eropa lebih tinggi ukuran badannja djika dibanding dengan orang² Korea.

Saja menganggap perlu untuk mentjeritakan suatu hal lagi. Dinegeri kita atau djuga di-negeri² lain, djika kita bitjara tentang djembatan, maka tidak bisa lain djembatan itu adanja diatas air. Selama perang melawan agresi Amerika tentara dan Rakjat Korea membikin djembatan jang lain, jaitu djembatan dibawah air. Mereka lakukan ini setelah mendapat banjak pengalaman bahwa djem-

batan², disamping djalan kereta-api, adalah paling diintjer oleh pesawat² pembom Amerika. Dengan membikin djembatan jang sedikit dibawah air, maka dari kapal udara djembatan² itu tidak dapat dilihat, tetapi tjukup baik untuk dipakai buat menjeberang tentara dan segala alat² perangnja, termasuk alat² jang berat.

Demikianlah sedikit tentang perdjuangan jang perwira dari Rakjat Korea untuk membela kemerdekaan tanahairnja. Dalam peperangan jang dahsjat mereka terus membangun negerinja dengan mendirikan industri² berat dan ringan. Didalam soal pembangunan ini adalah sangat penting bantuan jang berupa mesin² dan ahli² dari Uni Sovjet, dan negeri² Demokrasi Rakjat di Eropa, bantuan jang diberikan dengan tidak mengharapkan keuntungan jang berupa apapun. Dalam hal memberikan bantuan kepada Rakjat Korea, RRT tidak hanja memberi bantuan materiil, tetapi djuga memberikan darah dan djiwa putra²nja jang terbaik, anggota daripada Pasukan Sukarela Rakjat Tiongkok jang berdjuang bahu-membahu dengan Rakjat Korea.

Selama peperangan melawan agresi Amerika kehidupan kulturil berdjalan terus. Mereka membi[kir]... dibawah tanah, didalam gunung atau ... menjanji dan menari didalam teater² ...ah, sedangkan diatasnja berdentuman ... didjatuhkan oleh Amerika. Rombong...wara, musik dan balet nasional tetap setia ...jungi front², walaupun dihudjani oleh ...an bom. Buku² politik dan buku² kesusas... terus menemani pradjurit², djika tidak di... diatas kertas biasa, maka buku² tersebut di... diatas kulit² kaju. Parapradjurit membikin musik dari logam bekas petjahan bom atau dari pipa² jang didapat dari rontokan kapal terbang musuh. Sadjak² dan lagu² pemudjaan terhadap tanahair ditulis diatas kertas atau kulit kaju dan ditempatkan didinding asrama dibawah tanah.

Kongres ke-III Partai Buruh Korea

Sebagaimana parahadirin mengetahui tudjuan pokok saja datang ke Korea jalah untuk menghadiri Kongres ke-III Partai Buruh Korea, Kongres bersedjarah jang dilangsungkan pada achir April 1956. Dalam Kongres ini dibahas semua persoalan jang penting jang mengenai Rakjat Korea dan Partai Buruh Korea selama waktu 8 tahun sedjak Kongres ke-II Partai Buruh Korea. Djuga Rentjana Lima Tahun Jang Pertama untuk pembangunan ekonomi nasional dibagian Utara dari pada Korea didiskusikan dan diputuskan dalam Kongres ini. Kongres djuga membikin pernjataan tentang mempersatukan kembali bagian Utara dan bagian Selatan dari Korea setjara damai.

Dalam laporan Central Comite Partai Buruh Korea kepada Kongres jang diutjapkan oleh Kawan Kim Il Sung a.l. dikatakan, bahwa kemenangan Rakjat Korea dalam Perang Kemerdekaan Tanahair melawan kaum agresor bersendjata Amerika, merupakan satu diantara kemenangan besar bagi Rakjat² Asia dalam menentang kolonialisme, dan sangat mendorong Rakjat² negeri² tergantung dalam perdjuangan untuk kebebasan dan kemerdekaan.

Dalam pidato sambutan saja pada Kongres tersebut, jang saja utjapkan a.n. Central Comite PKI, saja njatakan sependapat, bahwa perang Korea telah memberi inspirasi kepada Rakjat² jang bangun untuk kebebasan dan kemerdekaan nasional

batan², disamping djalan kereta-api, adalah paling diintjer oleh pesawat² pembom Amerika. Dengan membikin djembatan jang sedikit dibawah air, maka dari kapal udara djembatan² itu tidak dapat dilihat, tetapi tjukup baik untuk dipakai buat menjeberang tentara dan segala alat² perangnja, termasuk alat² jang berat.

Demikianlah sedikit tentang perdjuangan jang perwira dari Rakjat Korea untuk membela kemerdekaan tanahairnja. Dalam peperangan jang dahsjat mereka terus membangun negerinja dengan mendirikan industri² berat dan ringan. Didalam soal pembangunan ini adalah sangat penting bantuan jang berupa mesin² dan ahli² dari Uni Sovjet, dan negeri² Demokrasi Rakjat di Eropa, bantuan jang diberikan dengan tidak mengharapkan keuntungan jang berupa apapun. Dalam hal memberikan bantuan kepada Rakjat Korea, RRT tidak hanja memberi bantuan materiil, tetapi djuga memberikan darah dan djiwa putra²nja jang terbaik, anggota daripada Pasukan Sukarela Rakjat Tiongkok jang berdjuang bahu-membahu dengan Rakjat Korea.

Selama peperangan melawan agresi Amerika kehidupan kulturil berdjalan terus. Mereka membikin teater² dibawah tanah, didalam gunung atau bukit. Mereka menjanji dan menari didalam teater² dibawah tanah, sedangkan diatasnja berdentuman bom² jang didjatuhkan oleh Amerika. Rombongan² sandiwara, musik dan balet nasional tetap setia mengundjungi front², walaupun dihudjani oleh pelor dan bom. Buku² politik dan buku² kesusasteraan terus menemani pradjurit², djika tidak ditjetak diatas kertas biasa, maka buku² tersebut ditulis diatas kulit² kaju. Parapradjurit membikin alat² musik dari logam bekas petjahan bom atau

dari pipa² jang didapat dari rontokan kapal terbang musuh. Sadjak² dan lagu² pemudjaan terhadap tanahair ditulis diatas kertas atau kulit kaju dan ditempatkan didinding asrama dibawah tanah.

Kongres ke-III Partai Buruh Korea

Sebagaimana parahadirin mengetahui tudjuan pokok saja datang ke Korea jalah untuk menghadiri Kongres ke-III Partai Buruh Korea, Kongres bersedjarah jang dilangsungkan pada achir April 1956. Dalam Kongres ini dibahas semua persoalan jang penting jang mengenai Rakjat Korea dan Partai Buruh Korea selama waktu 8 tahun sedjak Kongres ke-II Partai Buruh Korea. Djuga Rentjana Lima Tahun Jang Pertama untuk pembangunan ekonomi nasional dibagian Utara dari pada Korea didiskusikan dan diputuskan dalam Kongres ini. Kongres djuga membikin pernjataan tentang mempersatukan kembali bagian Utara dan bagian Selatan dari Korea setjara damai.

Dalam laporan Central Comite Partai Buruh Korea kepada Kongres jang diutjapkan oleh Kawan Kim Il Sung a.l. dikatakan, bahwa kemenangan Rakjat Korea dalam Perang Kemerdekaan Tanahair melawan kaum agresor bersendjata Amerika, merupakan satu diantara kemenangan besar bagi Rakjat² Asia dalam menentang kolonialisme, dan sangat mendorong Rakjat² negeri² tergantung dalam perdjuangan untuk kebebasan dan kemerdekaan.

Dalam pidato sambutan saja pada Kongres tersebut, jang saja utjapkan a.n. Central Comite PKI, saja njatakan sependapat, bahwa perang Korea telah memberi inspirasi kepada Rakjat² jang bangun untuk kebebasan dan kemerdekaan nasional

melawan kolonialisme. Selandjutnja dalam pidato tersebut saja djuga a.l. mengatakan:

„Dengan bukti jang njata perang Korea telah menerangkan kepada dunia, bahwa musuh kita bersama, jaitu kaum imperialis Amerika, bukan tidak ada batas kekuatannja. Kekuatan mereka terang ada batasnja ! Sebaliknja, kekuatan Rakjat, sebagaimana sudah dibuktikan oleh Rakjat Korea, tidak terbatas ! Ber-matjam² bom, termasuk bom gas dan bom kuman sudah mereka tuangkan diatas bumi Korea untuk memusnahkan Rakjat Korea. Tetapi Rakjat Korea tidak musnah karenanja, malahan sekarang, dibawah pimpinan Partai Buruh Korea, mereka sedang membangun semua lapangan daripada negerinja jang kaja dan indah. Diatas runtuhan akibat peperangan, Rakjat Korea sudah mendirikan kota² dan pabrik² jang serba baru."

Apa jang saja lihat dan saja dengar didalam maupun diluar Kongres ke-III Partai Buruh Korea, semuanja mejakinkan saja bahwa Rakjat Korea sedang ada dalam perdjalanan menudju hari gemilang. Saja jakin, bahwa Rakjat Korea, dibawah pimpinan Partai Buruh Korea jang sudah terudji dan dengan bantuan jang tidak mementingkan diri sendiri dari Uni Sovjet, RRT dan negeri² Demokrasi Rakjat lainnja, pasti akan mendapat sukses dalam melaksanakan Plan Lima Tahunnja jang pertama, sebagai dasar daripada pembangunan Sosialisme dibagian Utara daripada Korea.

Mengenai unifikasi atau penjatuan kembali dari Korea Utara dan Korea Selatan saja katakan dalam Kongres tersebut sbb.: „Ketjintaan kami jang tak terhingga akan kemerdekaan seluruh wilajah negeri kami, membikin kami tidak bisa berbuat lain ketjuali menjetudjui dan menjokong perdjuangan Rakjat Korea untuk mempersatukan bagian Utara dan Selatan daripada Korea. Sebagaimana kami jakin, bahwa Irian Barat, wilajah negeri kami jang sah jang sekarang masih diduduki oleh kolonialisme Belanda pada satu waktu akan masuk wilajah kekuasaan Republik Indonesia, demikian djuga kejakinan kami bahwa akan datang masanja dimana tidak ada satu kekuatan jang dapat mentjegah bersatunja bagian Utara dan bagian Selatan daripada Korea".

Saja sering ditanja orang apa kesan saja tentang Rakjat Korea jang saja lihat. Dengan singkat kesan saja sbb.: *Korea adalah negeri pahlawan, tetapi adalah sukar untuk menemukan pahlawan perseorangan di Korea, karena semua Rakjat adalah pahlawan, tua-muda, lelaki dan wanita. Djika ada orang Korea jang mendapat gelar pahlawan, maka ia adalah dwitya-pahlawan (double hero), djika ada orang Korea mendapat gelar dwitya-pahlawan, maka ia adalah tritya-pahlawan.*

Korea jang saja lihat adalah negeri pahlawan dimana sukar untuk menemukan pahlawan perseorangan, karena semua Rakjat adalah pahlawan.

V. TJEKOSLOWAKIA

Tentang Tjekoslowakia tak banjak jang ingin saja kemukakan dalam tjeramah ini, walaupun agak banjak djuga jang sudah saja lihat dan dengar dalam perkundjungan dibeberapa tempat dikota Praha dan tempat² lain jang dekat atau djauh dari Praha. Rakjat Indonesia sedikit atau banjak sudah mengetahui tentang negeri ini, baik lewat tjeramah² pemuda² kita jang kembali dari beladjar di Tjekoslowakia, maupun lewat film², buku², ex-

posisi² dan dari malam² peringatan jang diadakan oleh Lembaga Persahabatan Indonesia-Tjekoslowakia. Pada waktu sekarang kita lebih mengenal Tjekoslowakia jang ada di Eropa daripada mengenal Viet Nam atau Korea jang ada di Asia.

Soal Tjekoslowakia saja masukkan dalam atjara tjeramah malam ini, karena saja melihat penting dalam hubungannja dengan negeri kita. Tjekoslowakia, negeri jang sekarang berpenduduk kira² 13 djuta, adalah negeri Eropa jang mempunjai tradisi industri jang sudah lama. Sedjak sebelum perang dunia ke-II hasil produksi pabrik² Tjekoslowakia sudah dikenal di Indonesia. Tjekoslowakia adalah salahsatu negeri industri jang madju di Eropa dan termasuk negeri jang industrinja termadju diantara negeri² Demokrasi Rakjat. Penghidupan Rakjatnja termasuk jang terbaik diantara negeri² jang sudah madju, hampir tiap keluarga memiliki radio atau televisi.

Ketika saja di Tjekoslowakia saja banjak menanjakan tentang kemadjuan industri negeri ini dan saja djuga mendapat kesempatan menindjau Pabrik „Lenin" (dulu namanja „Skoda") di Plzen. Pabrik ini termasuk industri berat dimana didalamnja terdapat pengetjor besi, terdapat oven pembuat badja, alat pengepres besi, bagian pembikinan lokomotif, pembikinan generator², pembikinan mesin² horizontal jang besar² dan banjak lagi. Bagian pengetjor besi bekerdja sepenuhnja mekanis, alat pengepres mempunjai daja-tekan 3.000 ton atau lebih, sedangkan mesin² horizontal, jaitu mesin jang bisa digunakan untuk ber-matjam² keperluan dan jang didjalankan setjara otomatis, adalah jang paling modern sekarang ini, lebih modern daripada mesin² Amerika. Pabrik ini sangat luas hingga untuk pergi dari bagian satu kebagian lain harus dengan naik mobil. Dibagian pembikinan lokomotif kami melihat sedang dibikin lokomotif² jang dipesan oleh pemerintah India (djumlah total 50 buah jang harus selesai dalam 6 bulan).

Pabrik besar ini dimasa perang jang lalu mengalami kerusakan sampai 80% karena bombardemen fihak Amerika. Bombardemen ini dilakukan oleh Amerika sesudah Praha dibebaskan, djadi diwaktu kemenangan atas fasisme Djerman sudah pasti. Kesimpulan satu²nja jalah, bahwa bombardemen jang dilakukan oleh Amerika se-mata² disebabkan oleh kekuatiran mendapat saingan dari pabrik Tjekoslowakia tersebut, karena barang² keluaran pabrik „Skoda" adalah sangat terkenal baik kwalitetnja. Hal ini dianggap bahaja oleh Amerika dalam persaingan sesudah perang dunia.

Plzen bukanlah kota industri satu²nja dari Tjekoslowakia, masih ada pusat² industri jang lebih besar daripada Plzen, misalnja Praha sendiri dan Ostrawa.

Rakjat Tjekoslowakia sangat bangga akan tiga matjam emas jang mereka miliki, jalah emas hitam, emas putih dan emas kuning. Dengan emas hitam dimaksudkan batubara, dengan emas putih dimaksudkan gula jang dibikin dari bit, dan dengan emas kuning dimaksudkan bir jang dibikin dari hops. Kemadjuan ilmu kimia di Tjekoslowakia telah memungkinkan dari batubara dibikin lebih seratus matjam barang, dari obat²an sampai kebahan pakaian.

Apakah sebabnja saja sampaikan beberapa tjatatan saja mengenai Tjekoslowakia dalam tjeramah ini? Tidak lain jalah supaja kita, Rakjat Indonesia, jang negerinja masih agraris dan terbelakang ini menarik peladjaran dan menarik keuntungan se-banjak²nja dari apa jang sudah ditjapai oleh

negeri² industri jang sudah madju. Saja tahu bahwa tidak semua orang Indonesia setudju dengan sistim politik dan sistim sosial jang sekarang ada di Tjekoslowakia, tetapi bagi seorang patriot hal itu tidak seharusnja mendjadi halangan untuk mengadakan hubungan ekonomi jang baik guna kemadjuan negerinja sendiri.

Industri dan teknik bisa mengabdi berbagai sistim politik dan sosial, djuga bisa mengabdi sistim politik dan sosial jang ada dinegeri kita. Mendatangkan mesin² dari negeri sosialis tidak berarti kita mendatangkan sistim politik dan sosial jang bersifat sosialis ke Indonesia. Tentang sistim politik dan sosial Indonesia sepenuhnja tergantung pada Rakjat Indonesia. Saja pengandjur sistim sosialis, sedangkan saudara mungkin pengandjur sistim lain, tetapi mesin² modern bisa berguna untuk kita bersama djika ia sudah ada di Indonesia.

Sekian. Terimakasih. Bebas !

Babak Kedua

ke

Tjekoslowakia

Hongaria

Djerman

Rumania

Bulgaria

Dipertanian kolektif Ruzindol seorang wanita petani kolektif dengan bangganja menjatakan „Saja punja lemari es dan alat listrik untuk mentjutji pakaian."

BABAK KEDUA

Agak lama saja baru berkesempatan menjampaikan laporan dari perlawatan saja keluarnegeri baru² ini. Sebabnja jalah, karena segera setibanja saja di Indonesia pada tanggal 17 Agustus jl., saja terus ber-sama² dengan kawan² pimpinan PKI lainnja mengerdjakan pekerdjaan² se-hari² daripada Partai. Disamping itu harus mempeladjari dan menilai kedjadian² penting ditanahair selama saja tinggalkan lebih dari dua bulan.

Kiranja para saudara dapat memahami bahwa laporan ini tidak lebih daripada laporan singkat. Singkat, karena perdjalanan lebih dari dua bulan kelima negeri sosialis jang tiap² negeri mempunjai persoalan²nja sendiri², dan karena laporan dari dua Kongres dari dua Partai, jaitu Partai Komunis Tjekoslowakia dan Partai Persatuan Sosialis Djerman jang penting kedudukannja dalam kehidupan politik dunia, tidak mungkinlah setjara agak lengkap dilaporkan dalam waktu hanja beberapa djam.

Sebelum kata pendahuluan ini saja landjutkan, saja merasa berkewadjiban dari mimbar ini menjampaikan salam hangat dari kaum buruh, kaum tani, parainteligensia dan seniman jang bertemu dengan kami dilima negeri sosialis jang kami kundjungi kepada Rakjat Indonesia jang heroik dan tjinta-damai. Djuga parapionir, pemuda dan peladjar jang berdjumpa dengan kami menjampaikan salam hangatnja kepada anak², peladjar² dan pemuda² Indonesia.

Parasaudara dan kawan² barangkali masih ingat bahwa sesaat sebelum saja meninggalkan tanahair,

jaitu tanggal 10 Djuni tahun ini, saja menjampaikan sebuah pesan tertulis kepada segenap anggota dan pentjinta PKI jang antara lain isinja harapan supaja kita tetap setia pada patriotisme dan internasionalisme proletar.

Saja njatakan dalam pesan tersebut, bahwa patriotisme kita baru sempurna djika dipadu dengan internasionalisme proletar, bahwa kita tidak boleh seperti „katak dibawah tempurung", seperti kaum sovinis atau nasionalis burdjuis. Imperialisme atau kapitalisme monopoli jang bersifat internasional itu, hanja dapat kita hantjurkan djika seluruh kekuatan progresif didunia, djadi djuga kekuatan klas buruh dan Rakjat Indonesia, bersatu-padu menggempur imperialisme.

Ada orang^2 jang berdjiwa „katak dibawah tempurung", jaitu kaum sovinis, jang mengira bahwa patriotisme adalah musuh bebujutan daripada internasionalisme, se-olah^2 antara kepentingan Rakjat sesuatu negeri dengan kepentingan Rakjat diseluruh dunia ada pertentangan jang tidak bisa didamaikan.

Saja disini ingin mengemukakan, bahwa tidak lain daripada Bung Karno sendiri, dalam pidatonja „Lahirnja Pantja Sila", jang diutjapkan beberapa waktu sebelum proklamasi 17 Agustus 1945, jang antara lain mengatakan, bahwa *„Kita bukan sadja harus mendirikan negara Indonesia Merdeka tetapi kita harus menudju pula kepada kekeluargaan bangsa^2"*. Tetapi, kata Bung Karno lebih landjut, *„djikalau saja katakan internasionalisme, bukan saja bermaksud kosmopolitanisme, jang tidak mau adanja kebangsaan....."*.

Djadi, pilihannja bukanlah antara patriotisme *atau* internasionalisme, tetapi ke-dua^{2}nja sekaligus,

patriotisme dan internasionalisme, djika kita tidak mau mendjadi orang^2 sovinis atau nasionalis burdjuis, djika tidak mau mendjadi orang^2 kosmopolit atau nihilis nasional.

Dengan semangat perpaduan patriotisme dan internasionalisme inilah saja meninggalkan tanahair pada tgl. 10 Djuni jl., dan dengan semangat ini pulalah saja kembali ketanahair.

Lima negeri sosialis jang kami kundjungi. Kalau ditotal-djenderal penduduknja kira^2 65 djuta, jaitu penduduk Republik Tjekoslowakia kira^2 13,2 djuta, Republik Rakjat Hongaria kira^2 9,8 djuta, Republik Demokrasi Djerman kira^2 16,7 djuta, Republik Rakjat Rumania kira^2 17,5 djuta dan jang terachir Republik Rakjat Bulgaria berpenduduk kira^2 7,5 djuta.

TJEKOSLOWAKIA MENJEMPURNAKAN PEMBANGUNAN SOSIALISME

Kami sampai di Tjekoslowakia pada tanggal 12 Djuni, dan berada dinegeri ini sampai tanggal 2 Djuli.

Tudjuan kami jang terpenting ke Republik Tjekoslowakia jalah untuk menghadiri Kongres ke-XI Partai Komunis Tjekoslowakia sebagai delegasi persahabatan PKI. Kongres ini berlangsung dari tanggal 18 sampai tanggal 21 Djuni. Sebelum Kongres dimulai kami telah berkesempatan mengundjungi a.l. pabrik badja „Klement Gottwald di Ostrawa, pertanian kolektif didesa Ruzindol, pendjara „Spielberg" di Brno, dimana ribuan tawanan politik telah dibunuh oleh kaum fasis, dll. Sesudah Kongres selesai saja mendapat kehormatan untuk berbitjara dihadapan 8000 aktivis PK Tjekoslowakia

di Praha dengan tema pokok menentang revisionisme jang sangat membahajakan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional dan perdamaian. Kami djuga mengundjungi pabrik gelas „Maser" jang termashjur diseluruh dunia dikota Karlovy Vary, kota jang sudah dikenal di Indonesia karena sudah ber-kali2 diadakan festival film sedunia dimana djuga hadir waki2 Indonesia, berbitjara dalam rapat umum dikota Karlovy Vary, melihat tambang batubara terbuka jang paling modern dikota Most, dll.

Kundjungan kami keberbagai pabrik dan tempat sebelum Kongres dimulai memungkinkan kami melihat dan merasakan sendiri kesibukan Rakjat pekerdja dan PK Tjekoslowakia menjongsong Kongresnja. Kundjungan sesudah Kongres keberbagai pabrik dan tempat memungkinkan kami mengetahui bagaimana putusan2 Kongres disampaikan kepada Rakjat dan dilaksanakan diberbagai lapangan.

Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia adalah Kongres jang sangat tinggi semangatnja, jang mendemonstrasikan persatuan jang sungguh2 bulat daripada PK Tjekoslowakia dan disertai dengan kemadjuan politik dan kegiatan kerdja jang luarbiasa difihak massa Rakjat pekerdja Tjekoslowakia jang luas. Tetapi tidak hanja ini sadja, Kongres djuga merupakan manifestasi besar dari kebulatan tekad dan persatuan jang teguh dari kaum Komunis sedunia.

Dalam Kongres ini hadir 54 Partai2 Komunis dan Buruh dari seluruh benua, dan tanpa ketjuali semua mengutuk revisionisme jang dipropagandakan oleh pemimpin2 Liga Komunis Jugoslavia, dan semua menganggap sebagai tugas internasionalnja masing2 untuk melawan revisionisme jang menjerang dasar2 pokok daripada Marxisme-Leninisme

dan berusaha merusak persatuan dan solidaritet gerakan Komunis revolusioner. Dalam Kongres ini nampak benar betapa tidak berdajanja kaum imperialis jang dipelopori oleh Amerika Serikat dalam menggunakan pemimpin2 LKJ untuk memetjahbelah gerakan Komunis revolusioner dalam rangka usahanja memperlemah inti daripada kekuatan progresif dan demokratis sedunia.

Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia dilangsungkan dengan sembojan *„Menjempurnakan pembangunan Sosialisme"*. Ini berarti bahwa di Tjekoslowakia Sosialisme sudah dibangun, dan jang harus dikerdjakan sekarang, artinja jang mendjadi tudjuan terdekat daripada PK dan Rakjat pekerdja Tjekoslowakia, jalah menjempurnakan pembangunan Sosialisme. Ini artinja, bahwa tidak lama lagi kaum Komunis dan Rakjat pekerdja Tjekoslowakia sudah akan mempersoalkan pembangunan Komunisme, pembangunan masjarakat dimana tiap2 orang bekerdja menurut kemampuannja dan mendapat dari masjarakat apa jang dibutuhkannja.

Seluruh ekonomi nasional Tjekoslowakia sekarang sudah ditandai oleh hubungan2 produksi sosialis jang sangat berkuasa. Volume produksi industri telah membikin Republik Tjekoslowakia mendjadi salahsatu Republik jang paling madju didunia. Perkembangan dan konsolidasi dari sektor sosialis dalam pertanian mentjiptakan sjarat2 untuk kemadjuan jang tjepat daripada produksi pertanian. Pembangunan Sosialisme sudah mendjadi suatu jang hidup, telah mendjiwai pekerdjaan kreatif kaum buruh, petani dan inteligensia dibawah pimpinan PK Tjekoslowakia. Dalam pembangunan Sosialisme ini besar rol bantuan persahabatan dari Uni Sovjet dan kerdjasama jang makin berkembang antara negeri2 sosialis.

Berdasarkan analisa tentang keadaan masjarakat, Kongres menjimpulkan bahwa exploitasi atas manusia oleh manusia dalam kenjataannja sudah dihapuskan di Tjekoslowakia.

Dalam laporannja kepada Kongres, dan laporan ini diterima setjara aklamasi oleh Kongres, Sekretaris Pertama PK Tjekoslowakia, Kawan Antonin Novotni, mengatakan bahwa medan pertempuran dimana penjempurnaan pembangunan Sosialisme akan ditentukan jalah dalam medan ekonomi nasional, jaitu dalam medan industri, pembangunan rumah, transport dan pertanian. Sekarang Tjekoslowakia berada ditempat ke-3 atau ke-4 didunia mengenai produksi batubara per capita, dan ditempat jang ke-7 mengenai produksi badja. Dalam produksi alat² mesin Tjekoslowakia setaraf dengan negeri² kapitalis Barat jang paling madju, dalam produksi uap dan turbine-air Tjekoslowakia berada lebih madju dari negeri² kapitalis Barat jang mana sadja. Dalam produksi untuk tiap² kepala daripada penduduk Tjekoslowakia sudah melewati Italia dan Perantjis. Buat negeri jang berpenduduk hanja 13,2 djuta hasil² ini merupakan prestasi besar.

Untuk mendjamin perkembangan jang lebih landjut dan lebih tjepat daripada perekonomian nasional di-hari² datang, maka Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia meletakkan petundjuk² politik-ekonomi jang pokok²nja sbb.:

1). Meningkatkan arti industri dalam perekonomian Republik Tjekoslowakia dengan mengembangkannja lebih tjepat, dan mendjamin bahwa pada tahun 1965 akan ada kenaikan produksi industri sebesar 90-95% djika dibandingkan dengan tahun 1957, jakni suatu kenaikan kira² 6 [illegible]ka dibandingkan dengan angka² tahun 19[illegible] se-gala²nja hal ini berarti mengembangka[illegible]

industeri itu jang berkenaan dengan bahan² dan bahan² mentah, teristimewa bahan bakar serta industri metalurgi. Jang luarbiasa pula pentingnja adalah perkembangan tjepat daripada industri kimia serta meninggikan peranan industri tersebut dalam mengembangkan kekuatan² produksi negeri Tjekoslowakia. Tetap memandang bahwa industri mesin adalah matarantai jang terpenting dalam perkembangan ekonomi.

2). Dengan menjelesaikan perubahan sosialis didesa, dengan memperkuat serta mengembangkan perekonomian pertanian² koperatif serta pertanian² negara mentjiptakan suatu pertanian sosialis jang modern jang dikerdjakan setjara intensif dan jang diperlengkapi dengan mekanisasi jang efisien dan jang mempergunakan tjara² kimia se-banjak²nja. Atas dasar ini supaja pada tahun 1965 mentjapai kenaikan produksi pertanian kira² 40% djika dibandingkan dengan 1957.

3). Dalam periode jang sama perlu menaikkan volume pekerdjaan bangunan dengan 70-80%. Supaja memandang pengindustrialisasian bangunan serta perkembangan produksi bahan bangunan sebagai tjara pokok untuk mentjapai pengkonstruksian jang tjepat, hemat dan bermutu tinggi.

4). Dalam perkembangan transport Tjekoslowakia merentjanakan suatu kenaikan dari 90-95% pada tahun 1965 dalam djumlah total penumpang dan barang jang diangkut djika dibandingkan dengan tahun 1957. Terpenuhinja tugas ini memerlukan pembagunan kembali daripada dasar teknik pengangkutan dengan mempergunakan bentuk² ekonomi jang lebih efisien serta perluasan dajatarik listrik dan motor.

5). Harus didjamin pemakaian jang efisien daripada sjarat² alamiah dan ekonomi diwilajah

Berdasarkan analisa tentang keadaan masjarakat, Kongres menjimpulkan bahwa exploitasi atas manusia oleh manusia dalam kenjataannja sudah dihapuskan di Tjekoslowakia.

Dalam laporannja kepada Kongres, dan laporan ini diterima setjara aklamasi oleh Kongres, Sekretaris Pertama PK Tjekoslowakia, Kawan Antonin Novotni, mengatakan bahwa medan pertempuran dimana penjempurnaan pembangunan Sosialisme akan ditentukan jalah dalam medan ekonomi nasional, jaitu dalam medan industri, pembangunan rumah, transport dan pertanian. Sekarang Tjekoslowakia berada ditempat ke-3 atau ke-4 didunia mengenai produksi batubara per capita, dan ditempat jang ke-7 mengenai produksi badja. Dalam produksi alat² mesin Tjekoslowakia setaraf dengan negeri² kapitalis Barat jang paling madju, dalam produksi uap dan turbine-air Tjekoslowakia berada lebih madju dari negeri² kapitalis Barat jang mana sadja. Dalam produksi untuk tiap² kepala daripada penduduk Tjekoslowakia sudah melewati Italia dan Perantjis. Buat negeri jang berpenduduk hanja 13,2 djuta hasil² ini merupakan prestasi besar.

Untuk mendjamin perkembangan jang lebih landjut dan lebih tjepat daripada perekonomian nasional di-hari² datang, maka Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia meletakkan petundjuk² politik-ekonomi jang pokok²nja sbb.:

1). Meningkatkan arti industri dalam perekonomian Republik Tjekoslowakia dengan mengembangkannja lebih tjepat, dan mendjamin bahwa pada tahun 1965 akan ada kenaikan produksi industri sebesar 90-95% djika dibandingkan dengan tahun 1957, jakni suatu kenaikan kira² 6 kali djika dibandingkan dengan angka² tahun 1937. Diatas se-gala²nja hal ini berarti mengembangkan tjabang² industeri itu jang berkenaan dengan bahan² dan bahan² mentah, teristimewa bahan bakar serta industri metalurgi. Jang luarbiasa pula pentingnja adalah perkembangan tjepat daripada industri kimia serta meninggikan peranan industri tersebut dalam mengembangkan kekuatan² produksi negeri Tjekoslowakia. Tetap memandang bahwa industri mesin adalah mataraintai jang terpenting dalam perkembangan ekonomi.

2). Dengan menjelesaikan perubahan sosialis didesa, dengan memperkuat serta mengembangkan perekonomian pertanian² koperatif serta pertanian² negara mentjiptakan suatu pertanian sosialis jang modern jang dikerdjakan setjara intensif dan jang diperlengkapi dengan mekanisasi jang efisien dan jang mempergunakan tjara² kimia se-banjak²nja. Atas dasar ini supaja pada tahun 1965 mentjapai kenaikan produksi pertanian kira² 40% djika dibandingkan dengan 1957.

3). Dalam periode jang sama perlu menaikkan volume pekerdjaan bangunan dengan 70-80%. Supaja memandang pengindustrialisasian bangunan serta perkembangan produksi bahan bangunan sebagai tjara pokok untuk mentjapai pengkonstruksian jang tjepat, hemat dan bermutu tinggi.

4). Dalam perkembangan transport Tjekoslowakia merentjanakan suatu kenaikan dari 90-95% pada tahun 1965 dalam djumlah total penumpang dan barang jang diangkut djika dibandingkan dengan tahun 1957. Terpenuhinja tugas ini memerlukan pembagunan kembali daripada dasar teknik pengangkutan dengan mempergunakan bentuk² ekonomi jang lebih efisien serta perluasan dajatarik listrik dan motor.

5). Harus didjamin pemakaian jang efisien daripada sjarat² alamiah dan ekonomi diwilajah

masing² dan dengan melalui penempatan jang tepat daripada tenaga² produktif mentjapai penjamaraan jang ber-angsur² daripada tingkat ekonomi dan kebudajaan berbagai wilajah. Pada tahun 1965 produksi industri di Slowakia, daerah dan nasion jang sebelum pembebasan djauh terbelakang daripada daerah dan nasion Tjeko, harus dilipatgandakan djika dibandingkan dengan tahun 1957; produksi pertanian harus dinaikkan sedemikian rupa sehingga dalam keadaan² alamiah jang serupa pertanian Slowakia harus mentjapai setjepat-tjepatnja intensitet pekerdjaan pertanian seperti halnja dengan pertanian didaerah Tjeko. Didaerah-daerah perbatasan industri harus diperkembangkan, teristimewa atas dasar sumber² bahan mentah dan bahan² lain setempat, dan pertanian harus diperhebat dengan mempergunakan sjarat² alamiah setjara penuh.

6). Mengembangkan ekonomi nasional Tjekoslowakia sebagai sebagian sistim ekonomi sosialis sedunia, dengan tjara spesialisasi jang luas serta kerdjasama dilapangan produksi dalam rangka kubu sosialis dan dengan menggunakan setjara rasionil sumber² alamiah dan sjarat² ekonomi Tjekoslowakia demi kepentingan sendiri maupun kepentingan negeri² kubu sosialis lainnja. Sesuai dengan kemungkinan ekonomis, Republik Tjekoslowakia membantu memadjukan negeri² sosialis itu jang industri²nja kurang madju.

Meneruskan usaha untuk meluaskan hubungan ekonomi dengan negeri² lain, terutama dengan negara² jang ekonomis kurang berkembang sebagai sumbangan aktif Tjekoslowakia terhadap hidup berdampingan setjara damai.

7). Mentjapai kenaikan jang menjolok dalam efisiensi ekonomi Tjekoslowakia atas dasar kenaik-

an jang berarti daripada produktivitet sosial kerdja dengan mengurangi ongkos² umum, terutama ongkos bahan², dengan mempergunakan setjara penuh penemuan² ilmiah dan penjelidikan² jang terbaru, dengan mempergunakan teknik jang ada, dan melalui pemakaian jang segera daripada teknik serta teknologi progresif jang terbaru dalam segala tjabang perekonomian nasional. Tjekoslowakia akan menaikkan produktivitet kerdja dilapangan industri dengan kira² tiga-perempat pada tahun 1965 djika dibandingkan dengan tahun 1957; dilapangan bangunan akan mentjapai kenaikan produksi jang direntjanakan itu dengan menaikkan produktivitet dan dilapangan pertanian akan menaikkan produksi dengan kira² dobel. Dalam produksi industri akan mendjamin pengurangan ongkos umum dengan 2½ — 3%, dan dalam lapangan bangunan pengurangan dengan 3%.

8). Meneruskan usaha untuk mendjamin kenaikan tjepat jang menjeluruh daripada tingkat hidup penduduk, teristimewa dengan menurunkan harga daripada keperluan² hidup jang pokok dan dengan menaikkan pendapatan riil. Diharapkan kenaikan kira² 45% dalam konsumsi perseorangan pada tahun 1965 djika dibandingkan dengan tahun 1957. Djuga diharapkan akan dapat memetjahkan setjara hakiki masalah perumahan di Tjekoslowakia pada tahun 1970 dan akan mentjiptakan sjarat² untuk mengurangi lebih landjut djumlah djamkerdja.

Apakah wudjud penjempurnaan pembangunan sosialis dilapangan politik ?

Bersamaan dengan perkembangan dasar sosialekonomi harus pula ada pendalaman serta penjempurnaan demokrasi sosialis jang terusmenerus dan menjeluruh. Penekanan diletakkan pada perkem-

bangan fungsi² negara jang berkenaan dengan ekonomi, organisasi dan kebudajaan. Sekarang sedang diusahakan serentetan tindakan jang praktis untuk meningkatkan ikutsertanja Rakjat pekerdja dalam mengambil -keputusan mengenai semua masalah jang mengenai penghidupan umum dan ekonomi. Bersamaan dengan itu Kongres menekankan perlunja usaha² lebih landjut dalam memperdalam serta mentjari bentuk² efektif mengenai ikutsertanja Rakjat dalam penjelenggaraan perekonomian nasional serta administrasi negara. Langkah² harus diambil supaja mendjamin bahwa semua tindakan² penting didiskusikan ber-sama² dengan Rakjat pekerdja dan supaja saran² mereka didengar. Perlawanan jang sengit terus diadakan terhadap semua pertjobaan untuk mempergunakan tjara² birokratis dan administratif jang asing bagi sistim sosialis dalam melaksanakan tugas². Tugas² harus dipetjahkan setjara kreatif.

Didalam membangun Negara, Rakjat pekerdja Tjekoslowakia dibimbing oleh prinsip Leninisme mengenai sentralisme demokratis jang dinjatakan dalam persatuan pimpinan jang dipusatkan dalam semua masalah jang pokok dengan menggunakan setjara luas inisiatif serta aktivitet Rakjat.

Tugas Komite² Nasional (DPRD²) jang bertambah besar memerlukan diperkuatnja pengawasan PK Tjekoslowakia atas Komite² Nasional. Semua organ Partai Komunis harus mengawasi bagaimana lembaga² negara dan ekonomi menjelesaikan saran², kritik² dan pengaduan² jang banjak diadjukan oleh Rakjat pekerdja dan atas dasar hasil pengawasan ini mengambil tindakan² jang diperlukan. Bersamaan dengan ini semuanja ditekankan tentang perlunja memberi perhatian lebih besar pada para kader dan meneruskan

usaha² supaja aparat negara dan aparat ekonomi mempunjai watak klas dan politik jang akan mendjamin pelaksanaan jang konsekwen daripada kemauan klas buruh dan seluruh Rakjat pekerdja.

Diperluasnja fungsi negara dalam lapangan ekonomi, organisasi, kebudajaan dan pendidikan memerlukan diwudjudkannja fungsi penindas serta membela (supressive and defensive) daripada negara. Negara harus benar-benar ditudjukan untuk disatu fihak menindas musuh-musuh Rakjat, dan difihak lain untuk membela Rakjat. Harus didjamin kemampuan pertahanan Republik sepenuhnja, harus diteruskan membangun tentara Rakjat, meninggikan kesiapsediaannja setjara militer dan politik sesuai dengan tuntutan teknik militer dewasa ini. Semua pertjobaan untuk tjampurtangan dalam usaha pembangunan jang datang dari fihak anasir² bermusuhan dari kalangan burdjuasi jang sudah dikalahkan serta agen² imperialis harus dihantjurkan. Untuk ini perlulah memperkuat kekuatan² keamanan, badan² pengadilan serta kekuasaan pengadilan. Tetap merupakan tuntutan pokok mengenai aktivitet alat² negara sosialis ini bahwa rol pimpinan klas buruh dilaksanakan dengan konsekwen dan bahwa alat² tersebut sepenuhnja sehidup-semati dengan Rakjat.

Sekarang tentang wudjud penjempurnaan pembangunan sosialis dilapangan kebudajaan.

Kongres ke-XI menganggap tepat bahwa revolusi kebudajaan tak dapat dipisahkan daripada kemenangan Sosialisme dan bahwa harus ditekankan rol pimpinan daripada pekerdjaan ideologi disemua organisasi Partai.

Dalam perdjuangannja melawan penetrasi terus-menerus daripada ideologi kapitalisme, pengaruh ideologi daripada ketjenderungan² burdjuasi serta

bangan fungsi² negara jang berkenaan dengan ekonomi, organisasi dan kebudajaan. Sekarang sedang diusahakan serentetan tindakan jang praktis untuk meningkatkan ikutsertanja Rakjat pekerdja dalam mengambil -keputusan mengenai semua masalah jang mengenai penghidupan umum dan ekonomi. Bersamaan dengan itu Kongres menekankan perlunja usaha² lebih landjut dalam memperdalam serta mentjari bentuk² efektif mengenai ikutsertanja Rakjat dalam penjelenggaraan perekonomian nasional serta administrasi negara. Langkah² harus diambil supaja mendjamin bahwa semua tindakan² penting didiskusikan ber-sama² dengan Rakjat pekerdja dan supaja saran² mereka didengar. Perlawanan jang sengit terus diadakan terhadap semua pertjobaan untuk mempergunakan tjara² birokratis dan administratif jang asing bagi sistim sosialis dalam melaksanakan tugas². Tugas² harus dipetjahkan setjara kreatif.

Didalam membangun Negara, Rakjat pekerdja Tjekoslowakia dibimbing oleh prinsip Leninisme mengenai sentralisme demokratis jang dinjatakan dalam persatuan pimpinan jang dipusatkan dalam semua masalah jang pokok dengan menggunakan setjara luas inisiatif serta aktivitet Rakjat.

Tugas Komite² Nasional (DPRD²) jang bertambah besar memerlukan diperkuatnja pengawasan PK Tjekoslowakia atas Komite² Nasional. Semua organ Partai Komunis harus mengawasi bagaimana lembaga² negara dan ekonomi menjelesaikan saran², kritik² dan pengaduan² jang banjak diadjukan oleh Rakjat pekerdja dan atas dasar hasil pengawasan ini mengambil tindakan² jang diperlukan. Bersamaan dengan ini semuanja ditekankan tentang perlunja memberi perhatian lebih besar pada para kader dan meneruskan

usaha² supaja aparat negara dan aparat ekonomi mempunjai watak klas dan politik jang akan mendjamin pelaksanaan jang konsekwen daripada kemauan klas buruh dan seluruh Rakjat pekerdja.

Diperluasnja fungsi negara dalam lapangan ekonomi, organisasi, kebudajaan dan pendidikan memerlukan diwudjudkannja fungsi penindas serta membela (supressive and defensive) daripada negara. Negara harus benar-benar ditudjukan untuk disatu fihak menindas musuh-musuh Rakjat, dan difihak lain untuk membela Rakjat. Harus didjamin kemampuan pertahanan Republik sepenuhnja, harus diteruskan membangun tentara Rakjat, meninggikan kesiapsediaannja setjara militer dan politik sesuai dengan tuntutan teknik militer dewasa ini. Semua pertjobaan untuk tjampurtangan dalam usaha pembangunan jang datang dari fihak anasir² bermusuhan dari kalangan burdjuasi jang sudah dikalahkan serta agen² imperialis harus dihantjurkan. Untuk ini perlulah memperkuat kekuatan² keamanan, badan² pengadilan serta kekuasaan pengadilan. Tetap merupakan tuntutan pokok mengenai aktivitet alat² negara sosialis ini bahwa rol pimpinan klas buruh dilaksanakan dengan konsekwen dan bahwa alat² tersebut sepenuhnja sehidup-semati dengan Rakjat.

Sekarang tentang wudjud penjempurnaan pembangunan sosialis dilapangan kebudajaan.

Kongres ke-XI menganggap tepat bahwa revolusi kebudajaan tak dapat dipisahkan daripada kemenangan Sosialisme dan bahwa harus ditekankan rol pimpinan daripada pekerdjaan ideologi disemua organisasi Partai.

Dalam perdjuangannja melawan penetrasi terus-menerus daripada ideologi kapitalisme, pengaruh ideologi daripada ketjenderungan² burdjuasi serta

burdjuasi ketjil, Partai Komunis Tjekoslowakia telah berhasil membikin tjita² Sosialisme mendjadi milik majoritet jang sangat besar daripada Rakjat pekerdja, berhasil memperdalam perasaan internasionalisme proletar serta patriotisme sosialisnja. Keadaan² jang sangat menguntungkan telah dipergunakan untuk membawa kebudajaan lebih dekat pada Rakjat. Dianggap perlu untuk lebih memperluas lagi kesempatan² pendidikan dan kebudajaan bagi Rakjat pekerdja. Djuga diusahakan supaja ada kenaikkan serempak dalam tingkat kerdja dari semua lembaga kebudajaan, seni dan pendidikan dan dalam meninggikan tingkat ideologi dan politik kesenian, pers, film, radio serta telivisi dengan mengawasi bahwa semuanja itu bekerdja se-mata² dalam semangat Komunis. Djuga harus diperbaiki sjarat² tekniknja, chususnja meninggikan produksi kertas, memperbaiki dan membikin lebih supel pekerdjaan pertjetakan² dan supaja tetap sedjalan dengan kemadjuan teknik dilapangan telivisi, radio dan film.

Dalam masa sekarang, masalah mengatasi semua pengaruh ideologi burdjuis djuga meletakkan kewadjiban untuk memperluas pengaruh² tjita² Komunis dikalangan lapisan² penduduk jang seluas²nja.

Peranan penting dalam hubungan ini dimainkan oleh sekolah². Harus mendjadi tugas serta peranan pokok daripada sekolah² untuk memberikan pendidikan jang menjeluruh kepada Rakjat, untuk mempersendjatai mereka dengan pengetahuan ilmiah dan teknik jang pokok sehingga mereka tjukup melakukan kerdja djasmani jang bermutu dan sehingga mereka siap ikutserta dengan kesedaran klas dalam membangun masjarakat Komunis. Perlu diichtiarkan supaja pada tahun 1970 majoritet jang

sangat besar daripada pemuda harus sudah mendapat pendidikan menengah jang komplit. Supaja dalam waktu dua sampai tiga tahun jang akan datang, pendidikan elementer dan wadjib harus diperluas mendjadi 9 tahun, jang akan disusul oleh 3 klas dari sekolah 12 tahun, sekolah vak atau pendidikan magang dipabrik. Adalah perlu untuk membawa pendidikan tingkat universitas lebih dekat pada produksi dan untuk memperbaiki tjara pemasukan mahasiswa² keuniversitas dengan lebih mengutamakan mereka jang datang dari kalangan pemuda jang telah memperoleh praktek dalam produksi dan dengan demikian mempunjai pengalaman hidup jang lebih kaja.

Disempurnakannja pembangunan Sosialisme, suatu tingkat jang dimasuki oleh Rakjat Tjekoslowakia pada saat permulaan revolusi teknik jang baru, memerlukan perkembangan ilmu setjara maksimal. Maka dari itu perlulah untuk mengadakan kordinasi jang efektif daripada aktivitet² lembaga² ilmiah dan penjelidikan, untuk memimpin pekerdja² ilmiah menudju pemetjahan daripada masalah² pokok jang terpenting sebagaimana termuat dalam petundjuk² politik-ekonomi daripada Kongres ke-XI Partai Komunis Tjekoslowakia. Kongres menganggap berguna untuk mentjapai lebih banjak kordinasi dalam memetjahkan beberapa tugas ilmiah jang kongkrit dan penting antara semua sardjana negeri² sosialis.

Tempat jang penting dalam perdjuangan untuk mentjapai manusia sosialis dipegang oleh kesusasteraan dan kesenian. Partai Komunis Tjekoslowakia mengharapkan bahwa seniman² mengembangkan suatu kesenian sosialis dan realis jang dapat berbitjara dengan lapisan Rakjat jang luas setjara paling mejakinkan. Hal ini memerlukan perdjuang-

an jang bertekad melawan semua ketjenderungan dan aliran jang berwatak revisionis jang asing itu. Kongres mengharapkan bahwa seluruh front kebudajaan akan berhimpun lebih rapat lagi disekitar Partai sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan lebih landjut daripada kekuatan pendidik dari kesenian dalam semangat Komunisme.

Demikian beberapa tjatatan tentang Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia jang saja ambil dari resolusi Kongres tersebut.

Tjekoslowakia adalah negeri jang industrinja sudah madju dan tingkat hidup Rakjatnja sudah termasuk tinggi sedjak sebelum perang dunia kedua. Dengan demikian, Tjekoslowakia adalah bukti bahwa gerakan Komunis djuga bisa berkembang dinegeri jang industrinja sudah madju dan tingkat hidup Rakjatnja boleh dikata sudah tinggi. Dengan demikian terbantahlah segala dongengan jang mengatakan, bahwa gerakan Komunis hanja bisa madju di-negeri² jang terbelakang dan jang Rakjatnja melarat.

Sekarang sedikit tjatatan tentang kundjungan ke-tempat² atau pabrik², baik sesudah maupun sebelum kongres.

Pabrik badja *„Klement Gottwald"* jang kami kundjungi di Ostrawa adalah pabrik jang tjukup besar dengan djumlah kaum buruh 8.000 dan produksi setahun 900.000 ton badja. Pabrik ini dibangun dalam tahun 1949 langsung dibawah supervisi Presiden buruh Tjekoslowakia jang pertama, almarhum Klement Gottwald. Dalam membangun pabrik raksasa ini telah ambilbagian 70.000 pemuda dari seluruh Tjekoslowakia, dan banjak diantara mereka tinggal dan berumahtangga di Ostrawa dan bekerdja dipabrik ini, diantaranja banjak jang sudah mendjadi buruh jang terbaik.

Kaum buruh pabrik badja „Klement Gottwald" mengikuti dengan baik perkembangan² jang terdjadi di Indonesia. Ini nampak dari pertanjaan² mereka jang kongkrit mengenai kedjadian² terachir di Indonesia, misalnja: kenapa sampai terdjadi pemberontakan kontra-revolusioner di Indonesia, apakah tuntutan Rakjat Indonesia supaja kaum teroris Tjikini dihukum mati akan dilaksanakan, bagaimana kalau imperialis Belanda tetap berkepala-batu tidak mau menjerahkan Irian Barat kepada Republik Indonesia, bagaimana status selandjutnja daripada perusahaan² Belanda jang sudah diambil-alih, bagaimana peranan burdjuasi nasional di Indonesia sekarang, apakah jang diperbuat oleh PKI di-daerah² jang kepala daerahnja Komunis, apakah Pemerintah Indonesia menerima voluntir² dari luarnegeri untuk menindas kaum pemberontak kontra-revolusioner, apakah pemerintah Indonesia suka menerima ahli² Tjekoslowakia untuk membangun industri Indonesia ? Diantara mereka ada jang bersedia untuk datang ke Indonesia, baik sebagai voluntir untuk menindas pemberontakan kontra-revolusioner maupun sebagai buruh-ahli, kapan sadja Pemerintah dan Rakjat Indonesia memanggil mereka.

Pertanian kolektif jang kami kundjungi jalah pertanian kolektif didesa *Ruzindol* didistrik Trnawa, kira² 35 km. dari Bratislawa. Pertanian kolektif ini meliputi 1.300 HA tanah dengan anggota 57 orang. Tanah pertanian kolektif ini dulu kepunjaan tuan-tanah dan tani²-kaja. Kolektif ini mempunjai kandang² ternak dan gudang² jang diperlengkapi dengan alat² listrik, mempunjai 4 traktor, 2 truk, beberapa kombain dan 4 motor listrik ketjil. Kolektif mempunjai 100 ekor sapi dan susunja diperah dengan alat listrik, tiap² sapi menghasilkan dari 8

sampai 20 liter susu sehari. Kolektif mendapat 3½
djuta kroon dari pemerintah jang harus dibajar
kembali ber-angsur² dalam waktu 20 tahun. Peng-
hasilan kolektif saban tahun 4 djuta kroon, 2 djuta
dibagi diantara anggota² dan 2 djuta untuk dana
kolektif, antara lain untuk fonds sosial sebanjak
140.000 kroon. Hampir semua rumahtangga dide-
Ruzindol sudah mempunjai radio, dan sebagian
besar mempunjai alat pentjutji listrik, lemari es
dan televisi.

Tjatatan mengenai distrik Trnawa: didistrik ini
ada 4 desa jang semua sudah mempunjai pertani-
an kolektif. Dari 44.000 HA tanah dalam distrik
ini 42.000 HA sudah masuk sektor sosialis. Djadi
lebih dari 95% sudah masuk sektor sosialis. Keba-
njakan anggota pertanian kolektif ini sudah mem-
punjai lemari es dan boleh dikatakan semua mem-
punjai radio.

Tambang batubara *„Pedjuang Perdamaian"* jang
kami kundjungi di Most adalah tambang dimana
dipergunakan teknik jang paling modern, dengan
buruh hampir 2000 orang. Bagian pentjutji bruin-
kool daripada tambang ini seluruhnja dimekanisasi.
Tambang ini adalah tambang terbuka, mengguna-
kan mesin² penggali jang dapat menggaruk tanah
sampai 1400 m^3 sehari dan hanja dilajani oleh 8
orang, 8 orang ini menggantikan pekerdjaan 3000
orang. Produksi per capita dari tambang ini adalah
tertinggi didunia, jaitu 11 ton setahun per capita.
Demikian keterangan jang kami terima.

Kaum buruh tambang termasuk kaum buruh
jang paling baik dibajar, diantara mereka banjak
jang menerima upah lebih tinggi dari gadji men-
teri. Uang jang mereka terima melebihi untuk ke-
perluan rumahtangga dan untuk kesenangan me-
reka se-hari². Oleh karena itu timbul persoalan un-

tuk apa uang kelebihan harus digunakan. Sebagi-
an mereka sudah dapat giliran membeli mobil.
Tetapi produksi mobil di Tjekoslowakia tidak tju-
kup untuk memenuhi semua permintaan mereka
jang sudah lama menunggu giliran. Oleh karena
itu ber-ramai² mereka menulis surat kepada Presi-
den Republik Tjekoslowakia, Kawan Novotni, su-
paja produksi mobil dipertjepat.

Dari kenjataan² diatas, baik penghidupan kaum
buruh maupun kaum tani, samasekali tidak mirip
dengan apa jang biasa di-sembur²kan oleh USIS
dan kakitangannja, oleh orang² seperti „pemberon-
tak" Sutomo dan renegat Rustam Effendi maupun
Darsono, se-olah² mereka jang hidup dibelakang
apa jang mereka namakan „tirai besi" adalah me-
larat, sengsara, kelaparan dan berpakaian tjom-
pang-tjamping. Tidak hanja di Tjekoslowakia, te-
tapi djuga di-negeri² sosialis lainnja jang kami kun-
djungi, jaitu di Hongaria, Republik Demokrasi
Djerman, Rumania dan Bulgaria, tidak ada keme-
laratan, kesengsaraan, kelaparan dan ketjompang-
tjampingan pakaian seperti jang ditjoba dibajang-
kan oleh orang² jang bermaksud buruk terhadap
Sosialisme. Disemua negeri sosialis, dan saja sudah
mengundjungi sebagian besar negeri sosialis, Rak-
jat didjamin hidup lajak sebagai manusia, tidak
hanja djaminan dalam fasal² Undang² Dasar teta-
pi djuga dalam kenjataan, dengan menjediakan sja-
rat² jang diperlukan.

Sesudah Sosialisme belasan tahun di-negeri² so-
sialis, soalnja bukanlah lagi melepaskan Rakjat pe-
kerdja dari kemelaratan, kesengsaraan, kelaparan
dan ketjompang-tjampingan pakaian, tetapi me-
ningkatkan tarafhidup jang sudah lajak mendjadi
lebih laiak, sesuai dengan kemadjuan dilapangan
ilmu, teknik dan kebudajaan.

Dalam Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia misalnja, sudah dilontarkan fikiran supaja ilmu kedokteran lebih berdjasa kepada umatmanusia, supaja ilmu kedokteran mampu menghilangkan ketidakadilan, jaitu adanja wanita jang tjantik dan ada jang tidak tjantik. Dibawah Sosialisme dan Komunisme ilmu kedokteran harus dapat membikin wanita jang tidak tjantik mendjadi tjantik. Bisakah soal demikian timbul, djika orang masih bergulat untuk mengatasi kemelaratan, kesengsaraan, kelaparan dan ketjompang-tjampingan pakaian ? Saja kira tidak !

KONTRA-REVOLUSI TELAH MEMPERKUAT REPUBLIK RAKJAT HONGARIA

Pada tanggal 2 Djuli kami sampai di Budapes, ibukota Hongaria. Berhubung kami harus segera berada di Berlin untuk menghadiri Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman kami hanja bisa berada selama 6 hari di Hongaria.

Selama Hongaria masih dibawah kapitalisme keindahan alam Hongaria, keramahtamahan Rakjat Hongaria, kelezatan makanan Hongaria dan ketjantikan wanita^2 Hongaria telah dipergunakan oleh kaum kapitalis Hongaria untuk menarik kaum turis jang bersemangat romantik ke Hongaria. Reklame^2 mereka pasang diseluruh dunia, di-lapanganterbang^2, di-kantor^2 turis, di-kantor^2 maskapai kapal-laut, di-setasiun^2 kereta-api dan di-restoran^2 besar supaja kaum turis suka datang ke Hongaria untuk menghabiskan uangnja. Pokoknja, datanglah ke Hongaria untuk melihat kota Budapes dan Danau Balaton jang indah, untuk minum anggur Tokay dan makan sup ikan dengan paprika (tja-

be) jang lezat, untuk mendengar musik sigeuner jang merdu, dan sudah tentu tidak lupa untuk wanita^2 Hongaria jang tjantik^2 dan untuk melihat sungai Donau jang seperenam dari pandjangnja mengalir di Hongaria. Kaum kapitalis tentu tidak berbitjara bahwa di Hongaria pada waktu itu terdapat kaum buruh dan kaum tani jang hidup melarat serta bongkok karena beban jang ditimpakan oleh kaum kapitalis dan tuantanah diatas pundaknja dibawah pemerintah fasis Horthy.

Dengan maksud melikwidasi kaum fasis, tentara Sovjet membebaskan seluruh Hongaria pada tanggal 4 April tahun 1945. Rakjat Hongaria jang sudah ber-abad^2 tidak berhasil berdjuang untuk kemadjuan sosial, kesedjahteraan dan untuk kemerdekaan nasionalnja, baru dapat merealisasi tudjuan^2 ini dalam tahun 1945, jaitu ketika tentara Sovjet membuktikan keunggulannja atas nazisme, termasuk boneka^2 Hitler di Hongaria. Sedjak itu Rakjat Hongaria mengambil nasibnja didalam tangan sendiri. Klas buruh mengoper kekuasaan. Untuk pertama kali dalam empatratus tahun Hongaria mendjadi negara jang merdeka. Tidak hanja sekedar merdeka, tetapi negara Hongaria ini lain samasekali dari negara^2 jang pernah ada di Hongaria. Negara Hongaria ini mampu menghapuskan sistim tuantanah dan mem-bagi^{2}kan tanah kepada kaum tani dengan tjuma^2, mampu melikwidasi kaum kapitalis sebagai klas dan mendjadikan kaum buruh dan seluruh Rakjat tuan dinegerinja sendiri.

Sesudah peristiwa kontra-revolusi bulan Oktober 1956, Hongaria mendapat tempat jang chusus dalam politik dunia. Masih segar dalam ingatan kita ketika di Hongaria terdjadi pemberontakan kontra-revolusioner. Kaum kontra-revolusioner Indonesia berusaha dengan djalan parlementer dan extra-

parlementer untuk memberikan kekuatan kepada kaum kontra-revolusioner Hongaria. Mereka mentjoba mengorganisasi rapat² umum dan demonstrasi² guna menundjukkan solidaritet mereka kepada kontjo²nja, kaum kontra-revolusioner Hongaria. Dengan demikian mereka berharap akan mendapat keuntungan dengan satu kali pukul, jaitu menjokong kontra-revolusi di Hongaria dan mengalihkan perhatian Rakjat Indonesia dari persoalan Mesir.

Tetapi, Rakjat Indonesia tjukup waspada, rapat² dan demonstrasi² kaum kontra-revolusioner pada pokoknja dapat digagalkan, malahan di Bandung rapat kaum kontra-revolusioner telah dapat dibalikkan oleh sebagian massa jang hadir mendjadi rapat menjokong Rakjat Mesir, melawan intervensi tentara Inggeris, Perantjis dan Israel.

Kontra-revolusi hanja dapat berkuasa 10 hari di Hongaria, jaitu dari tanggal 24 Oktober sampai tanggal 3 November 1956. Pada tanggal 3 November 1956 berhasil didirikan Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani diatas puing akibat kontra-revolusi, dibawah pimpinan Kawan Janos Kadar.

PKI adalah termasuk salahsatu Partai Komunis jang paling dulu menjatakan sokongannja terhadap Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani. Adalah kebanggaan jang wadjar dari tiap² Komunis Indonesia, bahwa sikap tegas CC PKI menjokong kekuasaan Rakjat Hongaria, tidak menimbulkan kehebohan sedikitpun dikalangan PKI. Djangankan jang mengadjukan permintaan berhenti sebagai anggota, jang mengadjukan pertanjaan sebagai tanda ragu² mengenai sokongan tersebut pun tidak ada.

Sikap menjokong Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani Hongaria adalah sikap semua ang-

gota PKI, tanpa perketjualian. Sikap CC PKI ini tidak hanja telah membantu memperkuat kekuasaan Rakjat di Hongaria, tetapi sekaligus merupakan batu-udjian bagi PKI sendiri, terutama udjian dalam kesatuan politik dan ideologinja.

Sikap PKI menentang demonstrasi² dan rapat² umum kontra-revolusi untuk menjokong kontra-revolusi Hongaria, dan sikap PKI menjokong Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani Hongaria makin lama makin dirasakan oleh massa luas dari Rakjat Indonesia sebagai sikap jang patriotik. Hal ini tidak hanja karena perkembangan di Hongaria dan didunia sekarang, tetapi terutama karena perkembangan di Indonesia sendiri.

Tidak lain daripada mereka jang menjokong kaum kontra-revolusioner Hongaria itulah jang dalam waktu² belakangan ini dihadapan mata Rakjat Indonesia berbuat sebaga: biangkeladi daripada pemberontakan² kontra-revolusioner „PRRI-Permesta" serta pembela² daripada gerombolan DI-TII. Mereka jang menangisi kematian gembong kontra-revolusi Imre Nagy belum lama berselang tidak lain daripada mereka jang hatinja bersimpati pada kaum teroris Tjikini, pada DI-TII dan pada „PRRI-Permesta".

Kawan Mau Tje-tung dalam tulisannja *„Mengurus Setjara Tepat Kontradiksi² Dikalangan Rakjat"*, antara lain mengatakan, bahwa peristiwa Hongaria itu bukanlah jang baik. *„Tetapi"*, kata Kawan Mau Tje-tung lebih landjut, *„iapun mempunjai sifat dua. Karena kawan² Hongaria kita mengambil tindakan² jang tepat selama peristiwa² ini, maka jang merupakan hal djelek achirnja berubah mendjadi hal baik. Negara Hongaria sekarang lebih kokoh dari sebelumnja dan semua negeri*

parlementer untuk memberikan kekuatan kepada kaum kontra-revolusioner Hongaria. Mereka mengtjoba mengorganisasi rapat² umum dan demonstrasi² guna menundjukkan solidaritet mereka kepada kontjo²nja, kaum kontra-revolusioner Hongaria. Dengan demikian mereka berharap akan mendapatkan keuntungan dengan satu kali pukul, jaitu mengkong kontra-revolusi di Hongaria dan mengalihkan perhatian Rakjat Indonesia dari persoalan Mesir.

Tetapi, Rakjat Indonesia tjukup waspada, rapat dan demonstrasi² kaum kontra-revolusioner pada pokoknja dapat digagalkan, malahan di Bandung rapat kaum kontra-revolusioner telah dapat dibalikkan oleh sebagian massa jang hadir mendjadi rapat menjokong Rakjat Mesir, melawan intervensi tentara Inggeris, Perantjis dan Israel.

Kontra-revolusi hanja dapat berkuasa 10 hari di Hongaria, jaitu dari tanggal 24 Oktober sampai tanggal 3 November 1956. Pada tanggal 3 November 1956 berhasil didirikan Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani diatas puing akibat kontra-revolusi, dibawah pimpinan Kawan Janos Kadar.

PKI adalah termasuk salahsatu Partai Komunis jang paling dulu menjatakan sokongannja terhadap Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani. Adalah kebanggaan jang wadjar dari tiap² Komunis Indonesia, bahwa sikap tegas CC PKI menjokong kekuasaan Rakjat Hongaria, tidak menimbulkan kehebohan sedikitpun dikalangan PKI. Djangankan jang mengadjukan permintaan berhenti sebagai anggota, jang mengadjukan pertanjaan sebagai tanda ragu² mengenai sokongan tersebut pun tidak ada.

Sikap menjokong Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani Hongaria adalah sikap semua anggota PKI, tanpa perketjualian. Sikap CC PKI ini tidak hanja telah membantu memperkuat kekuasaan Rakjat di Hongaria, tetapi sekaligus merupakan batu-udjian bagi PKI sendiri, terutama udjian dalam kesatuan politik dan ideologinja.

Sikap PKI menentang demonstrasi² dan rapat² umum kontra-revolusi untuk menjokong kontra-revolusi Hongaria, dan sikap PKI menjokong Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani Hongaria makin lama makin dirasakan oleh massa luas dari Rakjat Indonesia sebagai sikap jang patriotik. Hal ini tidak hanja karena perkembangan di Hongaria dan didunia sekarang, tetapi terutama karena perkembangan di Indonesia sendiri.

Tidak lain daripada mereka jang menjokong kaum kontra-revolusioner Hongaria itulah jang dalam waktu² belakangan ini dihadapan mata Rakjat Indonesia berbuat sebagai biangkeladi daripada pemberontakan² kontra-revolusioner „PRRI-Permesta" serta pembela² daripada gerombolan DI-TII. Mereka jang menangisi kematian gembong kontra-revolusi Imre Nagy belum lama berselang tidak lain daripada mereka jang hatinja bersimpati pada kaum teroris Tjikini, pada DI-TII dan pada „PRRI-Permesta".

Kawan Mau Tje-tung dalam tulisannja *„Mengurus Setjara Tepat Kontradiksi² Dikalangan Rakjat"*, antara lain mengatakan, bahwa peristiwa Hongaria itu bukanlah jang baik. *„Tetapi"*, kata Kawan Mau Tje-tung lebih landjut, *„iapun mempunjai sifat dua. Karena kawan² Hongaria kita mengambil tindakan² jang tepat selama peristiwa² ini, maka jang merupakan hal djelek achirnja berubah mendjadi hal baik. Negara Hongaria sekarang lebih kokoh dari sebelumnja dan semua negeri*

lainnja dalam kubu sosialis djuga menarik peladjaran dari kedjadian² itu".

Ja, satu hal jang tidak dinjana oleh kaum kontra-revolusioner, jalah bahwa peristiwa Hongaria telah lebih memperkokoh Republik Rakjat Hongaria, telah lebih mengkonsolidasi kubu sosialis, telah lebih memperkuat banjak Partai² Komunis didunia. Djuga Partai Komunis Indonesia telah diudji kekuatannja, telah ikut diperkuat oleh peristiwa Hongaria. Sebaliknja, kaum kontra-revolusioner Indonesia, karena sokongannja terhadap kaum kontra-revolusioner Hongaria dan karena praktek² kontra-revolusioner mereka sendiri telah mendjadi lebih tertelandjangi. Djuga disini, watak bimbang dari klas, golongan atau elemen² jang ragu ikut tertelandjangi. Mereka ragu memihak revolusi dan ragu menghukum kontra-revolusi.

Di Budapes kami berkesempatan melihat tempat² bekas kontra-revolusi mengamuk, melihat bekas markas² mereka, tempat² mereka menggantung dan membakar hidup² orang-orang Komunis, tempat mereka menurunkan patung Stalin, tempat mereka menembaki tugu² bersedjarah, dll. Kami djuga datang kekantor Comite Partai Buruh Sosialis kota Budapes. Kantor ini pernah ditembaki habis²an oleh kaum kontra-revolusioner dan 24 orang pekerdja dikantor ini jang dapat mereka tangkap dibunuh setjara kedjam: digantung, dipukuli, ditembaki dan dibakar. Untuk keperluan propaganda, kaum kontra-revolusioner pada waktu itu telah membajar seorang wanita untuk meludahi para korban supaja dapat dibikin fotonja untuk konsumsi luarnegeri dengan teks jang menundjukkan „kebentjian Rakjat Hongaria pada kaum Komunis". Sekarang wanita ini sudah ditangkap.

Sensasi jang hebat jalah, bahwa lapangan di-

depan Comite Partai kota Budapes telah mereka bongkar samasekali dengan alat² modern, katanja untuk „mentjari pendjara² rahasia didalam tanah dibawah kantor Partai jang memuat banjak sekali tahanan politik". Puntjak daripada sensasi jalah, bahwa maskapai Radio Inggeris BBC dan Radio Amerika jang sengadja diundang untuk menjaksikan penggalian ini menurunkan mikrofon²nja kedalam rioo.² untuk menangkap „suara orang² tahanan dibawah tanah". Disamping perbuatan kebinatangan, perbuatan mereka adalah djuga kanak²an, dan inilah jang memenuhi suratkabar² burdjuis diseluruh dunia, termasuk „Pedoman", „Abadi", „Indonesia Raya", dan atas dasar ini pulalah kaum kontra-revolusioner menetapkan politik praktisnja. Kaum kontra-revolusioner Indonesia tidak ketinggalan, termasuk renegat Rustam Effendi jang buru² menghajunkan penanja jang tumpul itu untuk menghantam Rakjat Hongaria dan mendjokong kontra-revolusi.

Suratkabar „Indonesia Raya" dalam salahsatu tadjukrentiananja pernah menamakan kundjungan saja ke Hongaria sebagai „sowan kepada Janos Kadar". Bagi saja tidak pusing nama apa jang mau mereka berikan pada kundjungan saja itu. Jang penting jalah, bahwa Indonesia sedang menghadapi kontra-revolusi, dan di-hari² kemudian mungkin masih akan menghadapi kontra-revolusi lagi. Tiap² kontra-revolusi harus ditindas, sebagaimana kita sekarang menindas kontra-revolusi dan sebagaimana Hongaria sudah menindas kontra-revolusi.

Rakjat Indonesia boleh beladjar dari Rakjat mana sadia untuk membasmi kontra-revolusi, karena djuga kaum kontra-revolusioner Indonesia bukan hanja telah beladjar dari kaum kontra-revolusioner

luarnegeri, tetapi djuga mendapat segala matjam bantuan dari luarnegeri.

Setelah kontra-revolusi dapat ditindas dengan memuaskan, maka pertanjaan mengenai Hongaria sekarang bukan lagi hanja „Bagaimana kontra-revolusi bisa terdjadi", tetapi harus segera disambung dengan pertanjaan lain „Bagaimana kontra-revolusi dapat ditindas dalam waktu begitu tjepat".

Kita sudah mengetahui bahwa pemberontakan kontra-revolusioner bulan Oktober 1956 adalah usaha untuk menghalangi perkembangan Sosialisme di Hongaria, untuk menggulingkan pemerintah demokrasi Rakjat, untuk menghapuskan dari mukabumi negara klas buruh dan kaum tani Hongaria. Kaum imperialis Barat tidak pernah menghentikan usahanja untuk menggulingkan demokrasi Rakjat Hongaria sedjak kekuasaan ini didirikan. Sudah sedjak lama Kongres Amerika Serikat memutuskan untuk mengeluarkan saban tahun 100 djuta dolar guna melawan demokrasi Rakjat Hongaria, dan mendirikan kembali kekuasaan kaum bangsawan di Hongaria. Persiapan^2 kontra-revolusi di Hongaria telah dibantu oleh kenjataan bahwa dinegeri ini telah terdjadi beberapa kesalahan dalam pembangunan sosialis.

Dalam pertemuannja dengan kami, dengan singkat Kawan Janos Kadar mengemukakan bahwa kontra-revolusi bisa terdjadi di Hongaria dikarenakan oleh 4 sebab, jaitu:

1. Mempergunakan ketidakpuasan Rakjat dalam soal^2 ekonomi,
2. Adanja pengchianatan Imre Nagy,
3. Sokongan burdjuasi dalamnegeri.
4. Bantuan kaum imperialis asing.

Satu sadja dari 4 sebab ini tidak ada maka kontra-revolusi tidak bisa terdjadi.

Dilihat dari sudut pimpinan revolusi, sebelum kedjadian Oktober 1956 ada kelemahan serius dalam Partai. Pada waktu itu anggota Partai berdjumlah 850.000. Untuk negeri jang penduduknja 9,8 djuta, djumlah anggota Partai 850.000 adalah sangat banjak, sehingga dikatakan oleh Kawan Janos Kadar bahwa pada waktu itu ada inflasi keanggotaan. Dari anggota 850.000 kira^2 10.000 jang bersikap agak bermusuhan terhadap Partai dan tukang tjari kedudukan (karieris). Ketika kontra-revolusi sedang pasang, maka jang 10.000 orang ini memihak kontra-revolusi. 400.000 anggota walaupun tidak mendjadi musuh, tetapi dalam keadaan sulit demikian tidak bisa mengambil sikap, pasif. Orang^2 demikian ini sebaiknja berdjuang diluar Partai. Sekarang orang^2 matjam ini sudah berada diluar Partai dan hanja mendjadi simpatisan Partai.

Sekarang Partai Buruh Sosialis Hongaria mempunjai 400.000 anggota, djadi hanja separoh dari djumlah jang lama, akan tetapi mereka tegas dan dalam keadaan sulit mereka djuga tegas.

Anggota^2 Partai jang ada sekarang jalah mereka jang atas seruan Partai mendaftarkan diri ketika kaum Komunis masih di-kedjar^2 dan pemerintah pusat belum stabil. Ketika pendaftaran kembali ini dilangsungkan dalam djangka waktu jang sudah ditentukan, musuh masih kelihatan kuat dan di-beberapa tempat masih berlangsung pembunuhan terhadap kaum Komunis. Djadi, mereka jang mendaftarkan diri kembali adalah mereka jang sungguh^2 dan berani. Kaum karieris jang mengira bahwa Partai toch dalam waktu singkat akan hantjur, tidak mendaftarkan diri. Kaum revisionis pada

waktu itu memboikot Partai, dengan demikian orang² jang tidak baik ini tidak masuk kedalam Partai. Dalam rapat² Partai untuk mendaftarkan kembali, tiap orang jang mau masuk lagi diminta pertanggungandjawab apa jang telah ia lakukan selama kontra-revolusi sedang mengamuk. Jang sangat baik jalah, bahwa ber-sama² dengan anggota² lama, telah mendaftar djuga anggota² baru sedjumlah 70.000. Anggota² baru ini tertarik pada kesungguhan dan keteguhan Partai dalam menghadapi kaum kontra-revolusioner.

Mengenai tentara dilakukan djuga tjara jang hampir sama. Kepada para perwira tentara diberi kesempatan dalam djangka waktu jang tertentu untuk menjatakan kesetiaannja pada Pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani. Pada waktu itu, waktu keadaan belum stabil, banjak opsir jang mengira bahwa pemerintah Revolusioner Buruh dan Tani hanja akan tahan 2 atau 3 minggu. Sepertiga dari para perwira menolak menandatangani perniataan setia, akan tetapi 3 minggu kemudian banjak diantara mereka jang menjatakan ingin masuk tentara lagi. Karena mereka sudah menundjukkan sikapnia jang ragu, mereka tidak diterima masuk lagi dalam tentara, tetapi mereka djuga tidak dianggap musuh dan bekerdja sebagai orang sipil.

Dengan adanja pendaftaran baru didalam Partai dan dikalangan Angkatan Perang, maka tulangpunggung daripada Republik Rakjat Hongaria mendjadi djauh lebih kuat daripada sebelum kontra-revolusi. Disamping itu ditambah lagi dengan kekuatan tambahan, jaitu dengan berdirinja milisi buruh di-pabrik², tambang² dan perusahaan² lainnja.

Djadi, djelaslah bahwa di Hongaria sekarang

bukan hanja tidak ada krisis kekuasaan Rakjat, tetapi kekuasaan Rakjat dinegeri ini berada dalam keadaan lebih kuat daripada sebelum ada kontra-revolusi. Djuga dilapangan ekonomi kemadjuan² baru telah ditjapai.

Selama di Hongaria kami djuga dapat kesempatan untuk mengundjungi pabrik Csepel dimana dibikin sepeda, sepeda motor dan mobil; melihat kota bikinan, Stalinvaros, jang sekarang sudah mendjadi salahsatu pusat industri ringan dan berat, mengundjungi sebuah pertanian kolektif, pabrik textil, dll.

Dari kundjungan kepertanian kolektif „Sallai" didesa Besnyo mendjadi terang bagi kami, bahwa kaum tani telah memainkan rol jang penting dalam menggagalkan kaum kontra-revolusioner. Mereka sudah pernah mengasah kembali semua sendjatanja karena tahu, bahwa djika kontra-revolusi menang di Budapes kekuasaan tuantanah akan kembali dan tanah² jang sudah ditangan kaum tani sekarang akan djatuh ketangan tuantanah lagi. Ketololan kaum kontra-revolusioner jalah, bahwa belum lagi kemenangan mereka ditangan, mereka sudah ribut² menggugat soal tanah jang ada ditangan kaum tani. Mereka telah membangunkan singa dari tidurnja.

Kaum kontra-revolusioner mengira, bahwa djika dapat menguasai Budapes mereka otomatis dapat menguasai seluruh Hongaria seperti di-masa² jang lampau. Mereka memperhitungkan demikian ini, karena Budapes adalah pusat se-gala², terutama pusat industri dan komunikasi Hongaria, dan kira² 20% dari penduduk Hongaria, jaitu hampir 2 djuta bertempattinggal di Budapes. Tetapi situasi sekarang sudah kaum tani mendapat tanah dari revolusi adalah berlainan daripada masa² jang lampau.

Kaum tani jang sudah hidup bahagia karena mendapat tanah dari revolusi tidak akan membiarkan tuantanah atau kakitangannja leluasa berkeliaran di-desa².

Apa jang dikatakan oleh Njonja Supeni (PNI) sekembalinja dari memimpin misi parlementer ke Hongaria, bahwa keadaan di Hongaria sudah normal kembali, Rakjat hidup gembira dan tingkat hidupnja naik, sepenuhnja kami djumpai djuga di Hongaria.

Mengenai keadaan umum Hongaria dapat djuga kita ketahui dari utjapan seorang direktur pabrik jang kami kundjungi, jang a.l. mengatakan *„Kami bisa membikin kesalahan, dan telah membikin kesalahan, akan tetapi kami madju terus membangun Sosialisme. Sebelum Demokrasi Rakjat 65% dari pendapatan nasional negeri kami didapat dari pertanian, dan sekarang 65% dari industri, dan ini terdjadi dalam waktu hanja 8 tahun"*. Dengan bangga saudara direktur ini djuga mentjeritakan, bahwa cokes jang dulu harus mereka import sekarang mereka bikin dari bruinkool Hongaria sendiri.

Memang ada perbedaan jang besar antara kesalahan membangun Sosialisme dengan ketepatan dalam membela tuan² modal asing dan kaum feodal. Jang pertama, walaupun salah, adalah Sosialisme, sedangkan jang kedua, adalah tepatnja kontra-revolusi.

PKI, misalnja, pernah membikin kesalahan dalam memimpin Revolusi Indonesia, sebaliknja Masjumi-PSI merasa selamanja tidak pernah membikin salah dan merasa selamanja tepat, tetapi dalam menentang revolusi. Jang pertama, walaupun ada kesalahan, adalah revolusi, sedangkan jang kedua adalah tepatnja kontra-revolusi.

DI RDD SOSIALISME MENANG

Kami datang di Berlin pada tanggal 9 Djuli ber-sama² rombongan delegasi persahabatan Partai Buruh Sosialis Hongaria ke Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman jang diketuai oleh Kawan Janos Kadar.

Siapakah Komunis jang hatinja tidak bagaikan gunung ketika untuk pertama kali kakinja menginjak bumi negeri Djerman, negeri Marx dan Engels, negeri Goethe dan Schiller, negeri Beethoven dan Heine, negeri Liebknecht dan Thälmann, negeri Pieck dan Ulbricht ? Adalah sangat berbahagia mendjadi tamu negeri ini, apalagi mendjadi tamu daripada Partai klas buruh Djerman jang sebagian sekarang sudah mengendalikan tampuk kekuasaan negara.

Tepat sekali apa jang dikatakan oleh Kawan Chrusjov dalam pidato sambutannja pada Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman, bahwa apa jang di-impi²kan oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, pendiri daripada Sosialisme ilmu, — dan oleh August Bebel, Franz Mehring, Karl Liebknecht, Rosa Luxemburg, Ernst Thälmann, Clara Zetkin — pedjuang² jang gagahberani untuk kebebasan dan kebahagiaan Rakjat Djerman, dan wakil² jang terkemuka dari klas buruh Djerman dan internasional — dan banjak lagi kawan² lain, telah mendjadi kenjataan dalam wudjud Republik Demokrasi Djerman.

Tudjuan utama kami ke Djerman jalah untuk menghadiri Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman jang berlangsung dari tanggal 10 Djuli sampai 16 Djuli. Sesudah Kongres kami berkesempatan antara lain mengundjungi pabrik turbin *„Bergman Borsig Werke"* di Berlin, mengundjungi

pabrik optik *Carl Zeiss* di Jena, bekas kamp konsentrasi *Buchenwald*, bekas rumah2 *Goethe, Schiller* dan *Liszt* di Weimar, pabrik kimia *„Walter Ulbricht"* di Leuna, pertanian kolektif *„Einheit"* di Kotzschau, exposisi pertanian permanen *Markleeberg* di Leipzig, galangan kapal *„Warno Werft"* dan pabrik pengawetan ikan di Rostock.

Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman dilangsungkan dengan sembojan *„Sosialisme Menang"*. Sebagaimana halnja dengan Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia, Kongres ini tidak hanja mendemonstrasikan persatuan jang teguh daripada Partai Persatuan Sosialis Djerman jang disertai oleh kesedaran politik dan kegiatan2 kerdja jang tinggi daripada Rakjat pekerdja Djerman, tetapi djuga telah mendemonstrasikan kebulatan tekad kaum Komunis sedunia untuk lebih memperkuat persatuannja, untuk melawan politik petjahbelah dari kaum revisionis dalam pimpinan Liga Komunis Jugoslavia, dan meneruskan dengan langkah2 jang lebih tegap perdjuangan untuk kemerdekaan nasional semua bangsa, untuk demokrasi, untuk lebih memperkuat kubu sosialis dan untuk perdamaian dunia.

Tugas revolusi burdjuis-demokratis di Republik Demokrasi Djerman sudah diselesaikan selama tahun2 1945-1949. Sedjak tahun 1950 dasar sosial-ekonomi RDD sudah berubah dengan menguntungkan sektor sosialis. Ini dibuktikan oleh angka2 antara lain sbb.:

Dari djumlah total produksi-industri, jang dihasilkan oleh perusahaan2 sosialis dalam tahun 1950 hanja 76,5%, sedangkan dalam tahun 1957 berdjumlah 88,7%. Jang dihasilkan oleh perusahaan kapitalis dalam tahun 1950 berdjumlah 23,5%, sedangkan dalam tahun 1957 hanja tinggal 10,1%.

D.N. Aidit bersama Janos Kadar (Hongaria) tiba disetasiun Berlin dengan disambut hangat oleh pemimpin2 Pemerintah RDD dan Partai Persatuan Sosialis Djerman serta ribuan Rakjat RDD

pabrik optik *Carl Zeiss* di Jena, bekas kamp konsentrasi *Buchenwald*, bekas rumah2 *Goethe, Schiller* dan *Liszt* di Weimar, pabrik kimia *„Walter Ulbricht"* di Leuna, pertanian kolektif *„Einheit"* di Kotzschau, exposisi pertanian permanen *Markleeberg* di Leipzig, galangan kapal *„Warno Werft"* dan pabrik pengawetan ikan di Rostock.

Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman dilangsungkan dengan sembojan *„Sosialisme Menang"*. Sebagaimana halnja dengan Kongres ke-XI PK Tjekoslowakia, Kongres ini tidak hanja mendemonstrasikan persatuan jang teguh daripada Partai Persatuan Sosialis Djerman jang disertai oleh kesedaran politik dan kegiatan2 kerdja jang tinggi daripada Rakjat pekerdja Djerman, tetapi djuga telah mendemonstrasikan kebulatan tekad kaum Komunis sedunia untuk lebih memperkuat persatuannja, untuk melawan politik petjahbelah dari kaum revisionis dalam pimpinan Liga Komunis Jugoslavia, dan meneruskan dengan langkah2 jang lebih tegap perdjuangan untuk kemerdekaan nasional semua bangsa, untuk demokrasi, untuk lebih memperkuat kubu sosialis dan untuk perdamaian dunia.

Tugas revolusi burdjuis-demokratis di Republik Demokrasi Djerman sudah diselesaikan selama tahun2 1945-1949. Sedjak tahun 1950 dasar sosialekonomi RDD sudah berubah dengan menguntungkan sektor sosialis. Ini dibuktikan oleh angka2 antara lain sbb.:

Dari djumlah total produksi-industri, jang dihasilkan oleh perusahaan2 sosialis dalam tahun 1950 hanja 76,5%, sedangkan dalam tahun 1957 berdjumlah 88,7%. Jang dihasilkan oleh perusahaan kapitalis dalam tahun 1950 berdjumlah 23,5%, sedangkan dalam tahun 1957 hanja tinggal 10,1%.

Perusahaan dengan 50% saham negara dalam tahun 1950 berdjumlah 0%, dalam tahun 1957 berdjumlah 1,2%.

Dari total areal pertanian jang sudah masuk sektor sosialis dalam tahun 1950 baru 5,7%, sedangkan dalam tahun 1957 sudah berdjumlah 32,7%. Pertanian partikelir ketjil dalam tahun 1950 mengambil bagian dari total areal sebanjak 69,9%, sedangkan dalam tahun 1957 tinggal 56,0%. Pertanian kapitalis (masing² 20 HA keatas) dalam tahun 1950 mengambil bagian dari total areal 24,4%, sedangkan dalam tahun 1957 hanja tinggal 8,6%. Pertanian partikelir atas tanah² sewa dalam tahun 1950 mengambil dari total areal 0%, dalam tahun 1957 berdjumlah 2,7%.

Mengenai perkembangan tenaga produktif dapat dikatakan sbb.: Djumlah orang jang bekerdja dalam industri sosialis dalam tahun 1957 naik mendjadi 150% djika dibanding dengan tahun 1950. Produktivitet kerdja per pekerdja produksi dalam industri sosialis ditahun 1957 meningkat mendjadi 174% djika dibanding dengan tahun 1950. Investasi negara berupa mesin² serta perlengkapan² dalam tahun 1957 naik mendjadi 555% djika dibanding dengan tahun 1950.

Pendapatan nasional dalam tahun 1957 naik mendjadi 182% djika dibanding dengan tahun 1950. Pendapatan per capita dalam tahun 1957 naik mendjadi 190% djika dibanding dengan tahun 1950. Konsumsi individuil dalam tahun 1957 naik mendjadi 186% djika dibanding dengan tahun 1950. Konsumsi individuil mengenai barang² industri dalam tahun 1957 naik mendjadi 236% djika dibanding dengan tahun 1950. Pengeluaran negara untuk pendidikan, latihan² serta olahraga per orang dalam tahun 1957 naik mendjadi 140%

djika dibanding dengan tahun 1950. Pengeluaran negara untuk kesehatan dan sosial per orang dalam tahun 1957 naik mendjadi 129% djika dibanding dengan tahun 1950.

Demikian sedikit angka² jang menundjukkan kemenangan Sosialisme di RDD sesuai dengan sembojan Kongres „*Sosialisme Menang*".

Tugas ekonomi RDD jang pokok sekarang adalah mengembangkan perekonomian negeri sedemikian rupa sehingga dalam beberapa tahun akan dapat membuktikan setjara njata keunggulan sistim sosialis atas sistim kapitalis. Untuk mentjapai tingkat itu direntjanakan agar konsumsi per capita mengenai semua bahan makanan dan bahan² konsumsi lainnja jang paling penting bagi Rakjat akan lebih tinggi di RDD daripada konsumsi per capita dari seluruh penduduk di Djerman Barat.

Pemetjahan tugas diatas ini terletak dalam kenaikan jang tjepat daripada produktivitet kerdja jang dapat ditjapai melalui 3 tjara:

a. dengan mengembangkan tenaga² produktif setjara tjepat,–
b. dengan klas buruh mentjapai gelombang naik jang besar dan baru dalam perdjuangan untuk kemadjuan teknik serta perluasan perlombaan sosialis dan gerakan aktivis disemua lapangan perekonomian,
c. dengan menjempurnakan hubungan² produksi sosialis.

Tertjapainja ketjepatan jang tinggi dalam pertumbuhan perekonomian membutuhkan pemakaian penuh dari mesin² dan merupakan sjarat untuk perluasan lebih landjut, mekanisasi serta otomasi daripada proses pokok dalam industri² basis dan sesuai dengan struktur perekonomian dengan mengutamakan barang² ber-kwalitet tinggi terutama da-

lam industri kimia, mesin, metalurgi dan industri ringan.

Industri mengerdjakan metal adalah sangat vital dalam mentjapai tudjuan² Rentjana Lima Tahun sekarang (jang ke-3) dan harus menghasilkan alat² produksi dan barang² industri jang perlu atas dasar pengetahuan ilmu dan teknologi jang paling madju.

Dalam industri ringan produksi barang² industri konsumsi bagi Rakjat perlu ditinggikan setjara berarti baik mengenai djumlah maupun mutunja.

Dalam industri bahan bangunan produksi harus dinaikkan setjara besar, teristimewa mengenai semen, pasir, bahan² beton dan kaju. Bahan² bangunan jang baru, murah dan ringan harus dihasilkan.

Kereta-api, pos, telegraf dan tilpon, transport serta pelajaran harus dikembangkan begitu rupa sehingga mendjadi suatu sistim pengangkutan dan perhubungan jang sosialis dan efisien.

Dengan perkembangan tenaga² produktif jang disebabkan oleh pembangunan Sosialisme jang lebih landjut maka kontradiksi antara tenaga produktif sosial dan hubungan² kerdja dilapangan keradjinan tangan dan industri partikelir mendjadi lebih besar. Pemetiahan daripada kontradiksi antara industri sosialis dan anasir² kapitalis dalam masa peralihan di RDD ditjapai dengan perubahan bentuk jang sukarela dan ber-angsur² atas hubungan² produksi jang lama dari produksi barang² jang sederhana mendjadi produksi koperatif dan sosialis dengan menggabungkan diri pada koperasi² produksi.

Berdasarkan gelombang pasang produksi sosialis dan pekerdjaan petani² individuil diusahakan untuk menjediakan bagi penduduk tjukup daging, susu serta gemuk² chewan dan telor² jang seluruhnja

didapat dari produksi pertanian sendiri, dan pada waktu jang sama mempertinggi persediaan dipasar mengenai sajur-majur, buah²an serta alat² teknik pertanian pada achir tahun 1962. Dalam hubungan dengan perkembangan produksi pertanian sosialis ditetapkan tugas untuk mengalahkan setjara perlombaan damai produksi pertanian Djerman Barat dalam djumlah panen per HA dan produksi susu dan telor per HA padangrumput serta dalam persentase dagingsapi dalam produksi daging.

Dalam lapangan perdagangan telah berkembang dengan kuatnja perdagangan besar²an dan etjeran nasional dan koperatif. Kira² 95% dari perdagangan besar²an dilakukan melalui perdagangan besar²an sosialis sedangkan kira² 70% dari perdagangan etjeran dilakukan melalui perdagangan etjeran sosialis.

Dikemudian hari dengan melalui pendidikan politeknis di Sekolah² Rakjat dan SMP², melalui perubahan dalam daftar mata-peladjaran di Sekolah² 10-tahun dan gimnasium² dan melalui pendidikan vak di-gimnasium² dan dengan memberi bantuan kepada pelamar² untuk masuk universitas jang telah bekerdja dalam produksi, maka semua mahasiswa² dan peladjar² gimnasium telah melakukan pekerdjaan produksi atau telah mempeladjari sesuatu vak sebelum mereka masuk universitas atau gimnasium.

Pembangunan Negara Buruh dan Tani dan ekonomi sosialis jang berentjana adalah permulaan daripada revolusi kebudajaan sosialis. Beberapa ratus ribu kaum buruh dan tani telah menduduki tempat² pimpinan dalam aparat negara, dalam lapangan ekonomi dan kehidupan kulturil dan sambil melakukan tugasnja mereka memperoleh pengetahuan.

Demikian beberapa tjatatan jang saja ambilkan dari resolusi Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman. Dengan tjatatan² ini agaknja mendjadi djelaslah apa jang dimaksudkan dengan Sosialisme menang di Republik Demokrasi Djerman dan apa jang mendjadi tugas² selandjutnja untuk pembangunan Sosialisme di RDD.

Diluar masalah pembangunan ekonomi, politik dan kebudajaan didalam negeri, masalah penting jang dihadapi oleh RDD jalah masalah mempersatukan kembali Djerman, jaitu mempersatukan wilajah dan Rakjat jang sekarang dibawah RDD dan jang dibawah Republik Federal Djerman (RFD, Djerman Barat).

Kenjataan sekarang jalah, bahwa disatu fihak Djerman tidak bersatu, tetapi difihak lain antara bagian Timur (RDD) dan bagian Barat (RFD) dari Djerman praktis tidak ada batas. Tanpa sepotong surat izin keluar-masuk orang² dapat mundar-mandir antara Berlin Timur dan Berlin Barat. Djika orang dari bagian Berlin Timur sudah ada dibagian Barat, maka ini berarti bahwa ia, djika suka dan dengan persetudjuan fihak Barat tanpa paspor RDD dapat dengan kapal terbang pergi ke Djerman Barat.

Keadaan „tanpa batas" membikin suasana politik terus tegang, karena fihak Barat terusmenerus menggunakan keadaan ini untuk menimbulkan kekatjauan di RDD. Mereka menjelundupkan agen²-nja ke RDD untuk membudjuk atau mentjulik ahli² RDD buat diangkut ke Barat, untuk mentjuri rentjana² pabrik dan paten² jang ada di RDD. Oleh karena itu mudah dimengerti, bahwa jang mendjadi masalah pokok perdjuangan klas bagi klas buruh di RDD jalah melawan musuh² klas di Berlin Barat dan Djerman Barat. Berkat pimpinan

Partai Persatuan Sosialis Djerman, Rakjat dan alat² negara RDD mempunjai kesadaran politik jang tinggi sehingga keadaan jang tidak baik ini tidak terlalu merugikan RDD.

Sebagai tjontoh, misalnja, harga makanan dan terutama harga barang² optik di RDD adalah lebih murah daripada di Berlin Barat atau Djerman Barat. Keadaan ini telah digunakan oleh kaum spekulan dari Barat untuk mendapat keuntungan dan untuk mengatjaukan ekonomi RDD. Kaum spekulan membeli banjak² barang² di Timur untuk didjual di Barat. Tetapi, Pemerintah dan Rakjat RDD waspada. Dengan patuh Rakjat mengikuti peraturan pemerintah, bahwa siapa sadja mau berbelandja harus menundjukkan kartu penduduk. Dengan demikian dapat sangat dikurangi kegiatan² jang merugikan dari kaum spekulan dan agen² politik dari Barat.

Masalah penjatuan kembali Djerman adalah masalah jang sangat penting, tetapi bukan masalah jang gampang. Ada orang jang mengira, bahwa djika Djerman sudah bersatu, maka terdjaminlah perdamaian di Eropa. Perkiraan ini sudah tentu tidak benar, sebab dimasa Nazi Hitler dulu Djerman djuga bersatu, tetapi djustru Djerman dalam keadaan bersatu itulah jang mendjadi pentjetus perangdunia kedua. Djadi, penjatuan kembali Djerman baru ada artinja djika dipenuhi sjarat² bahwa Djerman jang bersatu itu adalah negara jang merdeka, jang tjintadamai dan demokratis.

Penjatuan kembali Djerman mendjadi lebih dipersulit lagi setelah pemerintah Adenauer dan Parlemen Bonn mengambil keputusan memperlengkapi tentaranja dengan sendjata² atom. Ini berarti bahwa Djerman Barat sudah mendjadi sumber perang di Eropa.

Mengingat keadaan Djerman Barat jang demikian rupa, kedudukan RDD mendjadi lebih penting. Adanja RDD berarti bahwa satu tangan dari imperialisme Djerman sudah dipotong. Daerah2 jang dulu dipergunakan Hitler untuk menjerbu ke Timur sekarang sudah kokoh didalam kekuasaan Rakjat pekerdja.

Perbedaan sistim politik dan ekonomi jang sudah belasan tahun antara bagian Timur dan bagian Barat daripada Djerman, sudah menutup kemungkinan untuk mempersatukan kedua bagian Djerman ini dengan djalan memfusikannja. Satu2nja djalan jalah membentuk konfederasi, dan konfederasi jang merdeka, tjintadamai dan demokratis.

Bahaja jang lain sekarang jalah, bahwa dikalangan kapitalis2 dan tuantanah2 besar di Djerman Barat ada nafsu untuk menganexasi bagian Timur dari Djerman (RDD) dengan djalan kekerasan. Buat maksud ini mereka sudah mempersiapkan diri untuk mengadakan „perang terbatas". Tetapi hal ini pasti akan ditentang oleh Rakjat Djerman sendiri, jang di RDD maupun jang ada di Djerman Barat sendiri, akan ditentang oleh semua negara sosialis dan akan ditentang oleh semua negara dan Rakjat jang tjintadamai diseluruh dunia.

Adalah kewadjiban semua negeri dan Rakjat jang tjintadamai untuk mematahkan maksud2 menganexasi jang ada pada kaum kapitalis dan tuantanah2 besar di Djerman Barat. Djalannja tidak lain daripada dengan memperkuat kedudukan RDD. Makin kuat RDD makin berkurang nafsu menganexasi, makin besar kemungkinan untuk memetjahkan masalah penjatuan kembali Djerman setjara damai. Untuk ini negeri2 jang tjintadamai termasuk negeri2 Asia-Afrika, harus mengakui bahwa sekarang ada dua Djerman, jaitu Republik De-

mokrasi Djerman dan Republik Federal Djerman, dan harus bersikap sama terhadap kedua Djerman ini. Per-tama2 jalah dengan mengadakan hubungan diplomatik jang sama tarafnja baik dengan RFD maupun dengan RDD.

Sajang sekali, bahwa sampai sekarang kebanjakan negeri2 Asia-Afrika, termasuk Indonesia dan India, baru berhubungan diplomatik dengan Djerman Barat, walaupun kedua negeri belakangan ini mengakui adanja dua Djerman sekarang. Sikap beratsebelah ini tidak membantu penjatuan kembali Djerman, tidak membantu memelihara perdamaian di Eropa, dan tidak sesuai dengan politik antikolonialisme dari kebanjakan negeri2 Asia-Afrika.

RDD selamanja berfihak pada perdjuangan antikolonialisme, sedangkan Djerman Barat (RFD) selalu berfihak pada kolonialisme. Dalam soal Irian Barat, misalnja, baik Pemerintah maupun Rakjat RDD teguh memihak Indonesia, sedangkan pemerintah Djerman Barat teguh memihak Belanda. Jamalahan tentara Belanda di Irian Barat adalah sebagian dari tentara NATO jang berada dibawah komando djenderal Speidel dari Djerman Barat !

Sementara pembesar dari sementara negeri2 Asia-Afrika mengira, bahwa djika mengadakan hubungan diplomatik dengan RDD, maka Djerman Barat akan marah sehingga akan menimbulkan kerugian dilapangan ekonomi. Ini adalah tidak benar. Bukan hanja negeri2 jang ekonominja terbelakang membutuhkan produksi industri Djerman Barat, tetapi lebih2 lagi adalah industri Djerman Barat jang sangat membutuhkan pasar.

Lihatlah hubungan Djerman Barat dengan Jugoslavia. Walaupun hubungan diplomatik antara kedua negeri ini diputuskan, karena Jugoslavia membuka hubungan diplomatik dengan RDD, hubung-

an ekonomi berdjalan terus, karena Djerman Barat butuh Jugoslavia sebagai pasar untuk hasil industrinja.

Di Indonesia ada djuga orang2 jang kuatir mengadakan hubungan ekonomi jang luas dengan RDD, takut kalau2 Djerman Barat marah. Padahal Djerman Barat sendiri mempunjai hubungan ekonomi jang mesra dengan RDD, walaupun Djerman Barat tidak mengakui RDD. Perdagangan antara Djerman Barat dengan RDD berdjumlah 200 djuta dolar AS dari masing2 fihak setahun. Djadi, djumlah seluruhnja meliputi 400 djuta dolar AS setahun. Dalam Pekan Raya Leipzig di RDD, Djerman Barat, dan bahkan Amerika Serikat, ikutserta. Djerman Barat malahan membuka stand jang paling besar di Pekan Raya ini.

Dari keterangan singkat diatas mendjadi agak djelaslah soal penjatuan kembali Djerman dan bagaimana sikap kita terhadap masalah ini dan terhadap dua Djerman jang ada sekarang.

Sebelum saja sampai kepada uraian mengenai beberapa penindjauan di RDD, ingin setjara sepintaslalu saja mengemukakan tentang tjara Rakjat RDD dipersatukan, karena soal mempersatukan Rakjat adalah djuga soal kita jang sangat urgen sekarang.

Di RDD ditempuh dua bentuk untuk mempersatukan Rakjat, jaitu Front Nasional Djerman Demokratis (FNDD) dan Blok Partai2 dan Organisasi2 Massa (BPOM).

Front Nasional Djerman Demokratis adalah gerakan jang sangat luas, menghimpun semua patriot Djerman jang memperdjuangkan penjatuan kembali Djerman setjara damai. Front ini penting artinja dalam memperbaiki pimpinan negara dalam pembangunan Sosialisme. Dalam Front Nasional ini

tergabung Partai2, organisasi2 massa dan warganegara2 tak berpartai di RDD. Menurut programnja jang diterima pada tahun 1956 tudjuan front ini jalah tidak lain daripada mengabdikan semua kekuatan kepada kebaikan tanahair, untuk mendjamin penghidupan jang baik dalam suasana damai bagi semua orang jang bekerdja. Front Nasional ini menghimpun semua warganegara RDD jang demokratis dan patriotik dengan tidak membedakan kejakinan politik ataupun pandangan hidup masing2.

Salahsatu hasil penting jang disumbangkan oleh Front Nasional ini jalah pengorganisasian diskusi2 mengenai perluasan lebih djauh daripada demokrasi dalam RDD. Ber-bulan2 Front ini melakukan diskusi2 pada tahun 1956 dan 4,5 djuta Rakjat ikutserta dalam diskusi2 tersebut. Hasil diskusi adalah 10.000 usul dari Rakjat mengenai tjara2 memperbaiki pekerdjaan organ2 negara dipusat dan daerah.

Front Nasional ini djuga menggerakkan Rakjat dalam melaksanakan tugas2 seperti membangun perumahan, taman2 kebudajaan, djalan2 raja dan kanalisasi, menaikkan produksi bahan2 bangunan dsb. Pada tahun 1956 berkat kerdja Front Nasional ini Rakjat RDD dapat menghasilkan 41.373.569 djam kerdja sukarela.

Blok Partai2 dan Organisasi2 Massa meliputi 5 partai politik dan 3 organisasi massa. Blok ini mempunjai tugas untuk melalui pendjelasan mengenai pandangan2 politik daripada partai2 dan organisasi2 massa jang tergabung didalamnja mempersatukan semua aktivitet partai2 serta organissai2 massa buat tudjuan2 bersama jang sesuai dengan kepentingan seluruh Rakjat. Walaupun ada perbedaan pandangan hidup dari matjam2 partai dan organisasi ini namun mereka semua setudju mengenai masa-

lah² pokok Djerman, antara lain masalah perdamaian, menentang dihidupkannja kembali militerisme di Djerman Barat, pembangunan Sosialisme dan memperkuat RDD.

Jang duduk dalam blok ini jalah: *Partai Persatuan Sosialis Djerman, Partai Buruh Demokrat Djerman, Partai Nasional Demokrat Djerman, Uni Kristen Demokrat, Partai Liberal Demokrat Djerman* dan organisasi² massa seperti *Serikatburuh Djerman Merdeka, Pemuda Djerman Merdeka* dan *Uni Wanita Demokrat Djerman.*

Organisasi² massa di RDD mempersatukan semua warganegara atas dasar kedudukan sosial dalam masjarakat atau atas dasar kepentingan perseorangan ataupun kepentingan sosial jang sama untuk ber-sama² mentjapai perdamaian, penjatuan kembali Djerman, untuk membangun Sosialisme dan memperkuat RDD.

Djadi, FNDD dan BPOM mempunjai tugas² jang sama. Hanja tjara kerdja jang berbeda untuk mentjapai dan memobilisasi tenaga Rakjat. Front Nasional menerima semua orang, jang berpartai dan tidak berpartai, sedangkan Blok Partai² dan Organisasi² Massa dapat menggerakkan massanja masing² atas dasar persamaan politik atau kepentingan untuk djuga mentjapai tudjuan² jang sama seperti tudjuan² Front Nasional Djerman Demokratis.

Dengan adanja Front Nasional Djerman Demokratis dan Blok Partai² dan Organisasi² Massa, jang tudjuannja sama, maka terdjaminlah persatuan jang kompak daripada massa luas dari Rakjat Djerman tanpa membedakan kejakinan politik atau pandangan hidup. Satu dengan lain saling memperkuat dan masalah pengerahan tenaga Rakjat untuk pembangunan ekonomi dan untuk tudjuan²

politik mendjadi terpetjahkan oleh dua aparat jang berupa FNDD dan BPOM ini.

Sekarang tibalah saja pada uraian mengenai beberapa kundjungan.

Pabrik optik *Carl Zeiss* jang kami kundjungi di Jena adalah salahsatu pabrik terbesar di RDD, dan saja kira salahsatu pabrik optik jang terbesar didunia. Nama Carl Zeiss dikenal orang diseluruh dunia, karena nama ini sering nampak pada katjamata², alat² foto, teropong² dsb. Pabrik ini didirikan tahun 1900.

Ketika kaum Nazi masih berkuasa, pabrik ini memainkan rol penting dalam persiapan perang, oleh karena itu dinjatakan sebagai model-pabrik oleh kaum Nazi. Segera sehabis perang pabrik ini, atas putusan Sekutu, dibongkar. Tetapi pada tahun 1950 atas usaha Uni Sovjet dibangun kembali dan sukses² baru ditjapai. Sekarang pabrik ini sepenuhnja kepunjaan RDD dan melulu bekerdja untuk produksi keperluan damai. Dipabrik ini kini bekerdja 18.000 buruh dan 1300 insinjur, sardjana dan konstruktor. Produktivitet kerdja pabrik ini berlipatganda djika dibanding dengan sebelum didalam kekuasaan Rakjat.

Pabrik ini sekarang menghasilkan lensa dari bermatjam ukuran dan katja² untuk katjamata. Djuga disini sekarang dihasilkan teropong² jang sudah djadi.

Rakjat RDD berhak merasa bangga dengan mempunjai pabrik Carl Zeiss jang besar dan penting ini, dan jang merupakan bantuan jang tidak ketjil bagi negeri² kubu sosialis dalam usaha memadjukan diri masing² dilapangan industri optik.

Kundjungan kebekas kamp tawanan *Buchenwald* sungguh mengharukan, dan pasti tidak hanja mengharukan hati kami, tetapi hati siapa sadja jang ber-

kundjung dengan membawa hatinja ketempat ini. Selama tahun 1939 sampai 1945 disini dipendjarakan oleh kaum Nazi 250.000 tahanan politik dari 22 nasion. Djuga ada orang Indonesia jang pernah ditahan disini. Jang dibunuh setjara kedjam seperti dibakar, digantung, ditembak, mati karena sengadja dibikin lapar, karena disuruh berdiri ber-minggu², semua berdjumlah kira² 56.000 orang. Kamp ini dipagari dengan kawat berduri jang berisi listrik 380 volt. Gudang² kotor jang masing² kapasitetnja maximal hanja 3000 orang diisi dengan 58.000 orang. Dari 5.300 tahanan dari Polandia, 3.000 lebih mati karena kedinginan.

Salahseorang algodjo kamp ini seorang wanita bernama Ilse Koch, jang sekarang di Amerika Serikat dan kawin dengan orang Amerika mempunjai kesukaan istimewa, jaitu suka dengan kap² lampu atau sampul² buku dari kulit manusia jang bergambar. Djika ada orang tahanan jang mempunjai gambar² aneh pada kulitnja (tatoage), maka orang itu disuruhnja bunuh agar bisa mendapat kap lampu atau sampul buku dari kulitnja. Kesukaannja jang lain jalah mengeringkan kepala² manusia jang dengan tjara² tertentu dibikin ketjil sehingga sebesar kepalan tindju untuk ditempatkan diatas medja tulisnja.

Dimuka pintu krematorium di Buchenwald ini djugalah telah dibunuh pemimpin besar klas buruh Djerman, Ernst Thälmann pada tanggal 17 Agustus 1944, djadi presis setahun sebelum proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh kaum fasis dikatakan, bahwa Ernst Thälmann meninggal karena serangan bom Amerika Serikat di Buchenwald, padahal Thälmann sudah dibunuh 6 hari sebelum serangan bom tersebut. Kami semua menghening-kan tjipta dihadapan patung-dada Ernst Thälmann,

jaitu ditempat dimana ia dibunuh, dan atasnama Central Comite PKI saja meletakkan bunga dengan tulisan *„Hormat abadi kepada putera besar klas buruh Djerman, Ernst Thälmann"*.

Kaum Nazi tidaklah hanja menggila di Buchenwald. Menurut keterangan jang kami dengar dari pendjaga Buchenwald, disemua kamp konsentrasi Nazi Djerman di Eropa dibunuh dan dibunuh dengan gas 11 djuta manusia. Di Auschwitz sadja, sebuah tempat di Polandia, jang dibunuh dengan gas 4 djuta orang dewasa dan anak² (anak² sadja 1,4 djuta).

Tetapi walaupun dikamp Buchenwald sangat kedjam dan pengawasan sangat teliti, kaum Komunis dari 22 nasion berhasil mendirikan gerakan ilegal didalam kamp, mengadakan studigrup² dan mengadakan sabotase² dipabrik amunisi dekat Buchenwald dimana tahanan² disuruh bekerdja. Djuga organisasi Komunis ini berhasil membikin Zender dan pesawat penerima radio. Semua ada 178 grup Komunis terdiri masing² dari rata² 5 orang. Grup² Komunis ini berhasil mentjuri onderdil² dan bahan² jang diperlukan untuk membikin granat² tangan. 300 granat dapat dibikin, dan dengan granat² ini dimulai pemberontakan pada tanggal 11 April 1945 jang berhasil membebaskan para tahanan.

Selama beberapa djam berkeliling dikamp Buchenwald, ingatan saja ber-kali² melajang ke Indonesia, kepada kekedjaman² jang dilakukan oleh pemerintah Hatta-Natsir-Sukiman selama Peristiwa Madiun, dan pada kekedjaman² edisi kedua jang dilakukan oleh Natsir-Sjafrudin-Burhanudin Harahap-Ahmad Husein di Sumatera Barat. Walaupun mereka tidak sampai membunuh 56.000 orang dalam satu kamp, tetapi apa jang sudah mereka laku-

kan menundjukkan bahwa mereka adalah murid2 jang tidak bisa dikatakan djelek daripada kaum Nazi.

Baik djuga kiranja diketahui, bahwa orang2 Nazi jang sudah melakukan kekedjaman seperti di Buchenwald itu sekarang mendapat posisi2 penting di Djerman Barat. Di Berlin Barat sadja ada 18.000 bekas Nazi jang duduk dalam administrasi kota.

Dari pemberontakan para tahanan pada tanggal 11 April 1945, Buchenwald bukan hanja berarti kekedjaman kaum Nazi, tetapi djuga kepahlawanan dan dajakreasi serta dajadjuang kaum Komunis jang tidak kundjung kering. Dan inilah jang pada achirnja akan menamatkan semua kekedjaman dimuka bumi.

Jang terachir jang ingin saja kemukakan jalah kundjungan kami kekota Rostock, kota jang tadinja sangat terbelakang tetapi kini sudah dan akan memainkan peranan jang makin lama makin penting sebagai kota pelabuhan di Laut Baltik. Kemadjuan kota ini sebagai kota pelabuhan sangat mengkuatirkan kapitalis2 kota pelabuhan Hamburg di Djerman Barat.

Daerah Rostock terkenal antara lain karena galangan kapalnja. Sebelum RDD didaerah Rostock hanja ada satu galangan kapal ketjil dengan 3.000 buruh jang membikin kapal2 ketjil. Sekarang sudah ada 5, jaitu Galangan Warno, Neptune, Matias Teezen, Strasund dan Wollgas. Kami berkesempatan untuk melihat satu diantaranja, jaitu Galangan Kapal Warno („Warno Werft").

Ditempat dimana sekarang terdapat *„Warno Werft"* dalam tahun 1945 hanja terdapat sebuah bengkel reparasi kapal ketjil dengan 50 buruh. Dalam tahun 1946 didirikan galangan kapal, mula2 hanja untuk memperbaiki kapal2 tenggelam jang

sudah diangkat. Sekarang galangan ini sudah merupakan galangan besar dengan 7.000 buruh dan alat2 kerdja serba modern. Digalangan ini sekarang ada „hijs-kraan" jang terbesar di Eropa, dan berkat bantuan kraan dérék raksasa ini dapat dibangun sekaligus 4 buah kapal, jang masing2 besarnja 10.000 ton atau lebih.

Rostock sebagai daerah jang mempunjai galangan2 kapal, dan Rostock sebagai kota pelabuhan mempunjai haridepan jang gemilang. Disamping itu, Rostock sekarang dari kota ketjil jang terbelakang sudah mendjadi kota turis jang modern. Dalam tahun 1957 sedjumlah 750.000 orang berlibur di Rostock. Dalam tahun 1960 direntjanakan akan dapat ditampung 1 djuta orang jang berlibur.

Kemadjuan2 Rostock jang luarbiasa tjepatnja tidak begitu mengherankan, setelah kita mengetahui bahwa dengan menggunakan Hamburg sebagai pelabuhan transito RDD saban tahun harus membajar 65 djuta rubel, dari djumlah ini sebagian jang tidak ketjil dalam bentuk dolar Amerika Serikat. Rakjat RDD tidak senang dengan kenjataan ini, karena mereka berpendapat bahwa kaum kapitalis sudah diusir dari RDD, maka sudah tidak sepantasnjalah untuk mendatangkan barang2 dari luarnegeri Rakjat RDD harus membikin kaja kaum kapitalis di Hamburg.

Atas desakan penduduk diadakan gerakan besar2-an jang diorganisasi Partai Persatuan Sosialis Djerman untuk mendjadikan Rostock kota pelabuhan jang besar dan modern. Oleh pimpinan antara lain pernah direntjanakan, bahwa dengan gerakan ini antara lain akan didapat dari bantuan penduduk 20.000 ton batu. Tetapi ternjata, bahwa dengan gerakan *„Tiap orang satu batu"* dalam waktu hanja setengah tahun sudah dapat dikumpulkan batu

sebanjak 53.000 ton dari sumbangan sukarela penduduk. Gerakan ini sekarang masih diteruskan. Djuga diadakan gerakan untuk mengumpulkan uang ½ djuta mark, tetapi ternjata bahwa dalam ½ tahun sadja sudah dapat dikumpulkan 1½ djuta mark. Mereka jang tidak bisa ikut sendiri membangun pelabuhan, banjak jang menjumbang 1% dari upahnja atau berapa sadja dari gadjinja jang berada dibelakang koma. Kegairahan Rakjat RDD membangun pelabuhan besar dan modern di Rostock ditimbulkan, karena mereka tahu benar apa artinja djika uang 65 djuta rubel saban tahun ini tidak lagi harus dibajarkan kepada kapitalis² Hamburg. Dengan uang ini dapat lebih banjak diimport kopi, djeruk, tjoklat dll. jang sangat mereka butuhkan dan senangi.

Kundjungan kami keberbagai pabrik, pertanian kolektif dan galangan kapal di RDD menundjukkan bahwa semangat jang besar untuk terus memenangkan Sosialisme jang nampak dalam Kongres ke-V Partai Persatuan Sosialis Djerman djuga nampak di-tengah² Rakjat pekerdja RDD. Sekali lagi menundjukkan persatuan antara Partai dengan massa Rakjat, dan dengan adanja persatuan ini tangan imperialis Djerman jang sudah dipotong dengan adanja RDD sampai kiamat tidak akan dapat disambung kembali.

MINJAK DAN DJAGUNG RUMANIA

Kami sampai di Bukares, ibukota Rumania, pada tanggal 31 Djuli dan berada di Rumania sampai tanggal 5 Agustus. Kami berkesempatan mengundjungi pabrik metalurgi *„23 Agustus"*, pabrik textil *„Georghi Georghe Dej"*, *„Penjaringan Minjak*

No. 1" dan pabrik alat² industri minjak *„1 Mei"*, pabrik traktor *„Ernst Thälmann"*, Pertanian kolektif *„Hora, Gloske dan Kizan"*, (nama 3 pemimpin pemberontakan tani), *Setasiun Experimen Djagung, Istana Pionir* ibukota Rumania, dll.

Hari 23 Agustus di Rumania sama keramatnja dengan hari 17 Agustus di Indonesia sekarang. Pada tanggal 23 Agustus 1944 di Rumania terdjadi pemberontakan Rakjat jang berhasil dibawah pimpinan Partai Komunis Rumania. Pada hari itu seluruh Rumania angkat sendjata melawan fasisme Hitler. 15 divisi tentara Rumania sedjak hari itu ikutserta dalam perlawanan. Pemberontakan Rumania sangat dibantu oleh tentara Sovjet jang sedang madju ketika itu. Ber-sama² dengan tentara Sovjet, tentara Rumania membebaskan seluruh Rumania, dan kemudian djuga ambil bagian dalam membebaskan Hongaria dan Tjekoslowakia.

Ketika Partai Komunis Rumania memikul tugas sedjarah memimpin pemberontakan Rakjat bersendjata melawan kaum fasis, anggota Partai hanja ada kira² 1000 orang dan beberapa ribu simpatisan jang bekerdja dibawah pengaruh dan pimpinan Partai. Walaupun anggotanja tidak banjak, Partai mempunjai pengaruh jang besar dikalangan klas buruh, kaum tani pekerdja dan kaum intelektuil.

Setelah berhasil pemberontakan Rakjat tanggal 23 Agustus 1944, tidaklah berarti bahwa revolusi terus berdjalan lantjar dengan tanpa gangguan² jang besar dari fihak kontra-revolusi. Perdjuangan untuk perubahan tanah mengalami perlawanan² jang sengit dari fihak tuantanah, djuga banjak terdjadi pertempuran² jang berdarah.

Keteguhan sikap kaum Komunis jang berfihak pada kaum tani telah lebih mempererat hubungan Partai Komunis dengan massa kaum tani. Peker-

djaan Partai Komunis dikalangan kaum tani sangat dibantu oleh adanja Uni Agrar (Persatuan Tani), jang sudah ada sedjak sebelum pembebasan dan mendjadi organisasi jang besar sesudah pembebasan. Uni Agrar ini dipimpin oleh Dr. Petru Groza, jang pada bulan Maret 1945 memimpin Pemerintahan demokratis jang disokong sepenuhnja oleh kaum Komunis.

Dengan berdirinja Pemerintah Groza maka berachirlah riwajat pemerintah di Rumania jang majoritet para menterinja terdiri dari orang2 reaksioner. Kaum reaksioner memusatkan segenap kekuatannja untuk mendjatuhkan pemerintah jang demokratis. Oleh karena itulah dalam tahun 1945 itu djuga terdjadi pertjobaan perebutan kekuasaan untuk mendirikan diktatur fasis dibawah Djenderal Rudescu. Tetapi pertjobaan ini dapat digagalkan dibawah pimpinan Partai Komunis Rumania.

Untuk lebih mempersatukan kekuatan seluruh Rakjat, diusahakanlah adanja persatuan seluruh klas buruh dengan djalan memfusikan Partai Komunis Rumania dengan sajap kiri Partai Sosial Demokrat. Usaha ini berhasil dalam tahun 1948 dengan terbentuknja Partai Buruh Rumania, nama jang sampai kini dipertahankan. Fusi kedua Partai ini, disamping mempunjai segi positif jang sangat penting, jaitu mentjiptakan hanja satu Partai klas buruh, djuga mempunjai segi2 jang negatif, baik jang datangnja dari Partai Komunis Rumania maupun jang datang dari Partai Sosial Demokrat Rumania.

Untuk mendjaga kemurniannja, Partai mengadakan pembersihan kedalam. Selama periode jang tertentu penerimaan anggota baru distop, dan melalui verifikasi kira2 500.000 anggota dikeluarkan dari Partai. Dari jang 500.000 ini terdapat bukan

hanja anggota2 jang pasif, tetapi puluhan ribu bekas anggota gerakan fasis dan anasir2 musuh lainnja. Dengan pembersihan ini dajadjuang Partai mendjadi meningkat dan hubungan Partai dengan massa bertambah erat. Disiplin Partai mendjadi diperkuat.

Pada pertengahan tahun 1952 grup anti-Partai dan anti-negara Rakjat, jaitu grup Pauker-Luca dikeluarkan dari Partai. Kalau pembersihan jang pertama tadi ditudjukan terutama kepada anasir2 musuh jang berasal dari Partai Sosial Demokrat, maka pembersihan terhadap grup Pauker-Luca adalah pembersihan terhadap elemen2 jang berasal dari Partai Komunis Rumania. Aksi pembersihan ini mentjiptakan sjarat2 kerdja jang lebih baik dalam Partai Buruh Rumania. Sekarang djumlah anggota dan tjalon anggota Partai Buruh Rumania kira2 730.000; lebih dari 53% berasal dari klas buruh, 20% dari tani dan sisanja berasal dari kaum intelektuil dan pekerdja2 administratif.

Demikian sedikit tentang perdjuangan Rakjat dan klas buruh Rumania untuk menegakkan kekuasaan Rakjat. Saja kemukakan hal ini, karena dinegeri kita, djuga dikalangan kaum Komunis Indonesia, perdjuangan Rakjat Rumania masih belum banjak diketahui. Semoga uraian ini mendjadi pendorong bagi kita untuk mempeladjari segala sesuatu tentang perdjuangan Rakjat Rumania. Saja anggap hal ini perlu, karena Rumania adalah negeri jang kaja dengan minjak dan sudah sangat madju dalam industri minjak, sehingga dimasa datang pasti akan mempunjai hubungan persahabatan jang sangat erat dengan Indonesia jang buminja djuga mengandung banjak minjak. Selain dari itu baik djuga diketahui, bahwa Rumania sebelum pembebasan adalah djuga negeri jang diexploitasi

oleh maskapai Inggeris-Belanda (Anglo-Dutch Shell, „BPM"). Pada waktu itu, seorang direktur Inggeris mendapat gadji 300.000 lei (uang Rumania) sebulan, sedangkan upah tertinggi buruh-ahli Rumania hanja 1.200 lei sebulan.

Rumania mempunjai pengalaman jang banjak dilapangan perminjakan. Kundjungan kami ke *„Penjaringan Minjak No. 1"* dan perusahaan alat² industri minjak *„1 Mei"* di Ploesti telah membukakan beberapa hal kepada kami.

Tradisi dilapangan minjak di Rumania sudah mulai sedjak achir abad ke-19. Tahun 1894 dimulai pengeboran dan penjaringan minjak jang pertama. Tahun 1905 didirikan maskapai minjak Italia dengan nama „Aurora". Pada tahun 1907 maskapai ini mendjadi „Astra" dengan kapital Inggeris-Belanda (Anglo-Dutch Shell). Dalam tahun 1912 produksi sehari hanja 1.500 ton. Pada tahun 1916, djadi dalam perangdunia pertama, atas perintah sekutu penjaringan minjak ini dihantjurkan karena kuatir djatuh ketangan Djerman.

Sehabis perang, orang² Inggeris jang memerintahkan penghantjuran penjaringan tersebut dengan tidak tahu malu meminta bajar ganti kerugian pada Pemerintah Rumania. Penjaringan minjak ini dalam tahun 1918, sesudah perang, dibangun kembali dengan produksi 800 ton sehari. Dalam tahun 1938 produksi mentjapai 3.800 ton sehari.

Pada tahun 1944, ketika tentara Soviet sudah dekat perbatasan Rumania, karena kuatir penjaringan minjak tersebut djatuh ketangan tentara Soviet, tentara Amerika Serikat mengebom hantjur instalasi² penjaringan minjak. Tetapi kurang-adjarnja, sesudah perang selesai pemilik² Inggeris-Belanda sekali lagi minta ganti kerugian pada Pemerintah Rumania.

Sesudah pembebasan tanggal 23 Agustus 1944 atas pimpinan Partai Komunis Rumania sebagian dari instalasi² dapat dibangun kembali, produksi makin lama makin naik, dan minjak ini merupakan bantuan jang tidak ketjil dalam perdjuangan mengachiri fasisme Hitler. Sesudah selesai perangdunia ke-2, direktur jang lama, jaitu tuan Masterson jang bergadji 300.000 lei sebulan itu datang kembali ke Rumania sebagai kolonel tentara Inggeris dan anggota Komisi Kontrol Sekutu untuk mengambil kembali penjaringan minjaknja. Prak-tek² Anglo-Dutch Shell di Rumania mengingatkan saja pada praktek² BPM di Indonesia, jang sampai hari ini masih menganggap Tambang Minjak Sumatera Utara sebagai kepunjaannja.

Dalam tahun 1948 penjaringan minjak dinasionalisasi oleh kekuasaan Rakjat dan produksi melompat mendjadi hampir 240% atau 9.000 ton sehari dengan 133 matjam produk (dulu hanja 70 matjam). Uni Sovjet memberi bantuan sangat besar, baik berupa alat² modern maupun ahli².

Seluruh daerah minjak Ploesti sekarang menghasilkan 11 djuta ton setahun, sedangkan dulu hanja 3 djuta. Djumlah 11 djuta ton ini berarti beberapa djuta ton lebih kurang dari produksi minjak Indonesia. Tetapi kalau diingat bahwa Rumania hanja berpenduduk 17,5 djuta dan Indonesia berpenduduk 85 djuta, maka djumlah 11 djuta ton ini adalah besar sekali. Selain daripada itu produksi 11 djuta ton di Rumania sepenuhnja kepunjaan Rakjat Rumania sendiri, sedangkan produksi minjak dinegeri kita sebagian jang sangat besar adalah ditangan kapitalis² besar asing. Hal² ini baik direnungkan oleh patriot² Indonesia jang mempunjai kemauan baik terhadap tanahair dan Rakjat Indonesia.

Sesudah mengundjungi *„Penjaringan Minjak No. 1"* di Ploesti kami mengundjungi pabrik alat2 industri minjak *„1 Mei"* dikota itu djuga. Pabrik ini dalam tahun 1908 hanja merupakan bengkel reparasi sadja. Tetapi sesudah kekuasaan Rakjat, sedjak tahun 1948 pabrik ini menghasilkan perlengkapan komplit untuk industri minjak, antara lain membikin alat untuk mengebor sedalam 1.200 m, 2.500 m, 3.200 m dan tahun ini keluar jang paling modern dan mempunjai ukuran internasional untuk mengebor 3.500 m. Motornja 1.500 dajakuda dan dikendalikan oleh hanja 1 orang, dapat menghisap 2000 liter lumpur per menit. Alat2 pengebor ini sangat modern. Dalam mengebor ribuan meter kedalam tanah, jang bergerak hanja mata-bornja, sehingga banjak enerzi jang dapat disimpan. Sudah ada pengusaha Amerika Serikat jang minta supaja bisa memiliki paten daripada alat pengebor modern ini.

Pabrik ini saban tahun dapat melever 120 instalasi minjak komplit. Sebelum ada kekuasaan Rakjat di Rumania, Rumania harus mengimport semua hasil industri, sampai kepada djarum harus diimport. Sekarang Rumania mengexport alat2 keperluan industri minjak komplit ke Tjekoslowakia, Polandia, RRT, India, Albania, Republik Demokrasi Djerman, Argentina, dll.

Sebagaimana umumnja di-pabrik2 di-negeri2 sosialis jang kami kundjungi, djuga dipabrik *„1 Mei"* ini kaum buruh mendapat kesempatan mengembangkan bakatnja sepenuhnja untuk mendapatkan alat2 kerdja dan tjara2 kerdja baru. Saban tahun direksi menerima kira2 1000 usul2 dari kaum buruh tentang perbaikan tjarakerdja dan perbaikan alat2 kerdja.

Berbitjara tentang industri Rumania, barangkali

baik djika saja tambahkan tentang pabrik jang djuga kami kundjungi, jaitu Pabrik Traktor *„Ernst Thälmann"* dikota Stalin. Djika dilihat dari luar, pabrik ini lebih menjerupai gedung kebudajaan daripada pabrik, baik oleh stijl gedung2nja dan apalagi oleh taman2 dimuka dan disekitar gedung2 itu.

Sebelum perangdunia ke-2 pabrik ini adalah pabrik perusahaan Perantjis Schneider-Cruzot. Dipermusahaan ini dibikin kapalterbang perang. Dalam perangdunia j.l., sebelum tahun 1944, djuga Messerschmit membikin kapalterbang perang untuk keperluan kaum fasis Djerman. Sesudah pembebasan dan sesudah perang kaum Komunis mengambil inisiatif mengubah industri perang ini mendjadi industri damai, dengan mendjadikannja pabrik traktor. Pabrik ini dinasionalisasi dalam tahun 1948, sesudah kaum buruh mengadakan perlawanan sengit terhadap pemilik2 jang ingin menutup pabrik ini.

Sekarang pabrik ini, jang diberi nama *„Ernst Thälmann"*, menghasilkan traktor2 serbaguna (universal), dan sekarang sedang diusahakan untuk memproduksi saban hari 40 traktor atau kira2 15.000 saban tahun. Buat Rumania produksi traktor sebanjak ini adalah besar, melebihi kebutuhan dalamnegeri, sehingga dapat diexport.

Baik diketahui, bahwa di Rumania djuga dilakukan pertanian di-lereng2 gunung dengan menggunakan traktor2 istimewa. Tanah2 di-lereng2 gunung jang sampai 15 deradjad tjuramnja dapat dikerdjakan dengan traktor2 istimewa ini. Hal ini mengingatkan saja kepada ladang2 Indonesia jang djuga banjak terdapat di-lereng2 gunung dan sampai sekarang masih dikerdjakan seperti nenek-mojang kita mengerdjakannja ber-abad2 jang lalu.

Sesudah industri, mari kita beralih kepertanian. Saja tidak akan menguraikan hasil kundjungan kami kepertanian kolektif dimana kami mendapat keterangan tentang berbagai hal mengenai pertanian dan peternakan. Saja ingin mengemukakan apa jang saja lihat dan saja dengar ketika berkundjung ke *Setasiun Experimen Djagung* tidak begitu djauh dari kota Bukares.

Kalau kita orang Indonesia mendengar kata „djagung" asosiasi fikiran kita sering kepada daerah² dinegeri kita jang penduduknja sebagian besar dalam tiap tahunnja makan djagung, misalnja di Madura. Atau asosiasi fikiran kita kepada djagung rebus jang didjual dipinggir djalan, atau kepada seklompok orang jang sambil berdiang menghadapi api unggun membakar djagungmuda, atau kepada sajur asam dengan djagungmuda. Tetapi pernahkah asosiasi fikiran saudara² djika mendengar perkataan „djagung" kepada sosis (worst) ? Di-negeri² sosialis, djika orang mendengar perkataan „djagung", tentu dalam bahasanja masing², tidak djarang asosiasi fikiran orang kepada sosis. Kenapa?

Barangkali para saudara pernah melihat gambar atau film dimana Kawan Chrusjov, Sekretaris Pertama Partai Komunis Uni Sovjet dan Ketua Dewan Menteri Uni Sovjet sedang berada dikebun djagung. Memang, Kawan Chrusjov, disamping seorang jang lintjah dalam menghadapi lawan politiknja dan disamping ketjakapan²nja jang lain, ia adalah seorang propagandis djagung jang penuh semangat. Apakah ini karena Kawan Chrusjov terlalu suka makan djagung rebus atau djagung bakar ? Barangkali ia suka, tetapi bukanlah ini jang mendorongnja mendjadi propagandis djagung jang begitu bersemangat.

Kawan Chrusjov suka mengatakan, bahwa So-

sialisme berarti banjak daging, banjak susu, banjak mentega, banjak kedju dan banjak telor. Untuk ini kembangkanlah pertanian djagung. Malahan dikatakannja: *„Djagung adalah sosis pada tangkai"*. Djadi, djagung sama dengan sosis !

Untuk mendapat banjak daging, banjak susu, banjak mentega, banjak kedju dan banjak telor, maka peternakan sapi, babi, ajam, dll. harus dikembangkan, diluaskan dan ditingkatkan. Jang terpenting jalah, menambah dan memperbaiki makanan ternak. Dan makanan ternak ini terutama jalah djagung. Djadi, banjak djagung berarti sapi² makin besar dan gemuk, babi² melahirkan banjak anak dan anak²nja lebih tjepat mendjadi besar, ajam² bertelor banjak, dll. Karena orang² sangat senang sosis, maka Kawan Chrusjov katakan *„Djagung adalah sosis pada tangkai"*.

Mengingat sangat pentingnja rol djagung bagi peternakan, maka kami perlukan betul untuk berkundjung ke *Setasiun Experimen Djagung* di Rumania. Hasil² setasiun experimen ini tidak hanja berguna untuk Rumania, tetapi untuk seluruh negeri sosialis. Ja, djuga untuk seluruh dunia, karena dalam tiap konferensi internasional dimana dibitjarakan soal djagung, Rumania sudah biasa mengirimkan utusannja untuk memberikan laporan tentang kemadjuan² jang telah ditjapai dalam soal djagung.

Kami mendapat keterangan bahwa Rumania adalah „tanahair djagung jang kedua", karena luasnja pertanian djagung di Rumania. Tanahair djagung jang pertama jalah Amerika Latin. 300 tahun jl. djagung dimasukkan ke Rumania dari Mexico. 40% dari areal tanah Rumania dari gunung sampai ketepi laut ditanami dengan djagung. Djagung dipergunakan untuk ternak, industri (al-

D.N. Aidit ditengah-tengah kebun djagung d
Rumania, mendengarkan keterangan para ti
sinjur pertanian tentang hebridisasi djagung

kohol) dan sedikit untuk manusia.

Maksud setasiun penjelidikan jang kami kundjungi jalah untuk mendapatkan djenis djagung jang paling banjak butirnja dan paling tahan iklim. Jang terachir ini sangat penting untuk Eropa, karena kenjataan sekarang sering terdjadi bahwa panen djagung terpaksa dilakukan sebelum waktunja karena iklim sudah terlalu dingin untuk djagung. Minimum temperatur untuk djagung jalah 10° sampai 15° C. Makin lembab dan makin tinggi suhu makin baik. Djadi dapatlah dibajangkan, bahwa negeri kita jang suhunja djauh diatas 15° dan lembab pula, djika sudah dikembangkan benar2 pertanian djagung, untuk mengembangkan peternakan kita, djuga akan mendjadi tanahair djagung.

Djenis djagung jang banjak butir dan tahan iklim didapat dengan melalui hibridisasi dan tjara merabuk. Hibridisasi didapat dengan mengawinkan djenis2 djagung jang berlainan. Djadi, djagung hibrid bisa djuga dinamakan „djagung blasteran".

Buah djagung hibrid atau „djagung blasteran" ini, jang sudah kami lihat ada jang pandjangnja hampir ½ meter dan pada satu buah djagung biasa terdapat 2000 butir bidji djagung. Bandingkanlah dengan bidji2 djagung kita jang hanja beberapa ratus pada tiap2 buah.

Tetapi kelemahan dari djagung hibrid atau „djagung blasteran" ini sekarang jalah, bahwa bidji2 dari buah jang dihasilkannja tidak bisa didjadikan bibit. Sekarang penjelidikan terus dilakukan agar bidji2 pada buah djagung hibrid dapat didjadikan bibit.

Di-negeri2 kapitalis kelemahan dari djagung hibrid ini digunakan oleh kaum kapitalis untuk menarik keuntungan, jaitu dengan mendirikan perusahaan2 bibit djagung hibrid, tentu dengan me-

rahasiakan djenis² jang dikawinkan untuk mendapatkan bibit djagung hibrid itu. Karena butir² dari buah jang dihasilkan bibit djagung hibrid tidak bisa didjadikan bibit, maka kaum tani saban² mau menanam djagung harus membeli bibit pada perusahaan bibit.

Mengenai perabukan, jang kami lihat dalam setasiun penjelidikan ini, digunakan dua matjam rabuk, rabuk mineral dan rabuk buatan. Experimen² djuga dilakukan dengan menggunakan djumlah air jang tertentu untuk menjiram pohon djagung.

Melihat tjarakerdja jang ilmiah dan sungguh² dari para profesor, insinjur dan tenaga² ahli lainnja di *Setasiun Experimen Djagung* jang kami kundjungi, saja jakin bahwa Rumania akan banjak djasanja dalam memadjukan pertanian djagung untuk negeri² sosialis dan untuk semua negeri jang ingin madju dalam pertanian djagung sebagai sjarat jang sangat penting untuk memadjukan peternakan.

DARI NEGERI GEORGI DIMITROV

Negeri sosialis jang terachir jang kami kundjungi jalah Bulgaria. Kami berada selama 10 hari dinegeri ini. Selama itu kami berkesempatan mengundjungi *Museum Sedjarah Pergerakan Revolusioner Bulgaria*, Pabrik Metalurgi *„Lenin"*, *Mausoleum Dimitrov* dimana kami meletakkan karanganbunga dengan tulisan *„Kepada Putera Bulgaria Jang Besar Dan Pemimpin Gerakan Komunis Sedunia, Georgi Dimitrov"*, mengundjungi bekas *Rumah Georgi Dimitrov*, Bendungan dan Waduk *„Stalin"*, Sistim Tenaga Air *„Batak"*, koperasi pertanian

„Novy Zjiwot" (Kehidupan Baru), pabrik semen *„Vulkan"*, *Pabrik Asbes-Beton*, *Pabrik Onderdil² Mobil Kolorovgrad*, pabrik soda *„Karl Marx"*, galangan kapal dipantai Laut Hitam, dll.

Bulgaria, negeri Balkan jang indah karena gunung² dan bukit²nja, dan karena pantai lauthitamnja jang tjantik, belum begitu dikenal di Indonesia. Orang Indonesia jang pernah berkundjung ke Bulgaria bisa kita hitung dengan djari.

Tetapi adakah orang revolusioner didunia jang tidak kenal Georgi Dimitrov, putera Bulgaria dan pemimpin gerakan revolusioner dunia jang besar itu? Siapakah pedjuang anti-fasis jang tidak kenal nama Dimitrov? Bukankah Dimitrov jang ditengah² kekuasaan fasis Djerman dari terdakwa mendjadi pendakwa kaum fasis dipengadilan Leipzig dalam bulan Desember 1933? Ketika menutup pidato gugatannja, ia berkata bahwa roda sedjarah *„tidak bisa dihentikan oleh tindakan² jang destruktif ataupun oleh hukuman² pendjara, atau hukuman² mati. Ia berputar, dan terus akan berputar hingga kemenangan terachir daripada Komunisme"*. Ketika kami berada di Leipzig (RDD) kami djuga memerlukan singgah di Museum Dimitrov, jaitu tempat dimana dulu Dimitrov diperiksa oleh pengadilan fasis.

Proses Leipzig telah membikin nama Dimitrov mendjadi terkenal diseluruh dunia. Namanja tidak hanja hidup dihati kaum Komunis, tetapi djuga dihati tiap² demokrat dan semua pedjuang antifasis. Kira² tahun 36-an serombongan pedjuang² anti-fasis Indonesia dibuang ke Boven Digul. Pedjuang² ini walaupun dibuang ketanah Digul sedikitpun tidak gojang kejakinannja, bahwa politik front persatuan anti-fasis jang digariskan oleh Dimitrov dalam Kongres ke-VII Komintern tahun

1935 pasti akan mendapat kemenangan. Tidak terhitung banjaknja orang didunia jang berterimakasih pada Dimitrov, karena berkat politik front persatuannja kekuatan anti-fasis dapat dihimpun se-luas²-nja dan fasis dapat dikalahkan.

Dimitrov adalah putera Rakjat Bulgaria jang sekolahnja hanja sampai klas 4 Sekolah Rakjat, akan tetapi karena radjinnja beladjar sendiri, dapat membatja buku² ilmu, filsafat dan politik dan buku² sastera klasik dalam bahasa Djerman, Inggeris, Perantjis dan Rusia, tentu disamping bahasa Bulgarianja sendiri. Ia orang Bulgaria, tetapi pembelaannja diproses Leipzig tahun 1933 diutjapkannja tanpa teks dalam bahasa Djerman.

Beladjar dari Dimitrov, sekaligus djuga beladjar dari klas buruh dan Rakjat pekerdja Bulgaria. Adalah djuga karena pengalaman klas buruh dan Rakjat pekerdja Bulgaria jang pahitgetir dalam melawan reaksi dan kontra-revolusi, jang telah membikin Dimitrov menjedari se-dalam²-nja betapa pentingnja front persatuan untuk kemenangan Rakjat pekerdja.

Ketika kami mengundjungi *Museum Sedjarah Pergerakan Revolusioner Bulgaria,* kepada kami diterangkan dan diperlihatkan gambar² tentang sebuah peristiwa sedjarah di Bulgaria jang hingga kini masih berkesan pada kaum revolusioner Bulgaria. Dalam tahun 1919 di Bulgaria berhasil didirikan pemerintah dibawah pimpinan *„Persatuan Tani"*. Pemerintah ini adalah demokratis, mengadakan beberapa perubahan walaupun bukan perubahan jang fundamentil. Partai Komunis Bulgaria tidak bersikap tepat pada waktu itu, karena tidak menjokong pemerintah Persatuan Tani, membiarkan pemerintah ini dipukuli oleh kaum fasis. Politik PK Bulgaria ketika itu jalah: biarkan burdjuasi berlawan dengan burdjuasi, kaum Komunis tidak tjampur.

Pemimpin „Persatuan Tani", *Alexander Stabilisti* dibunuh oleh reaksi pada tahun 1923. Tahun itu djuga kaum fasis mengadakan kudeta terhadap Pemerintah „Persatuan Tani" jang demokratis, dan ini berarti terpukulnja seluruh kekuatan demokratis di Bulgaria.

Politik jang keliru dari Partai Komunis telah memberi peladjaran jang bukan main besarnja, tidak hanja kepada kaum Komunis dan Rakjat Bulgaria, tetapi lewat Dimitrov kepada kaum Komunis dan kaum buruh diseluruh dunia. Perkembangan sedjarah di Bulgaria akan lain sekali seandainja PK Bulgaria mendjalankan politik front persatuan melawan fasis ketika itu, kongkritnja menjokong Pemerintah „Persatuan Tani".

Sesudah garis politik PK Bulgaria dikoreksi, kekuatan revolusioner di Bulgaria naik dengan tjepatnja. Persekutuan buruh dan tani bertambah erat. Dalam perdjuangan melawan Nazi Hitler, Rakjat Bulgaria dibawah pimpinan Partai Komunis Bulgaria bukan hanja bisa membebaskan diri dari fasisme, tetapi tentara Bulgaria djuga ambil bagian dalam membebaskan Junani, Jugoslavia dan Hongaria dari kaum fasis.

Sebelum pembebasan 14 tahun jang lalu Bulgaria adalah negeri jang ekonominja sangat terbelakang. Ini dapat dilihat dari angka² sbb.: tahun 1939 perbandingan antara volume produksi industri dan pertanian adalah 24,8 lawan 75,2 untuk pertanian. Sedangkan dalam tahun 1957 perbandingan sudah mendjadi 68,3 industri dan 31,7 pertanian. Sebagaimana dinjatakan oleh sembojan Kongres ke-VII PK Bulgaria pada pertengahan tahun ini *„Sosialisme telah menang dikota dan di-*

desa". Kemenangan ini ditandai oleh industrialisasi negeri setjara besar²an, oleh makin besar dan makin kuatnja perdagangan ditangan negara dan koperasi, dan oleh kenjataan bahwa lebih dari 95% daripada pertanian sudah masuk sektor sosialis.

Dari negeri agraris jang terbelakang, Republik Rakjat Bulgaria sekarang telah mendjadi negeri agraria-industri sosialis dengan pertanian jang sudah dikoperasikan dan dimekanisasi setjara besar²an.

Jang sangat menarik perhatian kami jalah, bahwa Bulgaria jang sebelum pembebasan ekonominja sangat terbelakang, pada waktu sekarang sudah lebih dari 95% daripada pertaniannja masuk sektor sosialis (pertanian negara dan pertanian kooperatif). Jang belum masuk sektor sosialis umumnja jalah tanah² jang terdapat di-gunung².

Djika dibanding dengan negeri² sosialis jang industrinja sudah madju sedjak sebelum pembebasan, angka lebih dari 95% untuk Bulgaria adalah sangat tinggi. Bandingkanlah misalnja dengan angka² pada waktu jang hampir bersamaan untuk Tjekoslowakia kira² 75%, untuk Rumania kira² 53%, untuk Republik Demokrasi Djerman kira² 40% dan angka untuk Hongaria kira² 25%.

Faktor penting jang memudahkan pengkoperasian pertanian di Bulgaria antara lain jalah, karena Bulgaria mempunjai tradisi koperasi jang sudah lama. Sedjak kudeta fasis tahun 1923 koperasi merupakan salahsatu bentuk perdjuangan Rakjat pekerdja Bulgaria dalam melawan penghisapan dan penindasan tuantanah, kaum kapitalis dan fasis. Koperasi² kredit, koperasi² produksi dan konsumsi didirikan di-mana². Bank² koperasi didirikan untuk melawan penghisapan oleh bank² industri jang besar². Pemuda² sangat besar rolnja dalam pergerakan koperasi di Bulgaria.

Dalam perkundjungan kami ke-desa² di Bulgaria kami pergunakan kesempatan untuk berbitjara langsung dengan koperator² jang ambil bagian dalam gerakan koperasi dizaman fasis. Dari kalangan mereka banjak jang aktif dalam koperasi² pertanian jang sekarang sudah meliputi seluruh negeri.

Berbitjara tentang koperasi, tidak bisa tidak ingatan saja melajang ke Indonesia, dimana kepertjajaan Rakjat Indonesia mendjadi hilang atau se-kurang²nja gojang terhadap koperasi karena para pengurus suka menggelapkan uang koperasi sedjak zaman kolonial dulu. Kami bertanja bagaimana koperator² Bulgaria mentjegah hal ini. Pertama² mereka terangkan bahwa dimasa sebelum pembebasan djuga kedjadian demikian tidak asing didalam koperasi² Bulgaria, malahan kaum fasis mengirimkan orang²nja kedalam pimpinan koperasi untuk melakukan penggelapan² agar Rakjat hilang kepertjajaannja pada koperasi.

Tetapi, kata mereka lebih landjut, pemimpin² koperasi jang djudjur tidak kehilangan akal. Tiap² ada kedjadian penggelapan didalam koperasi, sipenggelap dibuka kedoknja didalam rapat² anggota dan rapat² Rakjat. Dengan demikian Rakjat tetap pertjaja pada koperasi dan membentji setengah mati kaum penggelap. Djika tidak dibuka dimuka umum perbuatan² djahat dalam pimpinan koperasi, maka Rakjat bisa hilang kepertjajaannja kepada koperasi.

Tradisi koperasi jang lama di Bulgaria sangat membantu pengkoperasian sesudah bebas, baik dilapangan pertanian, keradjinan tangan dan perdagangan. Banjak diantara koperasi² jang ada di Bulgaria sekarang adalah kelandjutan daripada koperasi² dizaman sebelum pembebasan; sudah tentu disesuaikan dengan keadaan baru dan dengan men-

dapat fasilitet² dari pemerintah Rakjat.

Jang sangat menarik perhatian jalah djalan jang ditempuh Pemerintah dan PK Bulgaria dalam mengkoperasikan pertanian. Dilihat sepintaslalu, koperasi² pertanian Bulgaria berada dalam tingkat jang belum tinggi, karena sewatanah masih merupakan faktor, berhubung tanah masih dimiliki setjara perseorangan dan para anggota koperasi menerima sewatanah untuk bagian tanah jang mereka bawa kedalam koperasi. Tanah jang dibawa kedalam koperasi jalah tanah jang sudah mereka miliki sedjak sebelum pembebasan atau jang mereka dapat dari revolusi agraria.

Tetapi tentang masih adanja sistim sewatanah ini hanja segi formil daripada koperasi² pertanian Bulgaria, sesuatu jang diperlukan untuk menarik se-tjepat²nja dan se-banjak²nja kaum tani kedalam koperasi setjara sukarela. Pada hakekatnja tingkat koperasi jang ada di Bulgaria sekarang tidak bisa dikatakan belum tinggi, karena soal sewatanah tidak merupakan faktor jang besar, malahan sudah agak lama ada gerakan besar dikalangan kaum tani sendiri untuk menolak sewatanah. Gerakan ini begitu meluas sekarang sehingga ada kemungkinan dalam waktu hanja dua tahun sistim sewatanah akan hapus atas permintaan kaum tani sendiri. Djika ini terdjadi maka koperasi pertanian di Bulgaria akan sepenuhnja mendjadi pertanian kolektif seperti kolchoz jang terdapat di Uni Sovjet.

Sudah tentu kaum Komunis Bulgaria tidak hanja menjandarkan diri pada tradisi dalam soal koperasi. Disamping mempunjai tradisi koperasi jang baik, mereka setjara kreatif melaksanakan petundjuk² Lenin tentang koperasi. Tradisi sadja dengan tanpa menggunakan setjara kreatif prinsip² koperasi dari Lenin tidak akan banjak membantu !

Bentuk koperasi seperti jang dilakukan di Bulgaria adalah penemuan Georgi Dimitrov dan terdjata sangat tjotjok buat Bulgaria. Dengan bentuk ini kaum tani-sedang lebih mudah ditarik kekoperasi. Sembojan pokok untuk koperasi² pertanian Bulgaria sekarang ini jalah: *„Memperkuat pertanian² koperatif dan mempertinggi hasil petani² koperatif"*. Dengan hasil jang tinggi daripada petani² koperatif kebutuhan akan penghasilan dari sewatanah mendjadi berkurang dan lambatlaun sewatanah sudah mendjadi tidak berarti lagi. Dalam keadaan seperti ini tidaklah heran djika kaum tani sendiri menganggap sudah tidak perlu lagi koperasi mengeluarkan sebagian dari penghasilannja untuk sewatanah.

Berbitjara tentang koperasi, saja ingin mengemukakan bahwa kaum Komunis Indonesia selamanja bersikap tepat terhadap koperasi, jaitu menganggap koperasi sebagai salahsatu bentuk perdjuangan Rakjat pekerdja Indonesia. Jang ditentang oleh PKI jalah usaha sementara orang jang dengan koperasi mau mengalihkan perhatian Rakjat dari perdjuangan melawan imperialisme dan tuantanah. Kaum Komunis djuga menentang praktek² pensalahgunaan koperasi oleh kaum kapitalis dan tuantanah. Sikap PKI mengenai koperasi dinjatakan dengan djelas ketika dalam Parlemen dibitjarakan Undang² Koperasi, dimana PKI tampil dengan banjak usul² konstruktif.

Adalah kewadjiban kaum Komunis Indonesia untuk mendjadikan koperasi sendjata ditangan Rakjat pekerdja dalam melawan penghisapan kapitalis, tuantanah dan lintahdarat.

Jang mungkin djuga menarik perhatian jalah, bahwa Rakjat Bulgaria sekarang sedang radjin²nja membikin danau, baik oleh Pemerintah jang mem-

bikin danau² besar, maupun oleh orang² desa jang setjara gotongrojong membikin danau² ketjil untuk keperluan irigasi dan perikanan. Bulgaria adalah negeri jang sebelum pembebasan boleh dikata tidak mempunjai danau samasekali. Tetapi sekarang diseluruh Bulgaria sudah terdapat kira² 2.000 buah danau besar dan ketjil. Djadi, bajangkanlah betapa Sosialisme telah mengubah permukaan bumi dan mengubah iklim, dan betapa banjak peta² Bulgaria jang harus diubah untuk memasukkan danau² jang baru dibikin selama kekuasaan Rakjat di Bulgaria. Bahwa Uni Sovjet bisa membikin danau, sungai, dan bahkan djuga membikin laut, sudah diketahui orang di Indonesia. Tetapi, bahwa Bulgaria bisa membikin danau dari nol mendjadi 2.000, ini saja kira belum diketahui !

Beberapa puluh kilometer dari ibukota Sofia ada sebuah danau jang bernama *„Danau Stalin"*. Danau ini merupakan sebagian dari satu sistim pengairan dan pembangkit tenaga listrik. Tadinja ditempat danau ini hanja ada sebuah lembah. Dengan memasang sebuah bendungan dapatlah ditampung air dari sungai Iskr, jang djauh lebih ketjil dari sungai Tjiliwung jang mengalir di-tengah² kota Djakarta, dari air hudjan dan tjairan² saldju sebanjak 700 djuta m³. Kekuatan listrik jang dapat dilahirkan oleh sistim pembangkit tenaga listrik ini kira² 50.000 KWH. Air dari danau ini, selain untuk membangkit tenaga listrik, dapat dipergunakan untuk irigasi dan untuk rekreasi penduduk Sofia. Disepandjang danau akan didirikan bungalow² untuk penduduk kota Sofia, sedangkan didalam danau akan diisi dengan ikan karper dan zalm. Luasnja „Danau Stalin" 3.100 HA dan dapat mengirigasi tanah seluas 57.000 HA.

Kami djuga berkesempatan untuk melihat *Sistim Tenaga Air „Batak"*. Batak adalah nama kota ketjil tidak djauh dari kota Plovdiv. Sistim Tenaga Air „Batak" merupakan sebuah „tenaga air terdjun" jang terdiri dari tiga tingkat : setasiun Tenaga Air BATAK, setasiun Tenaga Air PESJTERA dan setasiun Tenaga Air ALEKO. Jang pertama dan kedua dibangun ratusan meter dalamnja dibawah tanah, sedangkan jang ketiga diatas bumi.

Sistim Tenaga Air *„Batak"* ini meliputi 4 buah danau dengan kapasitet air total 368 djuta m³, meliputi 72.090 m tunel dan 76.893 m kanal. Tiga setasiun listrik akan menghasilkan saban tahun total kira² 610 djuta KWH. Air dari danau² ini akan dapat mengairi tanaman seperti padi, tomat, sajur²an, pohon² anggur dan pohon² buah²an lainnja, dsb. Selain itu djuga dapat digunakan untuk rekreasi, perikanan, dll.

Dengan demikian djelaslah, bahwa pembikinan danau² telah membuat Bulgaria dalam waktu jang singkat dari negeri jang terbelakang mendjadi negeri jang memiliki kekuatan listrik jang besar, telah memadjukan perindustrian dan pertanian Bulgaria, memadjukan perikanan, mentjiptakan tempat² rekreasi baru jang indah dan sehat.

Oleh orang² dari negeri² Barat jang sebelum perang pernah datang di Bulgaria, dan belakangan ini datang lagi di Bulgaria, biasa dikatakan bahwa orang² Bulgaria telah mengerdjakan sesuatu jang tidak masuk akal mereka. Bukan hanja industri² berat dan ringan, bukan hanja setasiun² listrik jang besar dan ketjil, pertanian dan peternakan jang intensif sudah tersebar diseluruh negeri, tetapi djuga mereka bisa membikin dari sebuah desa ketjil berpenduduk belasan rumahtangga, dalam waktu hanja 11 tahun mendjadi kota berpenduduk 40.000, jaitu kota Dimitrovgrad. Dikota bikinan ini seka-

rang sudah ada pabrik badja, kimia, termolistrik, pabrik semen, pabrik beton-asbes dan lain2.

Orang2 Barat jang saja sebutkan diatas akan lebih heran lagi, kalau mereka datang berkundjung ke Kolarovgrad, kota jang direntjanakan akan mendjadi pusat industri mobil. Sekarang sudah berdiri sebuah pabrik besar jang membikin semua onderdil mobil. Prinsip mereka tidak segera membikin pabrik mobil, tetapi memahirkan diri dulu membikin semua onderdil. Hasil pabrik ini sebagian untuk dipakai sendiri, tetapi sebagian besar untuk diexport. Dengan demikian berarti, kapan sadja diingini Bulgaria dapat mempunjai pabrik mobilnja sendiri jang besar dan modern.

Dalam bergembira mendapat kemadjuan2 besar dilapangan pembangunan industri, seperti Rakjat2 negeri2 sosialis lainnja, Rakjat Bulgaria tidak pernah melupakan bantuan setjara ichlas jang sangat besar dari Uni Sovjet, baik bantuan alat2 maupun ahli2. Dan ini pula jang mendorong Rakjat pekerdja Bulgaria untuk senantiasa bersedia dalam batas2 kemampuan mereka membantu Rakjat2 negeri2 lain dalam pembangunan industrinja. Sekarang ahli2 Bulgaria sudah terdapat di Afganistan, Siria dll. untuk membantu pembangunan disana.

Satu hal jang sangat menarik perhatian saja lagi jalah bahwa semangat internasionalisme proletar Rakjat Bulgaria adalah sangat tinggi. PK Bulgaria dengan sungguh2 mendidik anggota2nja supaja memiliki semangat internasionalisme jang tinggi. Semua anggota Partai dan orang2 non-Partai jang tergabung dalam Front Tanah Air, jaitu gerakan Rakjat jang sangat luas, dapat didikan tentang perdjuangan Rakjat dan klas buruh sedunia. Djuga perdjuangan Rakjat dan klas buruh Indonesia di-

kenal oleh Rakjat Bulgaria dengan baik, tentu sadja mengenai garis2 besarnja.

Ketika kami di Kolarovgrad, kami bertemu dengan seorang tua, berumur kira2 60 tahun. Dia mengetahui Indonesia hanja dari peta, tetapi dia sangat tjinta pada Indonesia. Dia sangat kuatir ketika di Indonesia didengarnja ada pemberontakan kontra-revolusioner pada permulaan tahun ini. Djika radio menjiarkan wartaberita dia selalu mempelkan telinganja pada pesawat radio untuk mendengarkan berita2 tentang operasi Angkatan Perang RI terhadap „PRRI-Permesta". Tiap2 kemenangan jang ditjapai oleh APRI dia njatakan kesenangan hatinja dengan mementing tali gitarnja walaupun dia bukan pemain gitar jang baik. Nama orang tua ini jalah Witcho Atanassoff. Semangat internasionalisme jang tinggi sematjam ini saja temui pada banjak orang2 Bulgaria, tua dan muda, lelaki dan wanita. Dari sini kita lihat betapa merelah dan wanita. Dari sini kita lihat betapa mere-
sapnja didikan internasionalisme proletar jang diberikan oleh Dimitrov dan oleh Partai Komunis Bulgaria kepada Rakjat Bulgaria.

* * *

Demikianlah laporan saja jang serba-singkat tentang perlawatan delegasi persahabatan PKI ke-5 negeri sosialis. Selama dalam perdjalanan sudah dengan sekuat tenaga kami berusaha untuk memperkenalkan Indonesia, Rakjat Indonesia dan perdjuangan revolusionernja kepada Rakjat2 jang kami djumpai. Kami djuga berusaha untuk mengenal dengan baik negeri2, Rakjat2 dan perdjuangan revolusioner Rakjat2 jang kami djumpai.

rang sudah ada pabrik badja, kimia, termolistrik, pabrik semen, pabrik beton-asbes dan lain².

Orang² Barat jang saja sebutkan diatas akan lebih heran lagi, kalau mereka datang berkundjung ke Kolarovgrad, kota jang direntjanakan akan mendjadi pusat industri mobil. Sekarang sudah berdiri sebuah pabrik besar jang membikin semua onderdil mobil. Prinsip mereka tidak segera membikin pabrik mobil, tetapi memahirkan diri dulu membikin semua onderdil. Hasil pabrik ini sebagian untuk dipakai sendiri, tetapi sebagian besar untuk diexport. Dengan demikian berarti, kapan sadja diingini Bulgaria dapat mempunjai pabrik mobilnja sendiri jang besar dan modern.

Dalam bergembira mendapat kemadjuan² besar dilapangan pembangunan industri, seperti Rakjat² negeri² sosialis lainnja, Rakjat Bulgaria tidak pernah melupakan bantuan setjara ichlas jang sangat besar dari Uni Sovjet, baik bantuan alat² maupun ahli². Dan ini pula jang mendorong Rakjat pekerdja Bulgaria untuk senantiasa bersedia dalam batas² kemampuan mereka membantu Rakjat² negèri² lain dalam pembangunan industrinja. Sekarang ahli² Bulgaria sudah terdapat di Afganistan, Siria dll. untuk membantu pembangunan disana.

Satu hal jang sangat menarik perhatian saja lagi jalah bahwa semangat internasionalisme proletar Rakjat Bulgaria adalah sangat tinggi. PK Bulgaria dengan sungguh² mendidik anggota²nja supaja memiliki semangat internasionalisme jang tinggi. Semua anggota Partai dan orang² non-Partai jang tergabung dalam Front Tanah Air, jaitu gerakan Rakjat jang sangat luas, dapat didikan tentang perdjuangan Rakjat dan klas buruh sedunia. Djuga perdjuangan Rakjat dan klas buruh Indonesia di-

kenal oleh Rakjat Bulgaria dengan baik, tentu sadja mengenai garis² besarnja.

Ketika kami di Kolarovgrad, kami bertemu dengan seorang tua, berumur kira² 60 tahun. Dia mengetahui Indonesia hanja dari peta, tetapi dia sangat tjinta pada Indonesia. Dia sangat kuatir ketika di Indonesia didengarnja ada pemberontakan kontra-revolusioner pada permulaan tahun ini. Djika radio menjiarkan wartaberita dia selalu nempelkan telinganja pada pesawat radio untuk mendengarkan berita² tentang operasi Angkatan Perang RI terhadap „PRRI-Permesta". Tiap² kemenangan jang ditjapai oleh APRI dia njatakan kesenangan hatinja dengan mementing tali gitarnja walaupun dia bukan pemain gitar jang baik. Nama orang tua ini jalah Witcho Atanassoff. Semangat internasionalisme jang tinggi sematjam ini saja temui pada banjak orang² Bulgaria, tua dan muda, lelaki dan wanita. Dari sini kita lihat betapa merelapnja didikan internasionalisme proletar jang diberikan oleh Dimitrov dan oleh Partai Komunis Bulgaria kepada Rakjat Bulgaria.

* * *

Demikianlah laporan saja jang serba-singkat tentang perlawatan delegasi persahabatan PKI ke-5 negeri sosialis. Selama dalam perdjalanan sudah dengan sekuat tenaga kami berusaha untuk memperkenalkan Indonesia, Rakjat Indonesia dan perdjuangan revolusionernja kepada Rakjat² jang kami djumpai. Kami djuga berusaha untuk mengenal dengan baik negeri², Rakjat² dan perdjuangan revolusioner Rakjat² jang kami djumpai.

Pertemuan dengan kaum buruh Bulgaria disalahsatu pabrik

Dengan semangat internasionalisme proletar jang lebih teguh, dengan rasa persaudaraan jang mesra antara bangsa² didunia, dengan tidak habis²nja rasa terimakasih kepada Rakjat² jang kami kundjungi, kami meninggalkan lapanganterbang Sofia menudju ketanahair guna melaksanakan tugas² patriotik kami.

Kami jakin, bahwa dengan kundjungan kami kelima negeri sosialis, walaupun hanja seudjung kuku, kami sudah menjumbang sesuatu untuk hari-depan Indonesia jang lebih baik dan untuk persahabatan antara bangsa² didunia.

Sekian, dan terimakasih.

Babak Ketiga

ke

Uni Sovjet

Tiongkok

Viet Nam

Ketika menghadiri Kongres ke-21 PKUS delegasi jang dipimpin oleh D.N. Aidit bertemu dengan Sekretaris Djenderal Partai Komunis Sepanjol, Dolores Ibaruri

BABAK KETIGA

TENTANG KONGRES PEMBANGUN KOMUNISME

Kongres ke-XXI PKUS jang berlangsung dari tanggal 27 Djanuari sampai tanggal 5 Februari 1959 adalah Kongres pembangun Komunisme. Kongres ini dinamakan demikian karena ia membukakan babak perkembangan sedjarah baru di Uni Sovjet — jaitu zaman pembangunan jang meliputi semua lapangan untuk masjarakat Komunis.

Saja sudah menghadiri beberapa kongres Partai² Komunis dan Buruh, dan saja hadir djuga dalam Kongres ke-XX PKUS tiga tahun jang lalu. Semua kongres ini tentu mempunjai arti nasional dan internasional jang penting, tetapi Kongres ke-XXI PKUS adalah luarbiasa. Selama Kongres itu para peserta tidak hanja merasa berada didalam suatu Kongres jang megah, tetapi djuga didalam sebuah pesta, pesta jang sudah ber-abad² di-tunggu² oleh umatmanusia, jaitu pesta kemenangan atas kapitalisme.

Sungguh, Kongres ke-XXI PKUS adalah peristiwa pentjiptaan-sedjarah dalam kehidupan politik zaman kita sekarang. Kongres ini bukan hanja demonstrasi daripada kekuasaan Uni Sovjet jang tak ada taranja, sebagai selékoh (bolwerk) perdamaian jang terbesar didunia, tetapi djuga jang menundjukkan haridepan umatmanusia jang hebat dan mengagumkan, jaitu Komunisme. Kongres ini telah memberikan kegembiraan dan inspirasi jang

luarbiasa kepada Rakjat² disemua negeri jang bekerdja dengan sungguh² untuk perdamaian dunia dan kemadjuan umatmanusia.

Tentang rol Rakjat pekerdja dalam mentjiptakan Plan 7 Tahun dapat diterangkan, bahwa:

Ber-bulan² sebelum Kongres ke-XXI dilangsungkan setjara luas didiskusikan tesis² Kawan Chrusjov tentang angka² djatah untuk perkembangan ekonomi nasional URSS pada djangka waktu 1959 — 1965. Pendiskusian tesis² angka² djatah dilakukan dalam lebih dari 968.000 rapat² jang dihadiri oleh lebih dari 70.000.000 orang, dan diantaranja 4.672.000 orang mengadjukan pendapat²nja. 650.000 surat² dan tulisan² telah disampaikan kepada redaksi² suratkabar, madjalah, radio dan televisi jang berisi pendapat² tentang Plan 7 Tahun. Dari kenjataan² ini dapat diketahui betapa massa telah dimobilisasi untuk menjempurnakan Plan ini, dan betapa demokratisnja prosedur jang ditempuh untuk sampai kepada pensahan Plan 7 Tahun ini.

Tidak pernah ada dan tidak akan ada negeri kapitalis dimana kaum penguasa mau dan berani membawa rentjana-rentjana ekonominja ketengah-tengah massa Rakjat sebelum dilaksanakan. Dinegeri-negeri kapitalis, dimana jang berlaku adalah moral „exploitasi manusia oleh manusia", Rakjat tidak mempunjai hak bitjara mengenai politik ekonomi dan keuangan daripada negeri kapitalis, walaupun Rakjatlah jang mendjadi pentjipta segala kekajaan dan pembajar padjak jang utama kepada negara. Politik ekonomi dan keuangan, jang sudah tentu bersifat menentukan bagi haridepan negeri, diputuskan oleh radja² kapital finans dan monopolis² raksasa untuk kepentingan dan keuntungannja sendiri, tanpa memperhatikan kepentingan

Rakjat banjak jang mentjiptakan laba bagi mereka. Inilah demokrasi kapitalisme. Jang tidak bekerdja menetapkan segala sesuatu untuk jang bekerdja, sedangkan jang bekerdja tidak berhak bitjara tentang apa jang harus dikerdjakannja dan tentang pembagian hasil pekerdjaannja.

Plan 7 tahun jang dibitjarakan dalam Kongres ke-21 PKUS akan meningkatkan produksi Uni Sovjet dengan hampir sebanjak produksi jang ditjiptakan oleh 6 × Plan 5 tahun Uni Sovjet jang sudah lampau. 6 × Plan 5 tahun Uni Sovjet jang sudah lampau itu telah mengangkat produksi Uni Sovjet dari kedudukan jang terbelakang, jang oleh Lenin dikatakan 100 tahun terbelakang daripada negeri² kapitalis jang madju di Eropa dan Amerika, kekedudukan nomor 1 di Eropa dan nomor 2 didunia dalam volume produksi, sekalipun mengalami perusakan² luarbiasa jang disebabkan oleh serangan kaum Nazi.

Seorang penulis Inggeris terkenal, H.G.Wells, pernah mengatakan bahwa praktis tidak mungkin bagi Rusia jang terbelakang dan sudah hantjur itu untuk mengindustrialisasi diri dan mengedjar negeri² jang sudah madju. Sekarang persoalannja bukan lagi mengedjar, tetapi sudah melampaui produksi Inggeris dan Djerman per kapita, sedangkan kemudian, tahun 1970 atau lebih tjepat, melampaui negara industri jang terpenting, jaitu Amerika Serikat.

Apakah dengan tjepatnja perkembangan ekonomi Sovjet berarti bahwa orang-orang Sovjet itu djenisnja luarbiasa? Samasekali tidak. Ketjepatan perkembangan ekonomi Sovjet adalah berkat keunggulan ekonomi berentjana mereka, keunggulan sistim sosialis dari sistim kapitalis. Sistim sosialis tidak mengenal „resesi", „depresi" atau krisis² eko-

nomi jang diikuti oleh pengangguran besar²an, jang mau tidak mau menudju anarki pasar kapitalis.

Ada orang jang berkeberatan, bahwa dalam Plan 7 Tahun diutamakan industri berat. Mengenai ini Kw. Chrusjov dalam laporannja kepada Kongres mengatakan sebagai berikut:

„Difihak lawan-lawan kita diluarnegeri terdengar suara, bahwa Plan 7 Tahun Sovjet mengutamakan perkembangan industri berat dan akan meminta pengorbanan dari fihak penduduk. Plan kita memang mengandung maksud penanaman modal jang besar untuk perkembangan industri berat. Dan bagaimana dapat lain daripada itu ?

„Untuk memiliki suatu djumlah jang tjukup dari barang² konsumsi, diperlukan alat² produksi, perlu menghasilkan logam, membikin mesin², mengerdjakan deretan² mesin otomatis jang akan melajani Rakjat untuk memenuhi kebutuhannja. Malahan untuk menanam suatu tanaman jang biasa seperti kentang orang memerlukan mata badjak besi pada badjak kaju. Kita menudju kemasjarakat Komunis, kita menghendaki supaja semua pekerdjaan pokok dilakukan dengan mesin² sadja dan orang² hanja mengemudikannja. Dulu tiap petani harus hidup kikir kalau hendak membeli kuda. Dia benar² mengetahui, bahwa kalau ia memiliki kuda, maka dapatlah ia mengurus rumahtangganja, dan tanpa kuda ia akan mati. Sekarang masa sudah berlainan. Perkembangan industri, bertambahnja alat² produksi — itulah kuda sakti kita. Kalau kita memilikinja, kita akan memiliki segala apa sadja lainnja".

Djadi djelaslah bahwa djika kita ingin supaja Rakjat lepas dari kerdja budak dan supaja bekerdja enteng dengan menggunakan mesin², maka tidak ada djalan lain ketjuali harus mengutama-

kan industri berat.

Karena industri berat ditudjukan untuk memperbesar produksi sosialis dan untuk mengentengkan kerdja Rakjat, maka tidak selajaknja berbitjara tentang „pengorbanan", ketjuali djika seseorang memang tidak terfikir untuk memperbaiki tingkat hidup Rakjat dan menginginkan Rakjat tetap bekerdja budak dengan alat² produksi jang terbelakang.

Untuk kesedjahteraan Rakjat Sovjet, dalam rangka Plan 7 tahun volume konsumsi Rakjat akan ditambah dengan 60-63%, upah riil akan dinaikkan, upah minimum akan dinaikkan dengan hampir 100%, pemungutan padjak akan dihapuskan, pengeluaran wang untuk pensiun dan kesehatan akan lebih diperbanjak, harga barang² akan diturunkan, 15 djuta flat akan didirikan dan djam kerdja akan diturunkan (mulai tahun 1964 djam kerdja di Uni Sovjet mendjadi djam kerdja jang paling rendah diseluruh dunia jaitu 30 djam seminggu untuk kaum buruh jang bekerdja dibawah tanah dan 35 djam seminggu bagi kaum buruh lainnja). Djuga akan diatur supaja seminggu hanja bekerdja 5 hari dengan 6 — 7 djam sehari. Dari kesemuanja ini mendjadi dibuktikanlah, bahwa mengutamakan industri berat berarti kebahagiaan bagi Rakjat.

Apakah arti internasional dari Plan 7 Tahun ? Tentang ini dikatakan oleh Kawan Chrusjov dalam pidatonja sbb.:

„Plan 7 Tahun akan mempengaruhi setjara menentukan dalam seluruh keadaan internasional dan akan merupakan kemenangan baru dari tjita² Marxisme-Leninisme. Sukses² kita dalam melaksanakan plan ini akan menarik kefihak Sosialisme ber-djuta² pemihak² baru, akan menjebabkan bertambahnja

kekuatan perdamaian dan berkurangnja kekuatan peperangan, akan mengakibatkan perubahan raksasa tidak hanja dinegeri kita tetapi djuga diseluruh dunia. Akan terdjadi perubahan jang menentukan dalam lapangan ekonomi digelanggang dunia jang menguntungkan Sosialisme".

Djadi tidaklah soal lagi, bahwa Sosialisme adalah lebih unggul daripada kapitalisme dalam ketjepatan perkembangan hasil produksi. Sekarang perlombaan dengan kapitalisme memasuki tingkat baru. Sekarang soalnja jalah untuk mentjapai keunggulan sistim Sosialisme atas sistim kapitalisme dalam neratja produksi dunia, melebihi negeri kapitalis jang paling madju dalam produktivitet kerdja sosial dan dalam produksi per kapita dan mendjamin tingkat penghidupan jang paling tinggi diseluruh dunia. Setjara definitif kemenangan dalam perlombaan ini akan ditjapai oleh Uni Sovjet terhadap Amerika Serikat 5 tahun sesudah pelaksanaan Plan 7 Tahun. Djadi pada kira-kira tahun 1970 atau sebelumnja, Uni Sovjet akan menjusul atau melampaui Amerika Serikat dalam hasil industri per kapita.

Djadi, tahun 1970, atau mungkin djuga lebih tjepat, akan merupakan tahun kemenangan sistim Sosialisme dunia jang bersedjarahdunia dalam perlombaan dengan kapitalisme digelanggang internasional. Pada waktu itu Uni Sovjet akan menduduki tempat nomor satu didunia, baik dalam volume produksi mutlak, maupun dalam produksi per kapita.

Keunggulan sistim sosialis djuga nampak dari kenjataan bahwa sekarang hasil² barang² industri per kapita dari sistim Sosialisme dunia seluruhnja telah melampaui hasil² dari sistim kapitalisme dunia. Negeri² sosialis didiami oleh satu pertiga (kira² 1000 djuta) penduduk dunia dan mereka menghasilkan lebih dari satu pertiga produksi industri dunia. Negeri² sosialis jang penduduknja satu pertiga menghasilkan hampir separo dari produksi gandum dan 43% kapas.

Menurut perhitungan ahli² ekonomi, djika Plan 7 Tahun sudah terlaksana dalam tahun 1965, atau mungkin lebih tjepat, dan berkat tjepatnja perkembangan ekonomi negeri² demokrasi Rakjat, negeri² sistim sosialis dunia akan menghasilkan lebih dari separo produksi industri dunia. Dengan ini akan terdjamin keunggulan sistim Sosialisme dunia atas sistim kapitalisme dunia dalam lapangan produksi materiil, jaitu dalam lapangan jang menentukan dari kegiatan manusia.

Bajangkanlah, dalam tahun 1965 atau sebelumnja, tigaperempat wilajah dunia jang dikuasai oleh sistim kapitalis jang sudah kawakan, dikepalai oleh Amerika Serikat dan negara² kapitalis Barat, hanja mampu memproduksi kurang dari separo hasil industri dunia. Sebaliknja seperempat wilajah dunia jang dikuasai oleh sistim sosialis jang dipelopori oleh Uni Sovjet, jang dalam tahun 1965 itu baru berumur 48 tahun, dan meskipun kebanjakan negeri² sosialis dulu terbelakang ekonominja, akan menghasilkan lebih dari separoh produksi industri dunia.

Djadi, setjara kolektif negara² sosialis sekarang djuga sudah mengalahkan sistim kapitalisme dunia dalam hasil² barang² industri per kapita.

Dalam tahun 1965, atau mungkin djuga sebelumnja, setjara kolektif negara² sosialis akan mengalahkan negara² sistim kapitalisme dunia dalam produksi industri setjara mutlak, karena pada waktu itu produksi negeri² sistim sosialis dunia akan menghasilkan lebih dari separo produksi in-

D.N. Aidit memberikan tandatangan dan alamatnja kepada Sekretaris Partai Komunis Perantjis, Jaques Duclos

dustri dunia.

Kira² dalam tahun 1970, atau mungkin djuga sebelumnja Uni Sovjet akan menjusul atau melampaui negeri kapitalis jang termadju, jaitu Amerika Serikat, baik dalam volume produksi industri mutlak maupun dalam produksi industri per kapita.

Plan 7 Tahun Projek Raksasa Untuk Perdamaian Dan Memperkuat Perdjuangaan Kemerdekaan Nasional

Plan 7 Tahun adalah projek perdamaian, dibuktikan oleh kenjataan² sbb:

Pertama, negara jang melaksanakan pembangunan besar²an, pabrik² baru, setasiun² listrik, pertambangan² dan perusahaan² lain, jang mengeluarkan hampir 400 miljard rubel untuk pembangunan perumahan dan pekerdjaan sosial dan bertudjuan untuk sangat meningkatkan taraf hidup Rakjat, maka negara sematjam itu berpedoman pada perdamaian, dan bukan pada peperangan. Hanja orang jang tidak waras, jang melakukan pembangunan besar-besaran tetapi bersamaan dengan itu ingin menjundut api peperangan. Bukankah peperangan berarti kehantjuran bagi segala jang dibangun?

Kedua, dipenuhinja Plan itu akan begitu meningkatkan potensi ekonomi URSS, sehingga bersama dengan perkembangan potensi ekonomi semua negeri sosialis memungkinkan keunggulan jang menentukan dalam perimbangan kekuatan digelanggang internasional untuk perdamaian, dan dengan demikian akan timbul kemungkinan baru jang lebih menguntungkan lagi untuk menghindarkan peperangan dunia, untuk mempertahan-

kan perdamaian dunia.

Adalah mudah dimengerti, bahwa kalau URSS sudah mendjadi negara industri nomor satu didunia, kalau RRT sudah mendjadi negara industri jang kuat dan semua negara sosialis bersama akan menghasilkan lebih dari separoh produksi industri sedunia, maka keadaan² internasional akan berubah samasekali. Sukses² negeri² kubu sosialis pasti akan merupakan tambahan kekuatan jang luarbiasa pada perdjuangan untuk perdamaian dan untuk kemerdekaan nasional.

Djadi, djelaslah, bahwa kuatnja Uni Sovjet karena pelaksanaan Plan 7 Tahun dan kuatnja kubu sosialis karena pelaksanaan plan-plan ekonomi ditiap² negeri sosialis itu, tidaklah hanja berarti memperkuat negeri² sosialis satu persatu atau setjara kolektif, tetapi ia djuga berarti memperkuat inti front internasional anti-imperialisme dan tjinta damai, dan dengan demikian memperkuat front internasional ini.

Dengan dilaksanakannja Plan 7 Tahun berarti tertjiptalah sjarat² materiil jang lebih baik untuk menghindari peperangan, untuk memetjahkan segala masalah internasional setjara damai.

Bagi Rakjat² negeri² djadjahan, setengah-djadjahan atau negeri² jang ekonominja masih terbelakang, Pelaksanaan Plan 7 Tahun berarti pukulan terhadap musuh² mereka, jaitu kaum imperialis dunia. Makin terpodjok kaum imperialis dilapangan ekonomi, makin terpodjok pula mereka di-lapangan² lain. makin luaslah terbuka kesempatan bagi Rakjat² negeri² djadjahan, setengah-djadjahan dan negeri² jang ekonominja masih terbelakang untuk menarik keuntungan dari kelemahan kaum imperialis itu. Makin madju ekonomi negeri² kubu sosialis, makin besar kemampuan negeri² sosialis membantu ne-

geri² jang ekonominja masih terbelakang.

Kongres ke-21 PKUS dihadiri oleh delegasi² dari 72 Partai Komunis dan Buruh. Sedar akan arti Kongres ke-21 PKUS dan terutama Plan 7 Tahun bagi gerakan perdamaian dan gerakan kemerdekaan nasional, bagi gerakan klas buruh dan gerakan Komunis sedunia, semua Partai Komunis dan Buruh jang hadir dalam Kongres itu memberikan sokongan morilnja jang kuat pada kaum Komunis dan Rakjat Sovjet dalam melaksanakan Plan 7 Tahun dan semua putusan daripada Kongres. Partai² tersebut mengharap dan jakin bahwa Rakjat Uni Sovjet dibawah pimpinan PKUS dan CC-nja jang Leninis pasti akan dapat melaksanakan kewadjiban² nasional dan internasionalnja jang terkandung didalam Plan 7 Tahun.

Kongres ke-XXI PKUS sangat menekankan pada masalah hidup berdampingan setjara damai. Mengenai ini dalam pidato penutupnja antara lain dikatakan oleh Kw. Chrusjov: „Masalah perdamaian dan hidup berdampingan setjara damai adalah masalah dari segala masalah, karena Rakjat disetiap negeri, tak pandang bagaimana tata sosialnja disana, men-tjita²kan untuk memiliki kehidupan jang baik, bekerdja dalam alam perdamaian dan mentjiptakan sjarat hidup jang lebih baik".

Hubungan Antara Partai² Komunis Dan Partai² Buruh

Mendjawab kedustaan jang dengan giat disiarkan oleh pembela² ideologi imperialis dan kaum revisionis jang „bernjanji" bersama mereka, sekolah² Partai Komunis Uni Sovjet mau memegang „hegemoni" terhadap Partai² lain, perlu saja kutip apa jang dikatakan oleh Kawan Chrusjov dalam

laporannja kepada Kongres, jaitu bahwa „*dalam gerakan Komunis dan djuga dalam kubu sosialis, baik dulu maupun sekarang, ada persamaan hak² dan kemerdekaan antara semua Partai Komunis dan Buruh dan antara negeri² sosialis. Sesungguhnja PKUS samasekali tidak memimpin partai lain. Uni Sovjet tidak memimpin negara² lain. Dalam gerakan Komunis tak ada partai atasan dan bawahan. Semua Partai Komunis dan Buruh sama dan bebas, semua bertanggungdjawab atas nasib gerakan Komunis, atas kekalahan dan kemenangannja*".

Saja berpendapat, bahwa pendjelasan tentang hubungan antara Partai-Partai Komunis dan Buruh penting difahami sungguh² oleh tiap-tiap Komunis, karena hanja dengan demikian tiap² Komunis akan mengerti apa jang mendjadi tugas klas, tugas nasional dan tugas internasionalnja. Hanja dengan djelasnja soal ini tiap² Komunis dan tiap² Partai Komunis dan Buruh akan dapat dengan lebih kokoh berdiri diatas kedua belah kakinja sendiri, akan mendjadi lebih besar rasa tanggungdjawabnja terhadap klas buruh dan Rakjat pekerdja dinegerinja, dan djuga akan lebih besar tanggungdjawabnja terhadap urusan bersama dari klas buruh sedunia.

Pada waktu sekarang fitnahan bahwa orang Komunis „agen Moskow" sudah tidak begitu mempan lagi, karena begitu tidak masuk akalnja. Tidak ada orang jang berfikiran sehat jang bisa menerima bahwa 1,5 djuta Komunis Indonesia adalah „agen Moskow" dan berfikir serta berbuat menurut „perintah Moskow". Karena djika demikian, alangkah hebatnja apa jang dinamakan „Moskow" itu, bisa mendikte perasaan dan fikiran 1,5 djuta orang² Indonesia dari djarak jang be-ribu² kilometer. Djika benar demikian, mungkin sebagian tukang fit-

Diabadikan dengan djanda almarhum Musso (duduk nomor dua dari kanan), jang sekarang hidup dan bekerdja di Moskow, dirumah Professor Intojo

nah itu akan tertarik djuga oleh „Moskow" jang begitu hebat !

Karena fitnahan „agen Moskow" sudah tidak begitu mempan lagi, maka timbullah gedjala dalam PKI bahwa kader² jang bertanggungdjawab kurang mendjelaskan tentang bagaimana seharusnja hubungan antara Partai² sekawan, tentang tugas klas, tugas nasional dan internasional daripada klas buruh dan kaum Komunis. Hanja dengan djelasnja soal² ini bagi semua kader dan anggota PKI, maka PKI akan mendjadi lebih mampu menghimpun banjak kaum demokrat dan patriot jang sedjati disekelilingnja.

KEJAKINAN TENTANG KOMUNE RAKJAT

Maksud kami ke Peking terutama jalah untuk melihat sendiri dan bertukar fikiran dengan pemimpin2 Tiongkok tentang Komune Rakjat dan tentang perkembangan di Tiongkok pada waktu achir2 ini. Walaupun tidak lama, tetapi lebih dari 10 objek jang kami kundjungi. Pada kesempatan ini akan saja kemukakan kesan2 tentang Komune Rakjat sebagai hasil kundjungan kami kesalahsatu Komune Rakjat.

Ketika saja berada di Tiongkok kira2 3 tahun jang lalu, pada waktu itu Tiongkok sedang sibuk2 nja dengan pengkoperasian pertanian setjara sosialis. Pada waktu itu saja, dan saja kira djuga banjak orang lain, tidak mengira bahwa dalam waktu kurang dari 3 tahun koperasi2 sosialis itu akan berkembang mendjadi Komune Rakjat.

Sebelum saja meninggalkan tanahair bulan Djanuari jl. soal Komune Rakjat banjak dibitjarakan dalam suratkabar2 dinegeri kita. Hanja beberapa suratkabar progresif mengemukakan kebaikan2 dari Komune Rakjat bagi Rakjat pekerdja di-desa2 Tiongkok, sedangkan koran2 lain mengutipi berita2 dari kantor berita imperialis jang mentjoba menghitamkan Komune Rakjat.

Djuga tuan Hatta tidak ketinggalan mengeluarkan pendapatnja, bahwa Komune Rakjat adalah berbahaja bagi hidup berkeluarga, karena „anak2 dipisahkan dari orang tua". Tetapi, disamping itu, ada djuga sementara orang nasionalis jang berusaha dengan sungguh2 untuk mengerti apa jang sedang terdjadi di Tiongkok. Orang2 ini berdasarkan fikirannja jang sehat, sampai pada kesimpulan bahwa Komune Rakjat adalah sesuatu jang me-

Pertemuan dengan Mau Tje-tung di Wuhan

mang dibutuhkan oleh kaum tani Tiongkok sesudah mereka mendapat pembagian tanah, dan sesudah melalui koperasi tingkat rendah dan tinggi.

Pendapat jang aneh djuga datang dari salahseorang penindjau India jang mengatakan, bahwa Komune Rakjat adalah seperti kebun binatang, dimana orang boleh makan se-kenjang²nja tetapi „tidak punja kebebasan". Rupanja bagi penindjau India ini lebih berbahagia dan lebih bebas orang² paria jang setengah telandjang dan mati kelaparan di India daripada anggota² Komune Rakjat jang boleh makan se-kenjang²nja, jang berpakaian pantas dan dapat menggunakan waktu senggangnja buat mempertinggi taraf kebudajaannja. Rupanja, kebebasan untuk penindjau India ini adalah kebebasan untuk mati.

Komune Rakjat RRT adalah sesuatu jang bukan diletakkan dari atas tetapi jang tumbuh dari bawah, dari kebutuhan objektif penduduk desa jang sudah tergabung dalam koperasi².

Pada tahun 1958 organisasi koperasi sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan di-desa² Tiongkok. Koperasi sudah dianggap sempit, karena lapangan kerdja sudah sangat luas. Untuk mengembangkan produksi pertanian, koperasi harus diluaskan agar dapat mengatur tenaga kerdja lebih baik dalam produksi. Misalnja objek pengairan jang besar tidak mungkin dikerdjakan oleh sebuah koperasi produksi pertanian, tetapi harus dikerdjakan bersama oleh 10 atau lebih koperasi. Demikian djuga objek pembikinan waduk jang membutuhkan beberapa puluh ribu tenaga petani tidak mungkin dikerdjakan oleh satu koperasi. Akibatnja, kebutuhan objektif para petani dari berbagai koperasi akan pengairan atau waduk membikin mereka mengadakan perundingan² dan ber-sama² membagi

pekerdjaan. Dengan demikian timbullah kordinasi dari berbagai koperasi, meskipun belum terbentuk Komune Rakjat.

Lapangan koperasi produksi pertanian dulunja chusus pertanian. Dalam tahun 1958 sebagai akibat dari „madju melompat" dalam pembangunan sosialis timbul hasrat dikalangan penduduk desa untuk mengembangkan industri didesa. Untuk mengembangkan industri didesa maka soal tenaga kerdja dan modal tidak dapat dipenuhi hanja oleh satu koperasi. Djadi beberapa koperasi harus bergabung untuk dapat mengembangkan industri didesa.

Dengan ber-angsur² koperasi² produksi pertanian sudah mengusahakan industri disamping pertanian. Lambatlaun, untuk lebih efektif, timbul persoalan menggabungkan berbagai djenis koperasi. Maka diseluruh RRT timbullah gerakan menjatukan berbagai djenis koperasi itu. Namanja belum Komune, tetapi masih nama koperasi pertanian, walaupun nama ini sudah dirasakan tidak tepat.

Pada musim panas tahun 1958 koperasi² produksi pertanian jang ketjil² sudah menggabung mendjadi koperasi jang besar. Sesudah mendjadi koperasi besar djuga mengadakan usaha² industri dan perdagangan.

Dalam bulan April 1958 sebuah koperasi jang bernama „Satelit" mau mengubah namanja dengan „Pertanian Kolektif", tetapi nama ini tidak sesuai karena tidak mentjerminkan isi koperasi² jang sudah bergabung. Kekuasaan pemerintah desa lambatlaun bergabung dengan koperasi, sedangkan usahanja luas, jaitu pertanian, industri dan perdagangan. Kemudian perkembangan jang baru ini dinamakan oleh penduduk desa Komune Rakjat.

Djadi, nama Komune Rakjat adalah tjiptaan

Rakjat sendiri. Kemudian nama Komune Rakjat ini disahkan dan organisasi Komune Rakjat dipuperkan dan diluaskan. Karena dalam praktek koperas.2 ketjil sudah menggabung mendjadi koperas.2 besar, dan usaha2 pertanian, industri dan perdagangan sudah digabung, maka peluasan Komune Rakjat berlangsung sangat tjepat. Sekarang Komune2 Rakjat sudah mengurus 5 soal, jaitu pertanian, industri, perdagangan, pendidikan dan milisi Rakjat.

Dengan memakai nama Komune Rakjat tidaklah berarti bahwa Tiongkok sudah memasuki masjarakat Komunis, tetapi bentuk Komune ini dapat dikembangkan dan dipakai dalam masjarakat Komunis.

Untuk lebih mendjelaskan akan saja kemukakan tjatatan2 jang saja bikin ketika berkundjung ke Komune Rakjat *Tse Tsi Sing*.

Komune Rakjat Tse Tsi Sing (Hidjau Selama 4 Musim)

Komune Rakjat ini tidak berapa djauh dari kota Peking, didirikan tanggal 30 Agustus 1958 atas dasar koperasi pertanian tingkat tinggi. Djumlah koperasi jang digabungkan adalah 8 koperasi, meliputi 7½ desa. Keluarga tani jang tergabung ada 8.722 atau 39.172 orang. Tenaga kerdja ada 16.478 orang, diantaranja 8.753 laki2 dan 7.745 wanita.

Komune Rakjat ini mempunjai 146 Rumah Makan Umum dan jang makan di Rumah Makan Umum ini 39.137. Karena Komune ini dekat kota Peking, maka ada diantara penduduknja jang bekerdja dikota Peking, dan oleh karena itu tidak makan di Rumah Makan Umum.

Komune Rakjat mempunjai 171 penitipan dan

taman kanak2, dimana dititipkan 5.092 baji dan anak2 diwaktu ibunja bekerdja.

Regu pendjahit ada 134 dengan mesin pendjahit sebanjak 276 buah (dengan adanja regu pendjahit dapat dihemat tenaga kerdja 3.000 orang).

Sekolah Rakjat jang diurus oleh Komune Rakjat ini 30 buah dengan 15.295 murid.

Butahuruf sudah diberantas samasekali pada bulan Oktober 1958.

Mengenai kesehatan ada: 5 rumahsakit desa, 2 pos pengobatan dan 10 balai bidan.

Industri terutama ditudjukan untuk mengabdi pada pertanian, hasilnja untuk keperluan Komune sendiri, buruhnja berasal dari petani.

Perdagangan: mempunjai 83 toko dengan buruh 986 orang.

Milisi Rakjat terdiri dari pemuda2 umur 18-20 tahun — dan pemuda2 ini adalah djuga tulang-punggung dalam produksi.

Komune Rakjat ini mempunjai pengurus dan jang diurus jalah soal2: (1) perindustrian, (2) pertanian, kehutanan dan pengairan, (3) peternakan, (4) keuangan, (5) kebudajaan, pendidikan dan kesehatan, (6) kesedjahteraan, (7) pekerdjaan dikalangan penduduk, (8) militer, (9) perdagangan, (10) pemerintahan, politik dan hukum dan (11) kantor. Dibawah pengurus Komune Rakjat ada *Pos2 Kerdja* (tadinja desa). Pada umumnja „kepala desa" mendjadi kepala pos. Pos Kerdja mengurus soal2 administrasi dan soal2 produksi. Dibawah Pos Kerdja ada *Brigade2 Produksi*. Dibawah Brigade Produksi ada *Regu2 Produksi* (kesatuan2 produksi jang terketjil).

Tjatatan2 lain: penitipan dan taman kanak2 gratis, djuga ada rumah gratis untuk tempat tinggal orang tua, wang sekolah Sekolah Rakjat gratis,

Rakjat sendiri. Kemudian nama Komune Rakjat ini disahkan dan organisasi Komune Rakjat dipopulerkan dan diluaskan. Karena dalam praktek koperas.2 ketjil sudah menggabung mendjadi koperas.2 besar, dan usaha2 pertanian, industri dan perdagangan sudah digabung, maka peluasan Komune Rakjat berlangsung sangat tjepat. Sekarang Komune2 Rakjat sudah mengurus 5 soal, jaitu pertanian, industri, perdagangan, pendidikan dan milisi Rakjat.

Dengan memakai nama Komune Rakjat tidaklah berarti bahwa Tiongkok sudah memasuki masjarakat Komunis, tetapi bentuk Komune ini dapat dikembangkan dan dipakai dalam masjarakat Komunis.

Untuk lebih mendjelaskan akan saja kemukakan tjatatan2 jang saja bikin ketika berkundjung ke Komune Rakjat *Tse Tsi Sing*.

Komune Rakjat Tse Tsi Sing (Hidjau Selama 4 Musim)

Komune Rakjat ini tidak berapa djauh dari kota Peking, didirikan tanggal 30 Agustus 1958 atas dasar koperasi pertanian tingkat tinggi. Djumlah koperasi jang digabungkan adalah 8 koperasi, meliputi 7½ desa. Keluarga tani jang tergabung ada 8.722 atau 39.172 orang. Tenaga kerdja ada 16.478 orang, diantaranja 8.753 laki2 dan 7.745 wanita.

Komune Rakjat ini mempunjai 146 *Rumah Makan Umum* dan jang makan di Rumah Makan Umum ini 39.137. Karena Komune ini dekat kota Peking, maka ada diantara penduduknja jang bekerdja dikota Peking, dan oleh karena itu tidak makan di Rumah Makan Umum.

Komune Rakjat mempunjai 171 penitipan dan

taman kanak2, dimana dititipkan 5.092 baji dan anak2 diwaktu ibunja bekerdja.

Regu pendjahit ada 134 dengan mesin pendjahit sebanjak 276 buah (dengan adanja regu pendjahit dapat dihemat tenaga kerdja 3.000 orang).

Sekolah Rakjat jang diurus oleh Komune Rakjat ini 30 buah dengan 15.295 murid.

Butahuruf sudah diberantas samasekali pada bulan Oktober 1958.

Mengenai kesehatan ada: 5 rumahsakit desa, 2 pos pengobatan dan 10 balai bidan.

Industri terutama ditudjukan untuk mengabdi pada pertanian, hasilnja untuk keperluan Komune sendiri, buruhnja berasal dari petani.

Perdagangan: mempunjai 83 toko dengan buruh 986 orang.

Milisi Rakjat terdiri dari pemuda2 umur 18-20 tahun — dan pemuda2 ini adalah djuga tulang-punggung dalam produksi.

Komune Rakjat ini mempunjai pengurus dan jang diurus jalah soal2: (1) perindustrian, (2) pertanian, kehutanan dan pengairan, (3) peternakan, (4) keuangan, (5) kebudajaan, pendidikan dan kesehatan, (6) kesedjahteraan, (7) pekerdjaan dikalangan penduduk, (8) militer, (9) perdagangan, (10) pemerintahan, politik dan hukum dan (11) kantor. Dibawah pengurus Komune Rakjat ada *Pos2 Kerdja* (tadinja desa). Pada umumnja „kepala desa" mendjadi kepala pos. Pos Kerdja mengurus soal2 administrasi dan soal2 produksi. Dibawah Pos Kerdja ada *Brigade2 Produksi*. Dibawah Brigade Produksi ada *Regu2 Produksi* (kesatuan2 produksi jang terketjil).

Tjatatan2 lain: penitipan dan taman kanak2 gratis, djuga ada rumah gratis untuk tempat tinggal orang tua, wang sekolah Sekolah Rakjat gratis,

anak2 seperti djuga orang2 tua makan gratis di Rumah Makan Umum, menu Rumah Makan Umum : nasi, 1 sop, 1 lauk, kadang2 dapat dagging. Makan boleh se-kenjang2nja, kalau kurang boleh minta lagi nasi, sop dan lauk.

Dari beberapa tjatatan Komune Rakjat *Tse Tsi Sing* ini maka mendjadi agak teranglah apa jang dikerdjakan oleh Komune Rakjat dan samasekali tidak mirip dengan apa jang dikatakan oleh Hatta dan penindjau India tersebut diatas.

Dari kenjataan2 jang saja lihat sendiri di Tiongkok tidak ada satupun jang membenarkan, bahwa sistim Komune Rakjat dapat merusak hidup berkeluarga. Sebaliknja, karena penghidupan Rakjat bertambah baik dan taraf kebudajaan meningkat, hidup berkeluarga mendjadi lebih mesra.

Penitipan dan taman kanak2 adalah hanja selama siibu bekerdja, sebab lebih baik bekerdja dengan tidak sambil menggendong anak daripada dengan menggendong anak. Ibu2 dinegeri manapun akan sependapat dengan ini. Ibu2 Indonesia djuga tidak terketjuali.

Rumah Makan Umum mempunjai basis jang kuat dikalangan wanita. Kaum wanita menulis sadjak-sadjak ditembok-tembok menjambut Rumah Makan Umum antara lain isinja sbb.: *„Dulu di-rumah2 ada asap, wanita disekelilingnja. Sekarang di-mana2 ada rumah makan, wanita bekerdja diladang"*.

Dengan kaum wanita ambil bagian dalam produksi, maka dengan sendirinja kaum wanita djuga mendapat upah. Bagi kaum wanita tani Tiongkok upah jang mereka terima sendiri selama ada Komune Rakjat merupakan sesuatu jang baru. Biasanja wanita2 tani Tiongkok tidak memegang uang sendiri, uang dipegang oleh suami atau mertua.

Kalau meminta uang untuk belandja suka dibentak-bentak oleh suami atau oleh mertua. Dengan upah jang mereka dapat sendiri mereka merasa sebagai manusia jang bebas jang sama deradjat dengan sang suami dan dengan manusia2 jang lain.

Kalau dititipkannja anak2 di-tempat2 penitipan atau taman kanak2 agar sang ibu dapat bekerdja lebih baik dinamakan merusak hidup berkeluarga, maka apakah jang dimaksudkan dengan hidup berkeluarga itu ?

Kalau rasa persamaan deradjat jang timbul dalam diri wanita Tiongkok karena bisa ambil bagian dalam produksi dan menerima upah untuk itu dinamakan merusak hidup berkeluarga, maka apakah iang dimaksudkan hidup berkeluarga ?

Sehingga sangsilah kita apakah jang dimaksudkan, hidup berkeluarga atau hidup memperbudak wanita ?

Fitnahan apapun jang ditudjukan kepada Komune Rakjat, kenjataan tidak akan mengubah bahwa Komune Rakjat adalah organisasi sosial jang muntjul dalam tahun 1958 laksana matahari baru terbit dikaki langit jang luas dibagian Timur Asia. Organisasi ini menghimpun lebih dari 500 djuta penduduk desa, atau kira2 seperlima penduduk dunia, sehingga tidak diragukan lagi bahwa gerakan Komune Rakjat dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok jang sudah terudji merupakan gerakan jang belum pernah ada taranja di Asia, gerakan jang akan luas dan dalam pengaruhnja pada perkembangan dunia selandjutnja.

RDV TETANGGA TERDEKAT JANG TERPERTJAJA

Republik Demokrasi Viet Nam, pada waktu sekarang adalah negeri sosialis jang paling dekat dari Indonesia, oleh karena itu RDV adalah tetangga terdekat jang tepertjaja. Persoalan² Revolusi Viet Nam adalah sangat banjak persamaannja dengan persoalan² Revolusi Indonesia.

Kundjungan kami selama seminggu di RDV telah kami pergunakan se-baik²nja untuk mengetahui seluk-beluk Revolusi Viet Nam jang djaja untuk melihat dengan mata sendiri pembangunan sosialis jang sedang dilakukan oleh Rakjat Viet Nam, baik di-kota² maupun di-desa².

Kita mengenal semangat Dien Bien Phu, semangat jang telah membikin djenderal-djenderal dan tentara Perantjis jang besar dan bersendjata lengkap menjerah kepada Rakjat Viet Nam. Sekarang semangat ini kita lihat di-pabrik² dan desa², mendjadi motor pembangunan sosialis di Viet Nam. Rakjat Viet Nam adalah pahlawan dalam peperangan dan pahlawan dalam pembangunan dalam arti kata jang se-sungguh²nja. Ini kesan kami dari pertemuan dengan kaum tani Viet Nam, dengan buruh pabrik mesin berat di Hanoi, buruh pelabuhan dan buruh pabrik semen di Hai Phong. Kesan ini dalam pada kami.

Menurut pengalaman kami, Rakjat Viet Nam mempunjai rasa persahabatan dan solidaritet jang sangat kuat dengan Rakjat Indonesia. Ini disebabkan oleh persamaan perdjuangannja melawan imperialisme dulu dan sekarang. Sekarang dua Rakjat ini berdjuang ber-sama² melawan imperialisme, jang satu untuk menjatukan kembali seluruh Viet Nam, sedangkan jang lain untuk membebaskan

Pelukan mesra Ketua Delegasi PKI dengan Le Zuan, Sekdjen Partai Lao Dong Vietnam, pada malam resepsi untuk menghormat Delegasi Persahabatan PKI ke RDV

Irian Barat.

Rakjat Viet Nam dan Indonesia dulu dan sekarang berdjuang bersama. Banjak orang Indonesia jang belum mengetahui bahwa dalam bulan Djuli tahun 1930 ada peristiwa jang menundjukkan satunja perdjuangan revolusioner di Indonesia dengan jang di Viet Nam. Dalam tahun itu Gubernur Djenderal Hindia Belanda, de Graeff, datang ke Viet Nam untuk berunding dengan Gubernur Djenderal Indo-Tjina Piére Pasquez, untuk mengatur siasat bersama guna bersama membendung gerakan revolusioner. Gubernur Djenderal Hindia Belanda ini menemui Gubernur Djenderal Indo-Tjina sesudah menemui Tjiang Kai Sjek di Tiongkok dengan maksud jang sama.

Karena kaum revolusioner Viet Nam jakin besarnja bahaja daripada perundingan itu, maka sebagai protes beberapa orang revolusioner Viet Nam mengorganisasi pembunuhan terhadap Gubernur Djenderal de Graeff. Usaha ini gagal, tetapi protes berdjalan terus dengan membakar gapura^2 untuk menjambut kedatangan Gubernur Djenderal Belanda itu.

Difihak lain, banjak orang Viet Nam jang tidak mengetahui bahwa ada dua keluarga Viet Nam ambil bagian dalam Revolusi Indonesia dan bahwa seorang diantara kepala keluarga Viet Nam itu ikut dibunuh oleh kaum pemberontak „PRRI" di Sumatera Barat. Ketika saja tjeritakan kepada salah-seorang Viet Nam tentang teman setanahairnja jang mendjadi korban kontrarevolusi „PRRI" karena memihak dan membela Republik Indonesia, maka djawab orang Viet Nam itu: satu kehormatan baginja. Demikian ichlasnja mereka berkorban untuk revolusi Indonesia.

Dua fakta jang saja kemukakan ini akan lebih

kuat menjemen benteng persahabatan Rakjat Indonesia dengan Rakjat Viet Nam.

Adalah satu kehormatan bagi delegasi PKI karena telah berhasil merumuskan segala fikiran dan perasaan jang baik mengenai persahabatan antara Rakjat, klas buruh dan Partai klas proletar Indonesia dan Viet Nam.

Saja mengharap kepada segenap anggota PKI supaja mempeladjari sungguh^2 Komunike Bersama ini dan menangkap isinja. Selandjutnja supaja mempeladjari revolusi Viet Nam dengan baik. Ini adalah revolusi jang djuga kaja pengalaman dan jang sukses !

Dalam Komunike Bersama PKI-Partai Laodong Viet Nam dinjatakan, bahwa kedua Partai kita bangga karena telah melangsungkan Revolusi Agustus bersama-sama dengan Rakjatnja masing-masing. Ini adalah kebanggaan jang wadjar. Dengan kebanggaan ini kaum Komunis Indonesia menerus-kan perdjuangannja bersama dengan Rakjat Indonesia dengan rasa tanggungdjawab jang se-besar^2-nja, untuk menjelesaikan Revolusi Agustus sampai ke-akar^{2}nja.

★

Mari kita teruskan perdjuangan jang sutji dan besar ini dengan didjiwai oleh kemenangan^2 Rakjat Soviet, Rakjat Tiongkok, Rakjat Viet Nam dan Rakjat diseluruh dunia jang berdjuang bersama kita untuk haridepan jang lebih baik bagi umatmanusia, untuk perdamaian, demokrasi, kemerdekaan nasional jang penuh dan untuk Sosialisme.

Kita mengharap dan jakin, bahwa Plan 7 Tahun Uni Sovjet akan dapat dilaksanakan dengan sebaik²nja dan gerakan Komune Rakjat Tiongkok akan terus madju dengan pesat, dua hal jang akan setjara luas dan dalam mempengaruhi perkembangan dunia modern kita sekarang.

I S I

Pengantar kata 5

Dari Sembilan Negeri Sosialis

BABAK PERTAMA 11

I. Pendahuluan 13

II. Kongres ke-XX PKUS 16

Tentang kehantjuran sistim kolonial imperialis 17

Kemungkinan mentjegah perang dizaman sekarang 20

Tentang bentuk2 peralihan ke Sosjalisme diberbagai negeri 22

Tentang kultus individu 25

..... 28

III. Tiongkok 30

A. Tentang koperasi pertanian .....

B. Sedikit tentang pengubahan sosialis terhadap perindustrian dan perdagangan kapitalis 37

..... 46

IV. Korea 47

Kebiadaban dan kebuasan tentara Amerika 50

Rakjat Korea berlawan sebagai banteng terhadap agresi Amerika 55

Kongres ke-III Partai Buruh Korea .....

V. Tjekoslowakia 57

BABAK KEDUA 61

Tjekoslowakia menjempurnakan pembangunan Sosialisme 65

Kontra-revolusi telah memperkuat Republik Rakjat Hongaria 80

Di RDD Sosialisme menang 91

Minjak dan djagung Rumania 110

Dari negeri Georgi Dimitrov 122

BABAK KETIGA 135

Tentang Kongres pembangun Komunisme 137

Plan 7 tahun raksasa untuk perdamai'an dan memperkuat perdjuangan kemerdekaan nasional 145

Hubungan an'ara Partai2 Komunis dan Partai3 Buruh 147

Kejakinan tentang Komune Rakjat ... 150

Komune Rakjat Tse Tsi Sing (Hidjau Selama 4 Musim) 154

RDV tetangga terdekat jang terpertjaja 158